



**Universitas Gadjah Mada**  
Yogyakarta - Indonesia

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

---

# **Universitas Gadjah Mada**

---

Tahun  
**2014**



*Locally Rooted, Globally Respected*



# UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 588688, 562011, Fax. (0274) 565223  
Website : [www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id), E-mail : [setr@ugm.ac.id](mailto:setr@ugm.ac.id)

Nomor : 674/P11/Dir-PDP/2015  
Lampiran : 1 eksemplar  
Hal : Penyampaian Dokumen LAKIP 2014

30 Januari 2015

Yth. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
u.p. Kepala Biro Keuangan  
Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I, Senayan  
Jakarta

Memperhatikan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor: 163067/A3.4/KU/2014 tanggal 24 November 2014 perihal Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014 dan Penetapan Kinerja 2015, dengan hormat disampaikan Dokumen LAKIP Universitas Gadjah Mada Tahun 2014.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,  
Wakil Rektor Bidang PKSI



Dr. Didi Achjari, S.E., Akt., M.Com.

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud



(Sesditjen)



By Forlap







**Universitas Gadjah Mada**

Yogyakarta - Indonesia

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

---

**Universitas**  
**Gadjah Mada**

---

Tahun  
**2014**

*Locally Rooted, Globally Respected*



---

# KATA PENGANTAR

**P**uji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya keluarga besar Universitas Gadjah Mada (UGM) secara kolektif telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis UGM tahun 2012-2017 (Renstra) yang telah dijabarkan dalam Rencana Operasional tahun 2013-2017 (Renop).

LAKIP UGM tahun 2014 disusun sebagai bentuk komitmen akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja organisasi yang berorientasi *output* dan *outcome*. Mandat utama Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, untuk itu UGM berkomitmen menjadi Perguruan Tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:

1. **pendidikan** tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
2. **produk penelitian** yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
3. **pengabdian** kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
4. **tata kelola** universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
5. **kerja sama** yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Melalui usaha keras serta dukungan dari seluruh civitas akademika dan mitra strategis UGM, secara umum target hasil pelaksanaan Tri Darma telah berhasil dicapai dengan baik. Informasi penetapan target kinerja dan capaiannya yang disajikan dalam dokumen LAKIP ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang kinerja Universitas selama satu tahun. Capaian kinerja ini akan digunakan sebagai salah satu masukan untuk kegiatan pada tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan kinerja pada masa mendatang akan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan LAKIP UGM Tahun 2014 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM.



Yogyakarta, Januari 2015

Rektor

**Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.**

---

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>1</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
1. Gambaran Umum	5
2. Tugas dan Fungsi Organisasi	5
3. Struktur Organisasi	6
<b>BAB II</b>	
<b>RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA</b>	<b>8</b>
1. Rencana Strategis 2012 -2017	8
2. Tujuan dan Sasaran	9
2.1. Perencanaan kinerja Universitas:	12
2.2. Alur RKT dan RKAT	13
3. Penetapan Kinerja	14
<b>BAB III</b>	
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>33</b>
1. Analisis Capaian Sasaran	33
1.1 Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	34
1.1.1 Sasaran T1.1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	34
1.1.2 Sasaran T1.2. Terciptanya sistem pembelajaran intra, ko, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan global	37
1.1.3 Sasaran T1.3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa	39
1.2. Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsive terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara	40
1.2.1. Sasaran T2.1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan	41
1.2.2. Sasaran T2.2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas;	43
1.2.3. Sasaran T2.3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	46

<b>1.3. Tujuan 3: Pengabdian kepada Masyarakat yang Mampu Mendorong Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat secara Berkelanjutan</b>	<b>49</b>
1.3.1. Sasaran T3.1. Meningkatnya kapasitas lembaga/ unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat	49
1.3.2 Sasaran T3.2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat	51
1.3.3 Sasaran T3.3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	53
<b>1.4 Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.</b>	<b>55</b>
1.4.1. Sasaran T4.1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi	55
1.4.2. Sasaran T4.2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif;	58
1.4.3. Sasaran T4.3. Sistem dan Manajemen Keuangan	59
<b>1.5 Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.</b>	<b>69</b>
1.5.1 Sasaran T5.1. Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik	69
1.5.2. Sasaran T5.2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma	71
1.5.3 Sasaran T5.3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	76
1.5.4. Sasaran T5.4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	81
1.5.5. Sasaran T5.5. Meningkatnya Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma	83
<b>2. Akuntabilitas Keuangan</b>	<b>85</b>
<b>Bab IV</b>	
<b>PENUTUP</b>	<b>89</b>
1. Kesimpulan	89
2. Saran dan Tindak Lanjut	89
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>90</b>



---

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	15
Tabel 2.2.	Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara	19
Tabel 2.3.	Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan	21
Tabel 2.4.	Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya	23
Tabel 2.5.	Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	29
Tabel 3.1.	Tabel Kategorisasi Analisis Capaian	33
Tabel 3.2.	Sasaran T1. 1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang	35
Tabel 3.3.	Sasaran T1.2. Terciptanya sistem pembelajaran intra, ko, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan global	38
Tabel 3.4.	Sasaran T1.3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa	40
Tabel 3.5.	Sasaran T2.1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan	41
Tabel 3.6.	Sasaran T2.2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas	44
Tabel 3.7.	Sasaran T2.3: Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian	47

---

Tabel 3.8.	Sasaran T3.1. Meningkatnya kapasitas lembaga/ unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat	50
Tabel 3.9.	SasaranT3. 2: Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat	52
Tabel 3.10.	Sasaran 3: Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	53
Tabel 3.11.	Sasaran T4.1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	57
Tabel 3.12.	Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif	58
Tabel 3.13.	Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan	60
Tabel 3.14.	Sasaran T4.4: Tercapainnya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan	64
Tabel 3.15.	Sasaran T5.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik	69
Tabel 3.16.	Sasaran T5.2: tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma	71
Tabel 3.17.	Sasaran T5.3: Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM	76
Tabel 3.18.	Peserta Inkubasi Tahun 2014	78
Tabel 3.19.	Sasaran T5.4: Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni	81
Tabel 3.20.	Sasaran T5.5: Meningkatnya Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma	83
Tabel 3.21.	Status Serapan Dana DIPA Tahun Anggaran 2014	85
Tabel 3.22.	Status Serapan Dana Masyarakat Tahun Anggaran 2014	87

---

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Organisasi dan Tata Kelola	6
Gambar 1.2.	Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada	7
Gambar 3.1.	Workshop on Health Food Traditions of Asia di ruang sidang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UGM	45
Gambar 3.2.	Contoh Tampilan Prisma	48
Gambar 3.3.	Pencapaian Integrasi.	55
Gambar 3.4.	Sistem Payroll UGM	62
Gambar 3.5.	InEMS UGM	66
Gambar 3.6.	Simaset	68
Gambar 3.7.	Jumlah Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dalam Negeri yang telah di Tanda Tangan Tahun 2014	72
Gambar 3.8.	Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam Proses Tahun 2014	72
Gambar 3.9.	Jumlah Kerjasama Internasional Tahun 2014	73
Gambar 3.10.	Bill Gates bertemu dengan Prof. Dr. Pratikno M.Soc.Sc (Rektor UGM Periode 2012-2014)	74

---

Gambar 3. 11.	Penandatanganan Kerjasama UGM dengan MFRI dalam Kerjasama Research Keganungapian, Di Ruang Multimedia UGM, Tanggal 10 September 2014	75
Gambar 3.12.	UGM Innovation Forum: Exploring New and Renewable Energy di Gedung Energi Medco, Jakarta 4 November 2014	77
Gambar 3.13.	Produk Inkubasi	79
Gambar 3.14.	Beberapa contoh Produk Obat yang Segera Komersial 2015 Sedang proses Perizinan di BPOM	80
Gambar 3.15.	Pembekalan calon wisudawan program sarjana dan diploma, di Grha Sabha Pramana UGM, 17 November 2014	82
Gambar 3.16.	Website Alumni UGM	82
Gambar 3.17.	Ganjar Pranowo Terpilih Sebagai Ketua Umum KAGAMA Periode 2014-2019 pada Munas XII KAGAMA di Kendari 6-9 November 2014	84
Gambar 3.18.	Serapan Anggaran Dana DIPA Non BOPTN UGM Tahun 2014	86
Gambar 3.19.	Serapan Dana DIPA BOPTN UGM Tahun 2014	86
Gambar 3.20.	Serapan Dana Masyarakat UGM Tahun 2014	88





---

# IKHTISAR EKSEKUTIF

**P**erkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan seni yang berjalan sangat cepat telah menjadi dasar bagi UGM dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat yang termaksimalisasi secara maksimal bagi pengembangan ilmu lebih lanjut bagi masyarakat, pemerintah, dan industri. Lulusan yang dihasilkan oleh UGM harus menjadi insan yang Pancasilais dengan integritas moral, keahlian, dan keterampilan yang tinggi yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat.

LAKIP UGM tahun 2014 disusun di tengah-tengah upaya pemantapan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN bh) yang disesuaikan dengan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada.

Dalam pelaksanaan mandat pendiriannya UGM senantiasa bekerja untuk kepentingan kemanusiaan dan mempercepat kesejahteraan bangsa, untuk itu pengelolaannya tidak terpaku

pada jenis status Perguruan Tinggi yang akan disandang. Berorientasi kepada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan bangsa menjadi hal prioritas bagi UGM dan telah diupayakan sebagai bentuk semangat yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2012-2017 UGM yang merupakan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan UGM dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra UGM 2012-2017 ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diselenggarakan oleh segenap Unit Kerja di lingkungan UGM sebagai alat dalam pencapaian tujuan UGM.

Visi UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Melalui visi tersebut UGM berkomitmen meneguhkan perannya dalam berpartisipasi memajukan bangsa sesuai bidang Tri Darma Perguruan Tinggi dan dijabarkan dalam tujuan, sasaran, dan program sebagai berikut:

SASARAN	PROGRAM
<b>Tujuan 1: Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.</b>	
1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.</li> <li>b. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat.</li> </ul>
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya.</li> <li>b. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul.</li> <li>c. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis.</li> <li>d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan.</li> </ul>
3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional.</li> <li>b. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikuler.</li> </ul>
<b>Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.</b>	
1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian.</li> <li>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.</li> </ul>
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan <i>roadmap</i> pencapaian nilai guna.</li> <li>b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM.</li> </ul>
3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan sistem <i>reward</i> bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi.</li> <li>b. Revitalisasi unit publikasi Universitas.</li> <li>c. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.</li> </ul>
<b>Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.</b>	
1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM).
2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>b. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan.</li> </ul>
3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional).</li> <li>b. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.</li> </ul>

SASARAN	PROGRAM
<b>Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.</b>	
1. Tercapainya efektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik.</li> <li>b. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria <i>Good University Governance (GUG)</i>.</li> </ul>
2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai</li> <li>b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien.</li> <li>c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.</li> </ul>
3. Sistem dan manajemen keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip <i>good university governance</i>.</li> <li>b. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.</li> </ul>
4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan infrastruktur.</li> <li>b. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan.</li> <li>c. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK.</li> </ul>
<b>Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.</b>	
1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen resiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama.</li> <li>b. Meningkatkan sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat melalui satu unit kerjasama terpadu.</li> </ul>
2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik.</li> <li>b. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma.</li> </ul>
3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis.</li> <li>b. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian.</li> <li>c. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan.</li> </ul>
4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater.</li> <li>b. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni.</li> </ul>
5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma.</li> <li>b. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater.</li> </ul>

---

Terbitnya Keputusan Presiden RI No. 121/P tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja periode tahun 2014-2019 telah dibentuk Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai koordinator perguruan tinggi di Indonesia. Penetapan kinerja dari masing-masing perguruan tinggi sebelumnya mengacu ke Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014, sedangkan untuk acuan kinerja pendidikan tinggi tahun 2015 belum tersedia dokumen formal yang dikeluarkan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

UGM telah menyusun Rencana Operasional tahun 2013-2017 sebagai dokumen acuan pengembangan kinerja yang memuat target kinerja secara tahunan. Dari target-target kinerja yang tersedia dalam Renop 2013-2017 perlu dipilih beberapa kinerja yang akan diprioritaskan sebagai kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran. Tahun 2015 UGM memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang Redesain Kurikulum.

---

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. Gambaran Umum

Sesuai dengan Inpres no 7 tahun 1999 Setiap Instansi Lembaga/Kementerian diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dengan azas akuntabilitas di mana setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan organisasi pemerintah harus dipertanggungjawabkan sebagai perwujudan aspirasi masyarakat yang menghendaki terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan pendidikan sangat berkepentingan terhadap terlaksananya prinsip akuntabilitas, sehingga penyusunan dokumen LAKIP adalah upaya untuk menyampaikan kepada publik bahwa proses pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik merupakan bagian dari penjaminan mutu yang unggul di perguruan tinggi.

### 2. Tugas dan Fungsi Organisasi

Operasional penyelenggaraan Perguruan Tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Setidaknya UGM pernah mengalami perubahan berbagai status, mulai dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) kemudian menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) dilanjutkan menjadi PTN dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), dan saat ini telah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh). Namun demikian dalam perjalanannya dari sejak berdiri sampai dengan saat ini dokumen penyelenggaraan UGM mempunyai benang merah yang sama terutama dalam memberikan identitas konsep penyelenggaraan UGM.



### 3. Struktur Organisasi

Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi Universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance* (efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan). Aktivitas utama (*core business*) dari UGM sebagaimana tujuan universitas yang termuat dalam rancangan Renstra 2012-2017 adalah penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas ini. Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen yaitu:

*Strategic apex* yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), pengawas (Komite Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

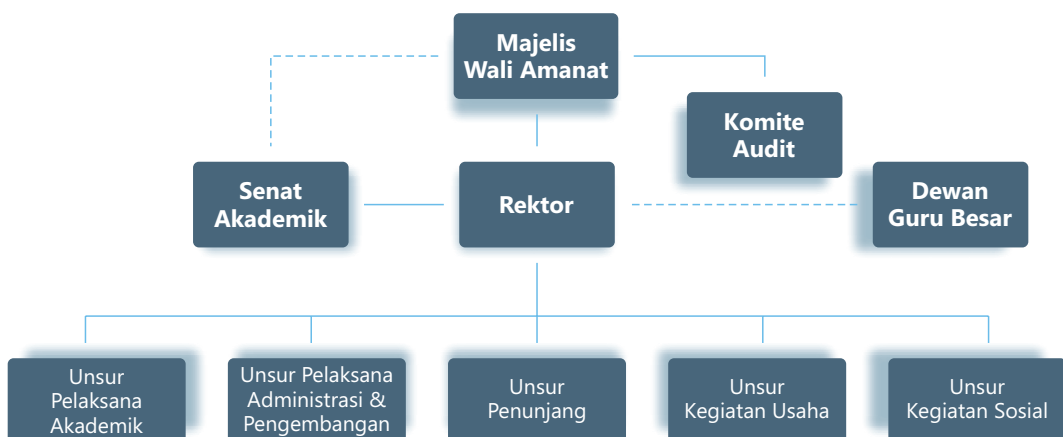
*Middle line* merupakan layer kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang

bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua level *middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para Wakil Rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja (*division of work*) dan nomenklatur jabatan wakil rektor

Sedangkan *middle line function* lapis kedua adalah kelompok jabatan dalam unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, unsur penunjang, unsur kegiatan usaha, unsur kegiatan sosial. Jabatan dalam setiap unsur adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para wakil rektor sesuai dengan prinsip perumpunan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Majelis Wali Amanat (MWA) telah menerbitkan Peraturan MWA No. 4 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola, dengan bagan tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.1.  
Organisasi dan Tata Kelola



Gambar 1.2.  
**Struktur Organisasi  
Universitas Gadjah  
Mada**



Rektor Universitas Gadjah Mada

**Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.**



Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

**Prof. dr. Iwan Dwiprahasto,  
M.Med.Sc., Ph.D**



Wakil Rektor Bidang Perencanaan,  
Keuangan dan Sistem Informasi

**Dr. Didi Achjari, S.E.,  
Akt., M.Com.,**



Wakil Rektor Bidang Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

**Prof. Dr. Suratman**



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya  
Manusia dan Aset

**Prof. Dr. Ir. Budi S.  
Wignyosukarto, Dip.HE**



Wakil Rektor Bidang  
Kerjasama dan Alumni

**Dr. Paripurna, S.H.,  
M.Hum., LL.M.**

---

## BAB II

# RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

### 1. Rencana Strategis 2012 -2017

Renstra UGM Tahun 2012-2017 telah disusun dan diselaraskan dengan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 serta mengacu Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014.

Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma yang akan dicapai dalam periode 2010-2014 dengan mempertimbangkan capaian Tri Dharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun melalui berbagai tahapan,

termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi seluruh pejabat UGM. Renstra UGM Tahun 2012-2017 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun (1) Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja; (2) Rencana Operasional (Renop); (3) Rencana Program Kegiatan dan Anggaran; (4) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; (5) Laporan Tahunan; serta (6) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP); Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan.

Renstra memuat beberapa komitmen yang meliputi:

## 1. NILAI-NILAI DASAR

- a. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- b. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

## 2. VISI

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

## 3. MISI

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

## 4. TUJUAN

Menjadikan Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- a. pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- b. produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
- c. pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- d. tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- e. kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

## 2. Tujuan dan Sasaran

### Tujuan 1: Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.

Sasaran	Program
1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.</li><li>b. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat.</li></ol>
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya.</li><li>b. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul.</li><li>c. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis.</li><li>d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan.</li></ol>
3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional.</li><li>b. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikuler.</li></ol>

**Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.**

Sasaran	Program
1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian.</li> <li>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.</li> </ul>
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian nilai guna.</li> <li>b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM.</li> </ul>
3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi.</li> <li>b. Revitalisasi unit publikasi Universitas.</li> <li>c. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.</li> </ul>

**Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.**

Sasaran	Program
1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM).
2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>b. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan.</li> </ul>
3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional).</li> <li>b. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.</li> </ul>

Upaya UGM dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan fokus pada tujuan, sasaran dan program di atas tentunya diperlukan infrastruktur pendukung yaitu pengelolaan operasional yang diwujudkan dengan upaya mewujudkan tata kelola universitas yang baik.

Hal lain bahwa kesuksesan sebuah organisasi adalah kemampuannya untuk saling berinteraksi dan bersinergi secara positif dengan mitra-mitra strategis sebagai

bentuk kebersamaan dalam pencapaian tujuan, artinya upaya pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang didukung dengan tata kelola universitas yang baik perlu bersinergi dengan pihak-pihak yang mempunyai visi dan misi yang secara mutualisme bersama-sama memajukan bangsa.

Upaya mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan kerjasama yang saling menguntungkan dituangkan dalam tujuan, program, sasaran sebagai berikut:



**Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.**

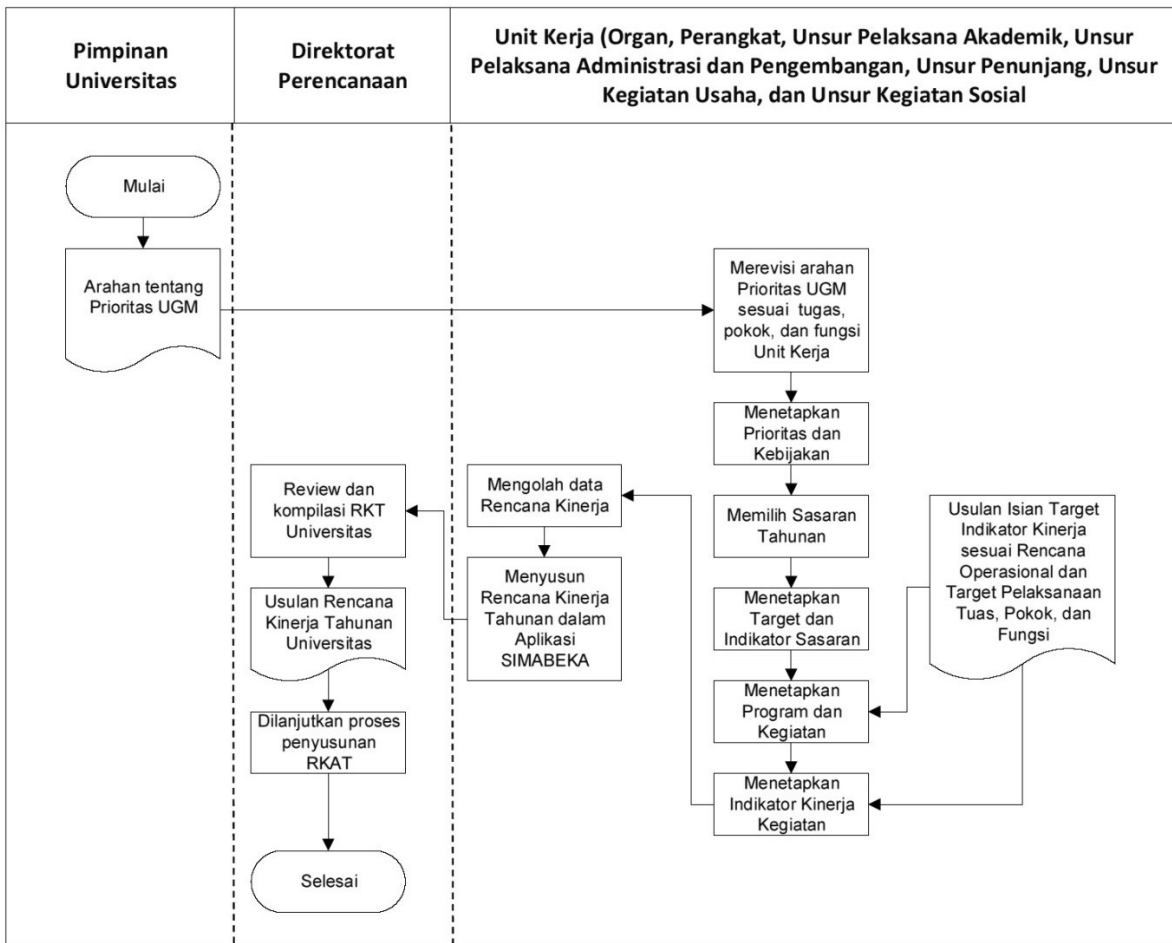
Sasaran	Program
1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik.</li> <li>b. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG).</li> </ul>
2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai</li> <li>b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien.</li> <li>c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.</li> </ul>
3. Sistem dan manajemen keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance.</li> <li>b. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.</li> </ul>
4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan infrastruktur.</li> <li>b. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan.</li> <li>c. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK.</li> </ul>

**Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.**

Sasaran	Program
1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen resiko, efektifitas dan efisiensi dalam kerjasama.</li> <li>b. Meningkatkan sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat melalui satu unit kerjasama terpadu.</li> </ul>
2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik.</li> <li>b. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma.</li> </ul>
3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis.</li> <li>b. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian.</li> <li>c. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan.</li> </ul>
4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater.</li> <li>b. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni.</li> </ul>
5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma.</li> <li>b. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater.</li> </ul>

## 2.1. Perencanaan kinerja Universitas:

Adapun proses perencanaan penyusunan kinerja universitas tergambar dalam bagan sebagai berikut:

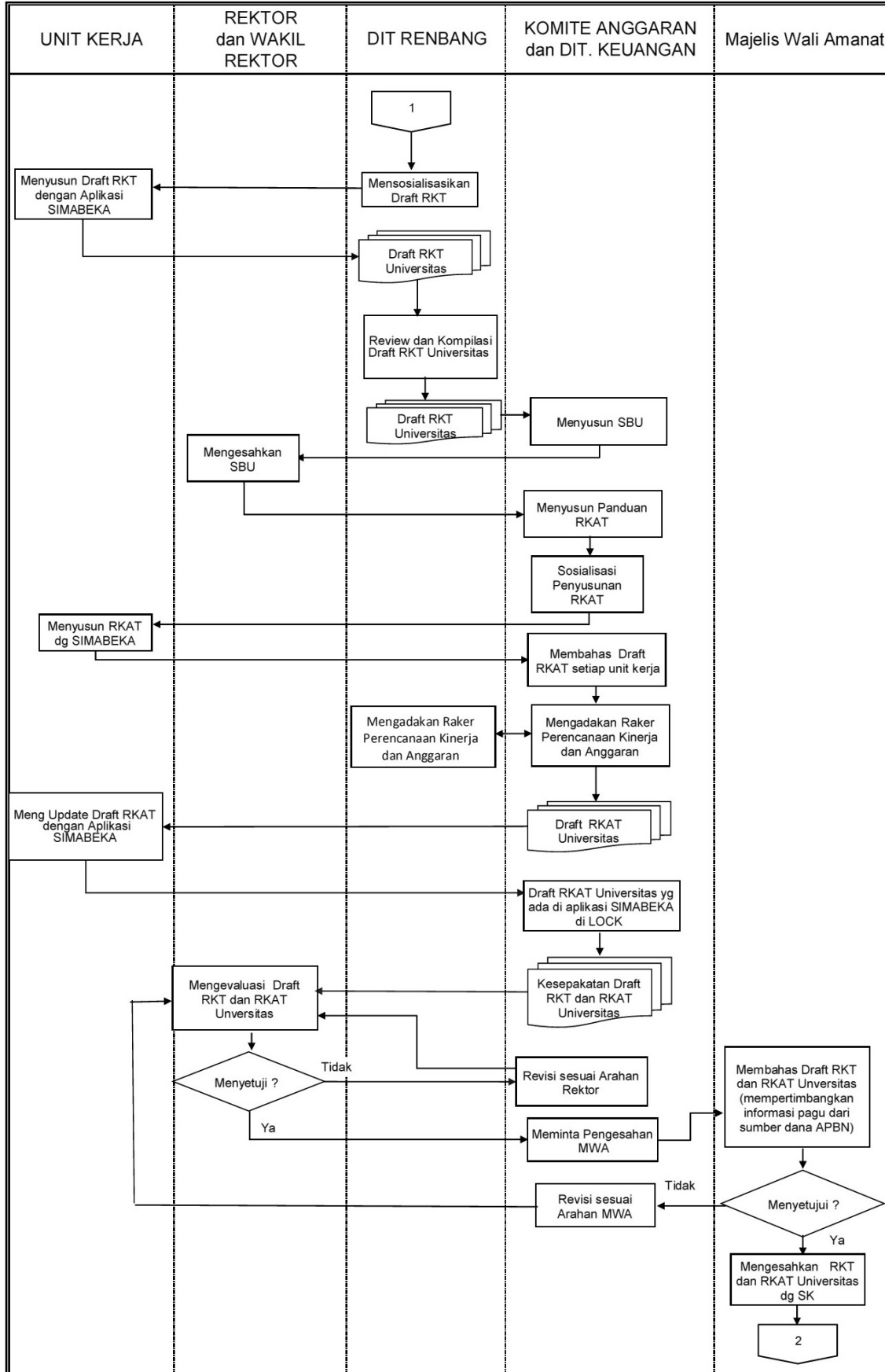


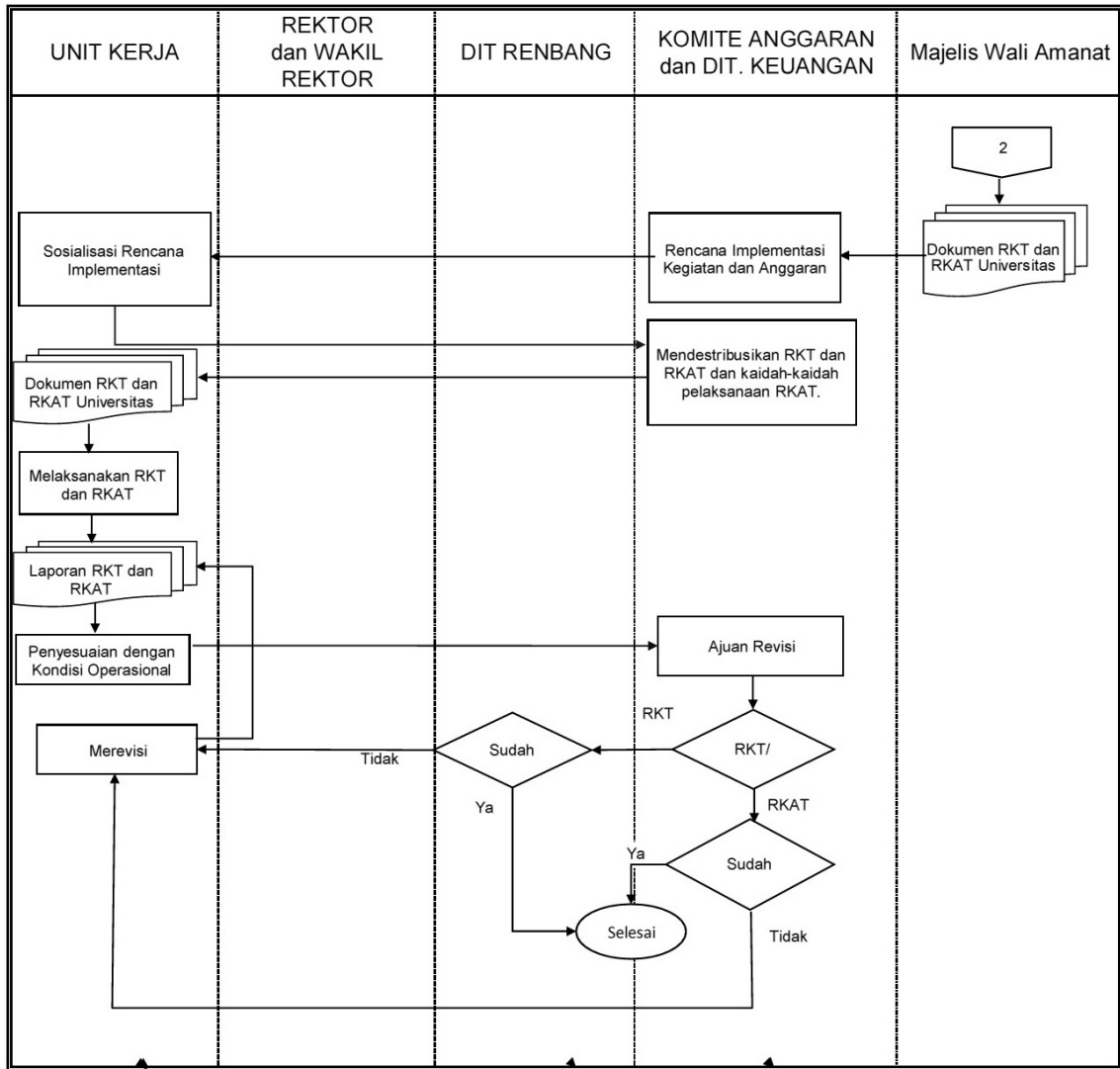
## 2.2. Alur RKT dan RKAT

Dari bagan 2.2 Perencanaan Kinerja Universitas selanjutnya perencanaan kinerja akan menjadi dokumen Rencana

Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), proses penyusunan dokumen RKT dan RKAT tergambar dalam bagan alir berikut:

**Diagram Alir Fasilitas, Koordinasi Penyusunan RKT dan RKAT  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**





### 3. Penetapan Kinerja

Rencana Strategis 2013-2017 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas dan unit-unit pelaksanaannya. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit kerja yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Tabel 2.1. Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten

Sasaran 1. Meningkatkan kualitas mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.				
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial</b>				
1.1 Membuka akses/kesempatan bagi kelompok Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) bekerjasama dengan mitra 3T untuk rekrutmen mahasiswa baru.	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa).	Dit. Akd	Dit. Akd; Fak/ Sek	6% rata - rata
1.2 Mengembangkan dan melaksanakan sistem yang mampu mendorong mitra untuk membiayai mahasiswa yang dinominasikan oleh UGM.	a. Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/sebagian) mahasiswa. b. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM.	Dit. Mawa	Fak/Sek	170
1.3 Menyelenggarakan matrikulasi bagi mahasiswa baru.	a. Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama. b. Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75.	Dit. Akd	Fak/SV Dit. Akd	52,50%
<b>Program 2. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat</b>				
2.1 Menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru berprestasi keilmuan olahraga dan seni.	a. Persentase mahasiswa berprestasi keilmuan, olahraga dan seni yang diterima b. Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima.	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	14%
		Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	1400

**Sasaran 2. Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah -masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya</b>				
1.1 Mengembangkan metode pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	a. Jumlah SKS mata kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi. b. Persentase prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain.	PPP	Dit. Akd; Fak/Sek	2
1.2 Mengembangkan dan melaksanakan metode pembelajaran STAR (Student Teacher Aesthetic Role Sharing) yang tepat dengan budaya pembelajaran di Indonesia	Persentase prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	PPP	Fak; Sek	40%
1.3 Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis penelitian yang dikembangkan pada unit terkait, sesuai dengan ciri-ciri keilmuan masing-masing.	a. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen. b. Jumlah SKS mata kuliah berbasis riset yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara.	Dit. Akd	PSDI; Dit. KSA; LPPM; Fak; Sek;	5.400
<b>Program 2. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul</b>				
2.1 Mengembangkan sistem pembelajaran yg bersinergi dengan stakeholder, mencakup pengembangan kurikulum untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, proses pembelajaran sampai dengan skema serapan lulusan.	a. Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb) b. Persentase prodi yang memiliki kerjasama dengan institusi yang menyerap lulusan.	PPP	Fak; Sek	85%
2.2 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder untuk materi-materi yang akan meningkatkan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa.	a. Persentase prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.) b. Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa.	Dit. KSA	Fak; Sek;	60%
		Dit. Mawa; Dit. Akd	Fak; Sek; Dit. Mawa; Dit. Akd	60%
		Dit. Akd	Fak; Sek;	60%

**Sasaran 2. Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
2.3 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat elective formal dalam skema "credit transfer" yang memenuhi prinsip sinergis, komprehensif, lintas prodi/bidang keilmuan, sehingga memperkuat ciri ke-UGM-an dengan khasanah 18 fakultas dan 2 sekolah.	Persentase prodi yang mengakomodasi sistem transfer kredit	PPP	Fak; Sek	50%
2.4 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat elective informal untuk meng-acknowledge prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kompetisi nasional/ internasional, kegiatan pemberdayaan masyarakat, magang di perusahaan DN/LN, dll.	a. Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif informal (harus ada penjelasan "elektif informal") yang mengakui kegiatan elektif serupa dari fakultas lain. b. persentase Fakultas/ Sekolah yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	PPP	Fak; Sek	85%
2.5 Mengembangkan sistem administrasi akademik yang mampu mendukung semua program kegiatan di atas (2.1-2.4).	Persentase terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas.	Dit. Akd	Fak; Sek;	70%
<b>Program 3. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis</b>				
3.1 Menghasilkan Lulusan yang unggul, kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra strategis.	a. persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya . b. persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun	Dit. Akd Dit. Akd; Dit. KSA	Fak; Sek; Fak; Sek;	60% 60%
<b>Program 4. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan</b>				
4.1 Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung pengembangan bakat dan minat yang berkaitan dengan pembangunan karakter.	a. Persentase organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. (aturan universitas maksudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem) b. Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unit). c. peningkatan pembinaan Organisasi Kemahasiswaan. d. Jumlah mahasiswa berprestasi.	Dit. Mawa Dit. Mawa Dit. Mawa Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak/Sek Dit. Mawa Dit. Mawa Dit. Mawa; Fak; Sek; Dit. Mawa; Fak; Sek;	75% 70% 75% 500



**Sasaran 2. Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
4.2 Mengembangkan gugus kegiatan mahasiswa berbasis isu-isu strategis.	a. Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	12
	b. Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mahasiswa.	Dit. Mawa;	Dit. Mawa; Dit. Akd.; Fak; Sek;	56
	c. Jumlah penelitian interdisipliner mahasiswa.	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	450

**Sasaran 3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional</b>				
1.1 Meningkatkan program studi yang terakreditasi A.	Persentase prodi yang terakreditasi A.	KJM	Fak; Sek	65%
1.2 Meningkatkan program studi yang terakreditasi internasional.	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional.	KJM	Fak; Sek	15
1.3 Meningkatkan kapasitas prodi dalam menyelenggarakan twinning program/ double degree/exchange program/joint degree.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/ double degree/exchange program/joint degree.	Dit. Akd	Fak; Sek	10
1.4 Meningkatkan prodi yang menyelenggarakan program berstandar internasional.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional.	Dit. Akd	Fak; Sek	10
<b>Program 2. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikuler</b>				
2.1 Mengembangkan kurikulum berstandar internasional.	a. Jumlah MK yang diakui (credit transfer) secara internasional.	Dit. Akd	Fak; Sek	25
	b. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan.	Dit. KSA sesuai kerjasama pendidikan (internasional)	Dit. KSA; Dit. Akd; Fak; Sek	290

Tabel 2.2. Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara

<b>Sasaran 1: Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan</b>				
<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
<b>Program 1. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian</b>				
1.1 Promosi penelitian, expo, business gathering, keikutsertaan dalam asosiasi (industri dan profesi).	a. Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	139
1.2 Tindaklanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan Universitas.	b. Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	169
<b>Program 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit</b>				
2.1 Ketersediaan tata kelola dan standar layanan fasilitas penelitian.	a. Jumlah layanan lab yang terakreditasi.	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	137
2.2 Ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian.	b. Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	44
<b>Sasaran 2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas</b>				
<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
<b>Program 1. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya</b>				
1.1 Ketersediaan rencana induk pengembangan penelitian yang memuat program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya .	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM, Fak/Sek, PS	49
1.2 Ketersediaan agenda penelitian dari masing-masing unit kerja yang mengacu ke rencana induk.	a. Pendaftaran Paten b. Pendaftaran Hak Cipta	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	12 68
<b>Program 2. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM</b>				
2.1 Optimalisasi forum Komunitas Penelitian Tematik (Pangan, Energi Kesehatan, Lingkungan dsb.)	a. Jumlah forum penelitian tematik	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	27
2.2 Diseminasi hasil-hasil pemikiran komunitas penelitian.	b. Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	1168

**Sasaran 3: Meningkatkan publikasi dan inkubasi hasil penelitian.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi</b>				
1.1 Peningkatan publikasi yang didukung dengan pengembangan skema-skema insentif.	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	317
<b>Program 2. Revitalisasi unit publikasi Universitas</b>				
2.1 Penguatan kapasitas unit pengelola publikasi (digitalisasi publikasi).	a. Jumlah jurnal Univ. yang terakreditasi secara nasional. b. Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	LPPM LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek LPPM; Pusdi; Fak; Sek	12 5270
<b>Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian</b>				
3.1 Pengembangan system penjaminan mutu penelitian.	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	51
3.2 Pengembangan system inkubasi hasil penelitian (System inkubasi harus bisa memberikan kriteria hasil penelitian mulai deteksi, proses inkubasi, mengidentifikasi dampak pemanfaatan).	Tersedianya layanan inkubator. Produk penelitian untuk inkubasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	27

Tabel 2.3. Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

<b>Sasaran 1: Meningkatkan kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.</b>				
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM)</b>				
1.1 Penguatan unit dan atau antar unit pengelola PM di tingkat Kantor Pusat dan Unit Kerja.	a. Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM. b. Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi).		LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	25 438
1.2 Peningkatan kapasitas pengelolaan PM yang mampu menangani program secara berkelanjutan.	a. Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM b. Dana kegiatan PM			1024 20
<b>Sasaran 2: Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.</b>				
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengidentifikasiian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat</b>				
1.1 Pengembangan system informasi kegiatan PM (individual dan institusional).	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	35
1.2 Publikasi hasil-hasil PM dalam berbagai media (buku, jurnal, media elektronik, dll).	Jumlah publikasi hasil PM.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	127
<b>Program 2. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan</b>				
2.1 Pembinaan, peningkatan keterlibatan, dan pengembangan sistem penghargaan bagi civitas akademika agar mampu melakukan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T.	a. Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat. b. Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T.	LPPM LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	360 281

**Sasaran 2: Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
2.2 Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik kontekstual dan konseptual.	a. Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/ diadvokasi	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	944
	b. Jumlah institusi mitra	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	56
	c. Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan kedaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	35
	d. Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	46

**Sasaran 3: Meningkatkan adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
<b>Program 1. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional)</b>				
1.1 Ketersediaan rencana induk PM dengan tindak lanjut agenda PM dari masing-masing unit pengelola PM.	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	51
1.2 Promosi, expo, diseminasi hasil-hasil PM dan tindak lanjut jejaring untuk keberlanjutan hasil PM.	a. Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang diacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM. b. Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	49
<b>Program 2. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah</b>				
2.1 Pemanfaatan hasil-hasil penelitian/ teknologi tepat guna dalam kegiatan PM.	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	55
2.2 Pelaksanaan dan pemanfaatan pengabdian yang mampu mencapai kriteria masyarakat, wilayah yang berkembang.	a. Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll)	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	46
	b. Jumlah masyarakat/ wilayah yang meningkat kesejahteraannya	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	16

Tabel 2.4. Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya

Sasaran 1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.				
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik</b>				
1.1 Pengembangan Sistem Informasi.	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU	18
1.2 Integrasi Sistem Informasi.	Integrasi antar sistem informasi	PSDI	PSDI; Fak; Sek; KPU	12
1.3 Penyusunan tatakelola TIK.	Jumlah regulasi.	PSDI	PSDI	5
1.4 Pengembangan data warehouse.	Jumlah aplikasi yang datanya tergabung dengan data warehouse.	PSDI	PSDI	5
1.5 Implementasi sistem informasi terintegrasi.	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi.	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU	12
<b>Program 2. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG)</b>				
2.1 Menyusun SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG.	a. Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1
	b. Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%
2.2 Menyusun Standar Operasional Layanan Hukum.	a. Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum.	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	5
	b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum.	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%
	c. Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	Hukor, PSDI	80%
	d. Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%
2.3 Melakukan Legal audit.	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	Hukor, KAI	KPU;Fak; Sek; Pusdi	10
2.4 Menyusun dan menerapkan tata naskah dinas universitas.	a. Tersusunnya peraturan tata naskah dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1
	b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%

**Sasaran2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
<b>Program 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai</b>				
1.1 Menyusun Human Resource planning (rencana kebutuhan ketenagaan)	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	15
1.2 Mengimplementasikan Sistem Rekrutmen sesuai peraturan Rektor	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU;Fak; Sek; Pusdi	49
1.3 Menyusun Standar Kompetensi	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU;Fak; Sek; Pusdi	10
<b>Program 2. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien</b>				
2.1 Menyempurnakan sistem pengelolaan SDM berbasis IT (HRIS yang terintegrasi)	a. HRIS yang terintegrasi dengan sistem yang lain b. Unit kerja menggunakan HRIS Simaster sebagai pangkalan data SDM	Dit. SDM, PSDI Dit. SDM, PSDI	Dit. SDM, PSDI KPU;Fak; Sek; Pusdi	6 35
2.2 Membentuk unit training center	Training Center	Dit. SDM	Dit. SDM	1889
2.3 Meningkatkan Kualitas SDM	a. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	960
	b. Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	300
	c. Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	250
	d. Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	40%
2.4 Melaksanakan Audit SDM untuk memetakan keunggulan dan area pengembangan SDM	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	Dit. SDM	Dit. SDM	10
<b>Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan</b>				
3.1 Menyempurnakan Sistem pengelolaan SDM yang berkeadilan, transparan dan akuntabel	Dokumen revisi sistem pengelolaan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM	1
3.2 Menyusun Sistem remunerasi yang adil dan transparan	Tersusunnya sistem remunerasi	Dit. SDM	Dit. SDM	1



Sasaran 3: Sistem dan manajemen keuangan.

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance</b>				
1.1 Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan.	Terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru.	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	70%
1.2 Penataan dan pengelolaan rekening bank.	Jumlah unit kerja yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	90%
1.3 Pengintegrasian penerimaan universitas	Jumlah unit yang memasukan penerimaan ke rekening rektor	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	90%
1.4 Pengembangan dan implementasi sistem informasi keuangan terpadu (simkeu).	a. Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja.			75%
	b. Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER.			75%
	c. Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja.	Ditkeu	Dit. Keu., Tim.Integrasi, SAI, Unit KPU, Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga	70%
	d. Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja.			70%
1.5 Audit Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal.	a. Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan. b. Peningkatan Opini laporan keuangan.	Ditkeu	Unit KPU, Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga	1 bulan
1.6 Kepatuhan terhadap regulasi serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Darma	a. Jumlah opini audit internal atas pengelolaan aktivitas unit kerja yang memadai	KAI	KAI; Dit. Keu; Dit PPA	80%
	b. Jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti	KAI	KAI; Dit. Keu; Dit PPA; UP	60%
1.7 Pemberian jasa konsultasi dalam membenahan tata kelola	Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi	KAI		25
<b>Program 2. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan</b>				
2.1 Mengembangkan sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	Renbang	Renbang, Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	40%
2.2 Mengembangkan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka)	Renbang		70%

Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan</b>				
1.1 Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan	Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), gedung dan ruang (SIMGERU), dengan SIMAK BMN yang berlaku secara nasional.	Dit Keu, PSDI	Dit.PPA; Dit Keu; PSDI	simaset dan simgeru
1.2 Penyusunan sistem pengadaan dan distribusi	a. Tersusunnya dan terimplementasinya sistem permintaan pengadaan	UP	UP; PSDI; Unit Kerja	90%
	b. Tersusunnya dan terimplementasinya sistem monitoring kontrak	UP	UP; PSDI; Unit Kerja	70%
	c. Tersusunnya dan terimplementasinya sistem distribusi barang	UP	UP; PSDI; Unit Kerja	70%
<b>Program 2. Pengembangan, Peningkatan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan</b>				
2.1 Penyusunan RIPK/Masterplan sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	Rembang	Dit.PPA; Dit Renbang; UP; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%
2.2 Optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana fisik	a. Tingkat penggunaan prasana dan sarana fisik kampus.	Dit. PPA	Dit.PPA; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	75% - 50 %
	b. Tersusun dan terimplementasinya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	Dit. PPA	Dit. PPA; PSDI; Renbang	35%
	c. Implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE).	SKKK	SKKK; Dit. PPA	40%
	d. Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	SKKK	SKKK; Dit. PPA; Renbang	40%
2.3 Menyusun dan mengimplementasikan SOP kegiatan yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	Tersusun dan terimplementasinya SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	35%

**Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
2.4 Penyediaan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para difabel.	Tersedianya aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para difabel.	Dit. PPA	Dit.PPA; Dit. Renbang; PU; Fak; Sek; Pusdi	8 (15)
2.5 Pendencygunaan dan pemeliharaan alat pendukung pendidikan dan penelitian sesuai dengan kebijakan akademik.	a. Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana	LPPT	Dit.PPA; KJM; LPPT; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%
	b. Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum.	LPPT	LPPT; LPPM; Dit.PPA; KJM; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%
	c. Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.	LPPT	LPPT; LPPM; Dit.PPA; KJM; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%
	d. Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian.	LPPT	LPPT; LPPM; Dit.PPA; KJM; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%
<b>Program 3. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK</b>				
3.1 Pembuatan redundant-link dari data center ke unit-unit kerja.	a. Cacah redundant-link yang dibangun.	PSDI	PSDI	2
	b. Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur.	PSDI	PSDI	5
3.2 Audit dan monitoring pengembangan TIK.	a. Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	KAI, PSDI	KAI, PSDI	6
	b. Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara Konsisten	KAI, PSDI	KAI, PSDI	2
3.3 Implementasi disaster recovery center untuk sistem informasi	Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data pengembangan aplikasi			
	a. Jumlah sistem informasi yang datanya ter-backup	PSDI	PSDI	10
	b. Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site	PSDI	PSDI	10
3.4 Peningkatan bandwidth dalam mendukung publikasi komunikasi dan administrasi	Rasio bandwidth per user (mhs, dosen dan karyawan)	PSDI	PSDI	25

**Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
3.5 Peningkatan Utilitas Bandwidth	a. Banyaknya telepon yang berbasiskan VoIP	PSDI	PSDI	590
	b. Peningkatan traffic akses e-learning		P3	
	c. Peningkatan akses digilib		Perpustakaan	50000
	d. Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra	PSDI	PSDI	40
3.6 Peningkatan pengetahuan pengguna layanan	a. Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK	PSDi	PSDI	8
	b. Cacah pengguna TIK (email, hosting, perangkat lunak legal)	PSDI	PSDI	50000, 9300, 600
3.7 Peningkatan sumber daya manusia TI yang profesional	Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	PSDI	PSDI	12
3.8 Pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	PSDI	PSDI	90%

Tabel 2.5. Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Sasaran 1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik.				
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama</b>				
1.1 Menyempurnakan rangka kebijakan kerjasama dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama.	a. Jumlah unit yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama b. Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama	Dit. KA  Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi  Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	40  13
1.2 Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama.	a. jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama institusional. b. jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama institusional.	Dit. KA  Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi  Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	28  13
1.3 Pengembangan sistem review MoU dan/atau perjanjian kerjasama.	a. Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum. b. Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum.	Dit. KA  Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi  Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	70  91
<b>Program 2. Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama</b>				
2.1 Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama.	Jumlah Focus Group Discussion (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	12
2.2 Peningkatan kemampuan manajemen kerjasama unit melalui kerjasama antar unit dengan sistem insentif.	a. Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama b. Jumlah konsorsium dengan pihak luar.	Dit. KA  Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi  Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	15  18

**Sasaran 2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik</b>				
1.1 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan di tingkat nasional.	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai leading agency.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	60
1.2 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional.	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai leading agency.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	50
1.3 Melakukan analisis, monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya.	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	30
<b>Program 2. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma</b>				
2.1 Mengembangkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal.	a. jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal b. Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	20
		Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	100

**Sasaran 3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis</b>				
1.1 Membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan Tridharma.	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek	15
1.2 Mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis.	a. Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi. b. Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha.	Dit. PUI	Fak; Sek	7
		Dit. PUI	Fak; Sek	7

**Sasaran 3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 2. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian</b>				
2.1 Mengembangkan unit-unit usaha yang ada untuk penghiliran hasil penelitian dan modal intelektual pengembangan usaha.	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek; Unit Kegiatan Usaha (UKU)	15
2.2 Mengembangkan program mentorship dan shareholder pada unit inkubasi	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	3
<b>Program 1. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater</b>				
3.1 Mengembangkan peraturan dan skema insentif untuk peneliti atas prototip, metode, artefak hasil penelitian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan.	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatn hasil riset untuk kegiatan pendidikan.	Dit. PUI	Dit. PUI	1
3.2 Eksplorasi, identifikasi, dan perlindungan intelektual hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan baik di UGM maupun di luar UGM.	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	10
3.3 Intensifikasi pemanfaatan unit-unit usaha produktif	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan.	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	3

**Sasaran 4: Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014
<b>Program 1. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater</b>				
1.1 Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan, dan jejaring.	a. Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikoordinasi Direktorat Kemitraan dan Alumni b. Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan. c. Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi.	Dit. KA Dit. KA Dit. KA	Dit. KA Dit. KA Dit. KA	5 6 2.000



**Sasaran 4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
1.2 Career development dan continuing education bagi alumni.	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	20
<b>Program 2. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni</b>				
2.1 Mengembangkan kegiatan fellowship program.	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program fellowship.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	350
2.2 Mengembangkan sistem pelatihan, magang, dan sertifikasi personal untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karier alumni.	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	1862

**Sasaran 5: Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.**

<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Unit Koordinator</b>	<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Target 2014</b>
<b>Program 1. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma</b>				
1.1 Meningkatkan kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM.	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	30
1.2 Meningkatkan partisipasi alumni dalam perumusan kurikulum, proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan profesi/sertifikasi, penyediaan beasiswa dan pengembangan fasilitas pendidikan.	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum, b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/sertifikasi, d. penyediaan beasiswa dan e. pengembangan fasilitas pendidikan.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	40
<b>Program 2. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater</b>				
2.1 Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pendanaan, pengembangan fasilitas, publikasi, dan penghiliran produk penelitian: dalam kebijakan pemerintah, mensejahterakan masyarakat, dan pengembangan industri.	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. publikasi d. penghiliran produk penelitian.	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	20

---

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

**A**kuntabilitas kinerja adalah kewajiban institusi atau organisasi secara transparan dan akuntabel mengenai capaian terget dalam pelaksanaan misi organisasi untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Gadjah Mada antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 163067/A3.4/KU/2014 tanggal 24 November 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2014 dan Penetapan Kinerja tahun 2015.

### 1. Analisis Capaian Sasaran

Memperhatikan substansi beberapa kebijakan di atas maka Analisis capaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk memudahkan dalam perumusan keberhasilan pencapaian sasaran digunakan pengkategorisasian skala yang digunakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan dan RB).

Tabel 3.1. Tabel Kategorisasi Analisis Capaian

No	Predikat	Nilai Absolut	Interpretasi
1.	AA	>85 - 100	Memuaskan
2.	A	>75-85	Sangat baik
3.	B	>65-75	Baik
4.	CC	>50-65	Cukup baik
5.	C	>30-50	Agak kurang
6.	D	0 – 30	Kurang

Informasi awal penjelasan tentang akuntabilitas kinerja UGM diawali dengan informasi tentang strategi umum operasional penyelenggaraan Universitas dalam kurun waktu periode tahun 2012 – 2017 adalah sebagai berikut:

1. Konsolidasi komunitas akademik antarprodi, antar fakultas, dan antarkluster dalam pengembangan keilmuan yang komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha;
2. Penguatan orientasi UGM sebagai solusi permasalahan bangsa dan keberpihakan terhadap kelompok marginal dalam pembangunan;
3. Penguatan sinergi dan integrasi antarunit dan antarfungsi untuk efisiensi dan optimalisasi sumberdaya melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi;
4. Pengembangan jejaring kerjasama untuk memperkuat sumberdaya penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Peningkatan kapasitas, responsivitas, dan akuntabilitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Akuntabilitas kinerja akan diuraikan sesuai tujuan dalam Renstra tahun 2012-2017 yang dijabarkan dalam Renop tahun 2014, yaitu sebagai berikut:

## **1.1 Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten**

### **1.1.1 Sasaran T1.1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.**

Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan wilayah yang luas dan secara geografis maupun sosiokultural sangat heterogen, pada beberapa wilayah penyelenggaraan pendidikan masih terdapat berbagai permasalahan,

terutama pada daerah yang tergolong terdepan, terluar, dan tertinggal (daerah 3T). UGM sesuai amanat dalam Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013 tentang Statuta UGM telah ditetapkan bahwa mandat UGM adalah bekerja untuk kemanusiaan dan bekerja mempercepat kesejahteraan bangsa, untuk itu terkait dengan permasalahan penyelenggaraan pendidikan, utamanya di daerah 3T yaitu antara lain kekurangan jumlah, distribusi tidak seimbang, kualifikasi di bawah standar, kurang kompeten, serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (mismatched). UGM mencoba mengartikulasikan kondisi di pendidikan tinggi terkait dengan kebijakan pemerintah melalui affirmative action kepada calon-calon mahasiswa dari wilayah 3T pada program studi tertentu, agar setelah menyelesaikan study mereka akan berpartisipasi aktif dalam pembangunan di daerah asalnya.

Sebagai lembaga pendidikan, UGM berkomitmen menyiapkan tenaga produktif yang unggul dan andal. Untuk mencapainya, UGM berupaya meningkatkan program tridarma perguruan tinggi dengan menysasar pengembangan wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T) Indonesia.

Selain itu, dengan memprioritaskan kepentingan daerah perbatasan akan dapat meningkatkan kedaulatan negara. "Dengan peningkatan kedaulatan negara, otomatis akan meningkatkan daya saing, sehingga program kami prioritaskan pada daerah 3T. Sebagai langkah nyata, UGM telah melakukan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan 12 pemerintah daerah. Beberapa daerah yang bekerja sama dengan UGM ialah Kepulauan Riau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Natuna, dan Kota Batam. Kerja sama dengan berbagai pemerintah daerah ini juga menjadi ajang promosi bagi kami agar calon-calon mahasiswa dari daerah-daerah tersebut mau melanjutkan studi di UGM. Ini juga sebagai wujud UGM sebagai universitas nasional yang terbuka bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tabel 3.2. Sasaran T1. 1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Proporsi mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa)	6%	6,25%	104%	Memuaskan	AA
2	Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/sebagian) mahasiswa	170	120	71%	Baik	B
3	Proporsi mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM	34%	24%	71%	Baik	B
4	Proporsi mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama	52,50%	45%	86%	Memuaskan	AA
5	Proporsi mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	70%	80%	114%	Memuaskan	AA
6	Persentase mahasiswa berprestasi keilmuan, olahraga, dan seni yang diterima	14%	10%	73%	Baik	B
7	Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga, dan seni yang diterima	1400	1154	82%	Sangat Baik	A

Selama lebih dari 65 tahun Universitas Gadjah Mada merupakan lembaga perguruan tinggi nasional yang telah banyak membantu menghasilkan tenaga, pemikiran dan konsep ilmiah akademik untuk kemajuan Negara dan bangsa Indonesia. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, telah membuktikan bahwa pendidikan tinggi yang dilakukan di UGM telah memberikan manfaat nyata bagi perkembangan industry sektor barang dan jasa, di sektor pemerintahan dan swasta, serta di lingkungan nasional maupun internasional.

Keberhasilan Universitas Gadjah Mada selama ini tidak terlepas dari kepercayaan para mitra yang diwujudkan dalam berbagai bentuk bantuan dan dukungan. Kepercayaan tersebut diwujudkan dengan sejumlah dana atau kegiatan untuk di dedikasikan dalam bentuk beasiswa dan kegiatan kemahasiswaan.

Meskipun kepercayaan dari mitra UGM sangat tinggi untuk mendedikasikan dananya untuk kepentingan bantuan pendidikan bagi mahasiswa, UGM tetap menentukan kriteria dan standarisasi yang bermutu kepada mahasiswa yang

layak menerima beasiswa. Kriteria prestasi akademik dan atau prestasi lain seperti olah raga, seni, kewirausahaan, kepemimpinan, dan prestasi lainnya yang bersifat menunjang akademik. Direktorat Kemahasiswaan melalui laman [ditmawa.ugm.ac.id](http://ditmawa.ugm.ac.id) telah merilis informasi yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa

Matrikulasi adalah program dengan tujuan pengenalan pembelajaran melalui metode-metode akademis yang berfungsi membekali dan mempersiapkan mahasiswa baru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda (tidak linier) dengan pendidikan yang akan ditempuh melalui belajar bersama secara harmonis dalam rangka menunjang kelancaran studi selanjutnya.

Untuk mahasiswa S-1, secara umum ilmu-ilmu yang telah diterima di sekolah lanjutan tingkat atas (SMA, Aliyah, Pesantren) sudah dapat mendukung ke semua mata kuliah dasar yang ditempuh di suatu program study, sehingga matrikulasi diperlukan untuk menyeimbangkan kompetensi atau kualitas keilmuan yang telah diterima dengan standar mutu pembelajaran di UGM.

---

Direktorat Akademik telah mengupayakan beberapa program matrikulasi untuk mahasiswa S-1, kegiatan sebelumnya bekerja sama dengan Ditjen Dikti Kemdikbud melakukan matrikulasi untuk mata kuliah dasar yang diselenggarakan program studi secara bersama-sama.

Secara kodrat, peserta didik di universitas memiliki perbedaan individual baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik, sehingga model merit system dalam pengelolaan mahasiswa juga diperlukan, yaitu memberikan penghargaan bagi. Beberapa upaya meningkatkan prestasi mahasiswa telah dilakukan dan hasilnya antara lain, berupa:

1. Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil meraih piala bergilir Adikarta Kertawidya dan dinobatkan sebagai juara umum Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-27 yang diselenggarakan di Universitas Diponegoro Semarang tanggal 25-29 Agustus 2014. UGM dengan jumlah tim terbanyak di Pimnas tahun ini menyabet tiga emas, tiga perak dan dua perunggu untuk kategori poster. Selain itu, UGM juga meraih 10 emas, lima perak dan lima perunggu untuk kategori presentasi.
2. Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi juara kedua dalam kompetisi Gemastik ke-7 dan salah satu Tim dari UGM yaitu Tim Some Random Name Here mendapat Honorable Mention. Gemastik atau Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2014, merupakan program Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) DIKTI, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengambil peran sebagai agen perubahan dalam memajukan TIK dan pemanfaatannya di Indonesia.

Kegiatan keilmuan, olahraga dan seni merupakan kegiatan (ekstrakurikuler) mahasiswa yang diharapkan akan membantu mahasiswa untuk menunjang kemampuan akademik, menghasilkan berbagai prestasi. Kegiatan keilmuan, olahraga dan seni merupakan salah satu bentuk kegiatan yang telah dituangkan sebagai arah kebijakan pengembangan kegiatan mahasiswa. Pembinaan kegiatan keilmuan, olahraga dan seni menyesuaikan dengan kondisi kehidupan mahasiswa, iklim akademik yang sedang berkembang serta potensi yang ada. Beberapa prestasi bidang keilmuan, olahraga dan seni:

1. Dalam ajang World Inventor Award Festival yang diadakan oleh Korea Invention News (KINEWS) di Seoul, Korea Selatan dan diikuti lebih dari 350 kalangan akademisi dan industri dari 30 negara ini memamerkan berbagai penemuan serta hasil riset Mahasiswa Teknik Industri, Fakultas Teknik UGM mendapat penghargaan World Inventor Order of Merit, Traffic and Transportation Order of Merit, penghargaan tersebut adalah alat sensor banjir atau genangan air pada landasan pacu bandara dalam mendukung sistem keselamatan penerbangan
2. mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fisipol Universitas Gadjah Mada (UGM) memenangi kontes desain poster Hari Standar Dunia yang diselenggarakan International Standardization Organization (ISO) yang berpusat di Jenewa, Swiss, poster yang dimenangkan adalah gambar dadu yang didominasi warna biru. Hanya yang membedakan, dadu yang satu ini di tiap sisinya berisi angka enam. Gambar tersebut digunakan oleh kantor perwakilan ISO di berbagai negara untuk merayakan World Standard Day yang jatuh pada 14 Oktober 2014.

3. Setelah mengikuti Workshop Tari Internasional di Universiti Teknologi Petronas (UTP), Malaysia pada bulan Maret 2014, Rampoe UGM sebagai komunitas seni yang bergerak di bidang seni tari Aceh kembali mewakili Indonesia dan Asia Tenggara dalam misi budaya di Eropa pada bulan Juni 2014. Hampir tiga pekan Rampoe UGM berada di tanah Eropa mengikuti Festival Mondial De Folklore De La Ville De Saint Ghislain, Belgia dan Festi'roche-Roche La Moliere, Perancis. Selama mengikuti Festival Mondial De Folklore De La Ville De Saint Ghislain di Belgia, Rampoe UGM berhasil menampilkan sebanyak 6 kali tari Ratoeh Pukat, 4 kali tari Ratoeh Duek, 3 kali tari Saman Gayo, dan 3 kali tari Rapa'i Geleng.

4. Rilis berita prestasi mahasiswa yang lain dapat diakses dalam laman <http://www.ugm.ac.id>.

#### **1.1.2 Sasaran T1.2. Terciptanya sistem pembelajaran intra, ko, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan global**

Perkembangan teknologi dan peradaban dunia yang pesat berbanding lurus dengan kerumitan masalah yang ditimbulkannya. Masalah yang dihadapi dunia saat ini adalah masalah global yang memerlukan penanganan yang berbeda dengan yang telah dilakukan sebelumnya. Masalah-masalah yang dihadapi dunia saat ini merupakan masalah yang bersifat multi sektoral dan memiliki kaitan satu sama lain. Seorang peserta didik harus mengembangkan kehidupan pribadinya yang menyangkut berbagai aspek kepribadian berkenaan dengan kehidupan sosial, budaya, agama, seni, ekonomi, ilmu dan teknologi sebagai seorang manusia. Pendidikan harus juga mengembangkan potensi kemanusiaan seorang peserta didik seperti kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat, bangsa, negara, umat manusia yang dapat menjadikan

dirinya sebagai agen bagi kesejahteraan kehidupan masyarakat dan menggunakan disiplin dan transdisiplin sebagai alat bagi kesejahteraan kehidupan kemanusiaan.

Cara pandang lintas sektor perlu dirintis sejak awal yaitu melalui proses pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum sebagai mata kuliah elektif yang ditawarkan dalam berbagai mata kuliah pilihan dan dikelola secara memadai oleh program studi. UGM telah merintis menyusun pengelolaan mata kuliah elektif yang berbasis trans disiplin yang ditawarkan di berbagai prodi. Tahun 2014 masih dalam tahap pengembangan konsep kebijakan penyelenggaraan mata kuliah elektif, salah satunya adalah proses penguatan kelembagaan dengan pembentukan Pusat Inovasi dan Kebijakan Akademik (PIKA) pada akhir tahun 2014.

Implementasi Student Centered Learning (SCL) yang dikombinasikan dengan Student Teacher Aesthetic Role-Sharing (STAR) di UGM sudah memberikan bukti nyata terciptanya pembelajaran interaktif antara mahasiswa dan dosen. SCL plus ini telah meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa untuk melakukan serangkaian penelitian. Beberapa inovasi yang dilakukannya melalui pembelajaran metode STAR, mulai dari pemutakhiran RPKPS, pengembangan materi pembelajaran yang diupload di e-Lisa (pembelajaran jarak jauh), pemanfaatan IT serta peningkatan komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa. STAR merupakan peningkatan intensitas hubungan antara dosen dan peserta didik sebagaimana tersirat di dalam SCL. Sesuai dengan jiwa SCL maka di dalam STAR para dosen beralih posisi dan fungsi, dari sumber utama informasi ilmiah menjadi sumber informasi ilmiah sekaligus sebagai fasilitator dan mitra pembelajaran bagi para peserta didik dalam suasana yang serasi. STAR adalah pengembangan konsep Patrap Triloka, yaitu Ing ngarsa sung tuladha (keteladanan), Ing madya mangun karsa (pemberdayaan) serta Tut wuri handayani (pengendalian).

Tabel 3.3. Sasaran T1.2. Terciptanya sistem pembelajaran intra, ko, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan global

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah SKS kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi	2	0	0%	Kurang	D
2	Jumlah prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain	30%	30%	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	40%	30%	75%	Baik	B
4	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	5400	3892	72%	Baik	B
5	Jumlah SKS mata kuliah yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara	9	24	267%	Memuaskan	AA
6	Proporsi prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	85%	95%	112%	Memuaskan	AA
7	Proporsi prodi yang memiliki kerjasama dengan institusi yang menyerap lulusan	60%	8%	13%	Kurang	D
8	Proporsi prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	85%	87%	102%	Memuaskan	AA
9	Proporsi prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	60%	50%	83%	Sangat Baik	A
10	Proporsi prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa	60%	60%	100%	Memuaskan	AA
11	Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif yang mengakui kegiatan elektif dari fakultas lain	85%	0%	0%	Kurang	D
12	Proporsi Fakultas/ Sekolah yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	85%	30%	35%	Agak Kurang	C



No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
13	Proporsi terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas	70%	78%	111%	Memuaskan	AA
14	Proporsi prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	60%	40%	67%	Baik	B
15	Proporsi lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya	60%	50%	83%	Sangat Baik	A
16	Proporsi lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun	60%	55%	92%	Sangat baik	A
17	Proporsi organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. (aturan universitas maksudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem)	75%	55%	73%	Baik	B
18	Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unit)	70%	0%	0%	Kurang	D
19	Jumlah mahasiswa berprestasi	500	1254	251%	Memuaskan	AA
20	Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	12	10	83%	Sangat Baik	A
21	Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mahasiswa	56	56	100%	Memuaskan	AA
22	Jumlah penelitian PKM interdisipliner mahasiswa	450	400	89%	Memuaskan	AA

### 1.1.3 Sasaran T1.3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa

Salah satu bentuk akuntabilitas perguruan tinggi adalah bidang penjaminan mutu, salah satu instrument dalam penjaminan mutu adalah nilai akreditasi institusi dan program studi yang dimiliki. Pengelolaan akreditasi yang wajib adalah akreditasi BAN PT. UGM dengan jumlah program studi lebih dari 250 program sangat berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kapasitas sehingga minimal nilai A dapat dipenuhi

oleh seluruh program studi yang ada. Adapun informasi nilai akreditasi program studi dapat dilihat pada [www.kjm.ugm.ac.id](http://www.kjm.ugm.ac.id)

Beberapa prodi yang mendapatkan pengakuan dari lembaga internasional yang berhubungan dengan penjaminan mutu, antara lain:

1. FEB UGM adalah kampus pertama dari Indonesia yang berhasil memperoleh akreditasi AACSB pada Mei 2014.
2. Sertifikasi AUN juga diperoleh oleh beberapa program studi.

Tabel 3.4. Sasaran T1.3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	10%	21%	210%	Memuaskan	AA
2	Jumlah prodi yang terakreditasi A	65%	60%	92%	Memuaskan	AA
3	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	15	50	333%	Memuaskan	AA
4	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	10	23	230%	Memuaskan	AA
5	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional	10	12	120%	Memuaskan	AA
6	Jumlah MK yang diakui (credit transfer dan atau grade transfer) secara internasional	25	14	56%	Memuaskan	AA
7	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan	290	243	84%	Sangat Baik	A

## 1.2. Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsive terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara

Sesuai dengan misi UGM yaitu menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat, UGM dalam mencapai tujuan berdasarkan renop yaitu melalui produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsive terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara, diarahkan ke dalam 3 sasaran yaitu:

- Sasaran T2.1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan
- Sasaran T2.2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas
- Sasaran T2.3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian

Dari tiga sasaran tersebut terdapat 2 kegiatan yang merupakan kegiatan prioritas tahun 2014, yaitu:

1. Publikasi internasional (jurnal, *proceeding*, dan buku); dan
2. (2) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Sedangkan riset institusi UGM diprioritaskan pada riset-riset yang berpihak pada:

1. Penanganan masyarakat rentan
2. Penyelamatan lingkungan kritis
3. Penguatan dan pendayagunaan budaya lokal
4. Penguatan kedaulatan bangsa

Agar prioritas riset UGM bisa diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan, maka diperlukan strategi pendukung, yaitu:

1. menghargai dan mendukung keahlian dalam berbagai bidang dan bentuk riset;
2. mendorong dan mendukung pengembangan inisiatif, ide, dan bidang riset yang baru; dan

3. mengembangkan hubungan interdisiplin baik dengan pihak internal maupun eksternal;
4. sehingga UGM menjadi tempat yang kondusif bagi para peneliti dengan dukungan sumberdaya yang memadai.

Indikator keberhasilan riset UGM dilihat berdasarkan:

1. tingkat inovasi dan pengembangan pengetahuan,
2. dampak pada peningkatan program pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat,
3. keragaman dan intensitas diseminasi hasil riset,
4. perolehan dan struktur pendanaan riset,
5. *mentorship* untuk menghasilkan peneliti yang handal,
6. keberlanjutan dukungan fasilitas maupun layanan administratif riset.

Berikut merupakan uraian Tujuan 2 Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan

dan responsive terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara berdasarkan capaian tahun 2014 yang telah dilaksanakan oleh UGM:

#### 1.2.1. Sasaran T2.1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan

Untuk mencapai Sasaran Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan akan diwujudkan dalam dua program yaitu: (1) Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian; dan (2) Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.

Masing-masing program tersebut terbagi dalam 2 rencana operasional/kegiatan dengan 1 indikator, adapun nilai capaian indikator terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Sasaran T2.1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	139	134	96%	Memuaskan	AA
2	Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	169	265	157%	Memuaskan	AA
3	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	137	137	100%	Memuaskan	AA
4	Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	44	18	41%	Agak Kurang	C

Berdasarkan Tabel di atas, Sasaran tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan, dari 4 indikator capaian kegiatan terdapat 3 indikator dengan interpretasi Memuaskan dengan predikat AA sedangkan 1 indikator dengan interpretasi agak kurang dengan predikat C.

Persentase capaian tertinggi yaitu indikator Jumlah perjanjian kerjasama sebagai

tindak lanjut dari MoU merupakan bagian dari kegiatan Tindaklanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan universitas dan masuk dalam program Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian. Indikator kegiatan tersebut dihitung berdasarkan jumlah penelitian yang diperoleh dari kerjasama dengan mitra yang merupakan tindak lanjut dari MoU yang telah dilakukan dengan UGM selama tahun 2014. Target indikator capaian yang ditetapkan adalah 169 mitra

dan angka capaian yang telah diperoleh yaitu 264 mitra atau sekitar 157%. Peningkatan jumlah perjanjian kerja sama sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut dikarenakan adanya peningkatan dana penelitian sehingga berpengaruh pada bertambahnya jumlah penelitian dan MoU yang dilakukan UGM bersama mitra.

Beberapa penelitian di UGM yang bekerjasama dengan mitra yang dilakukan pada tahun 2014 antara lain dengan: 1) Monash University (Australia) dengan mengembangkan penelitian kolaboratif untuk mengatasi virus Dengue (demam berdarah) dan pengembangan pelatihan *primary care*, 2) Kyoto University (Jepang) dengan mengembangkan penelitian kolaboratif pengembangan teknologi untuk terapi generative dan rekayasa jaringan, 3) The University of Hawaii (US) dan Kyoto University (Jepang) telah dikembangkan kerja sama penelitian melalui berbagai skema yang *high competitive*, antara lain SATREPS (*Science, Technology and Research Partnerships*), dalam bidang kegunungapian dan kebencanaan, 4) universitas-universitas di Swedia dikembangkan INSIST (*The Indonesian Swedish Initiative for Sustainable Energy*) yang juga menggandeng Dewan Energi Nasional serta berbagai institusi dalam negeri yang relevan, 5) *Boeing Company* telah dikembangkan beberapa skema penelitian kolaboratif yang mencakup berbagai pendekatan teknik, sosial, dan humaniora untuk kedirgantaraan, 6) Penelitian-penelitian bertema CaRED (*Community Resilience and Economics Development*) di bawah payung kerja sama dengan Pemerintah New Zealand telah berhasil meningkatkan dana penelitian UGM secara signifikan dan menjadi praktek baik pengelolaan kerja sama satu pintu, 7) Penelitian-penelitian kolaboratif di bawah payung kerja sama dengan Pemerintah Norwegia juga telah berhasil mengembangkan pendanaan penelitian secara signifikan dan peningkatan kualitas SDM melalui tema-tema akademik dan penelitian IBS (*In Search of Balance*) dan PWD (*Power, Welfare and Democracy*).<sup>1</sup>

1 UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Sosio-Entrepreneurial University, Laporan Rektor 2014

Sedangkan untuk capaian indikator terendah pada Tujuan 2 Sasaran 1 ada pada indikator Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu yang merupakan bagian dari kegiatan Ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian dan masuk dalam program Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit. Dari 44 laboratorium yang ditargetkan hanya 18 laboratorium yang bisa dicapai atau sekitar 41% pada tahun 2014.

Saat ini UGM tengah berupaya untuk melakukan pembenahan tatakelola laboratorium dengan penyiapan Peraturan Rektor (PerRek) Tatakelola Laboratorium, sehingga harapan kedepannya bisa meningkatkan jumlah laboratorium yang telah menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi. Untuk kegiatan terkait dengan *assessment* laboratorium oleh Kantor Jaminan Mutu UGM belum dapat dilaksanakan, kegiatan terkait dengan laboratorium yang sudah dilaksanakan berupa pengembangan sarana dan prasarana dasar laboratorium fakultas dan pemenuhan bahan habis pakai praktikum.

UGM memiliki Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT). LPPT-UGM adalah laboratorium pusat yang berfungsi sebagai Unsur Penunjang Universitas (ART UGM, BAB XV, Bag. Ke-4, Pasal 78). LPPT UGM dikelola secara langsung oleh Universitas untuk memberikan layanan penelitian terpadu, kolaboratif dan lintas-disiplin, untuk memberikan layanan pengujian bermutu dan untuk memberikan layanan penyediaan produk hewan percobaan, serta layanan yang relevan lainnya – untuk keperluan penelitian dan pengujian guna memperkuat visi Universitas Riset. Kedudukan LPPT sebagai UPU tersebut dapat membangun afiliasi dengan unit-unit laboratorium penelitian, pengujian dan produksi di berbagai fakultas di lingkungan UGM maupun institusi lainnya. LPPT-UGM memiliki posisi strategis sebagai pelaksana dan pintu kegiatan penelitian kolaboratif terpadu yang didukung oleh sistem pengujian yang ilmiah dan terakreditasi. Sebagai UPU, lembaga ini bertugas sesuai SK Rektor UGM No 259/P/SK/HT/2004 tanggal 18 Oktober 2004, Bab XIV, Pasal 59, antara lain :

1. Merencanakan dan menyelenggarakan program pelayanan penelitian dan pengembangan kepada Universitas dan masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang berwawasan global, bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia dan mengangkat citra Universitas Gadjah Mada;
2. Merencanakan dan mengembangkan program penelitian terapan bermanfaat yang bersifat multi-, lintas- dan interdisiplin, serta dapat dikerja-samakan dengan unit-unit di lingkungan Universitas dan di masyarakat yang bermutu dan berkelanjutan;
3. Merencanakan, membangun dan mengembangkan model iklim lingkungan penelitian dan afiliasi laboratorium yang memungkinkan dosen, mahasiswa dan karyawan di lingkungan Universitas Gadjah Mada melaksanakan penelitian yang akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya;
4. Membangun dan mengembangkan program fasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang kemutakhirannya selalu diperbaharui dan dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Gadjah Mada dan masyarakat pengguna.<sup>2</sup>

Salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPT UGM adalah PELATIHAN MANAJEMEN LABORATORIUM BERBASIS ISO 17025:2005. Tujuan diadakannya pelatihan manajemen tersebut adalah: untuk memberikan pengetahuan teknis praktis, mengenai cara-cara melakukan persiapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan di dalam mengelola laboratorium sesuai dengan manajemen laboratorium yang berkualitas dan Terakreditasi ISO 17025:2005, serta hal-hal yang menyangkut aspek-aspek yang biasa dilakukan di Laboratorium dalam rangka untuk menjamin akurasi estimasi data pengukuran hasil uji. Dengan demikian implemetasi dari manajemen ISO 17025:2005 itu sendiri akan bermanfaat antara lain :

2 <http://lppm.ugm.ac.id/lppt-ugm/>

Memungkinkan laboratorium untuk mengevaluasi personel dalam melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai prosedur;

1. Komitmen personel laboratorium untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
2. Perbaikan terus-menerus dalam sistem manajemen laboratorium;
3. Pengembangan ketrampilan personel melalui program pelatihan dan evaluasi efektifitas kerja mereka;
4. Meningkatkan citra serta meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pelanggan;
5. Pengakuan internasional, melalui perjanjian saling pengakuan antar badan akreditasi di berbagai negara;
6. Menghindari kesalahan dan pengulangan dari proses pengujian/kalibrasi;
7. Pengurangan pengaduan dan keluhan pelanggan;
8. Keuntungan dalam bidang pemasaran jasa laboratorium;
9. Perbandingan kemampuan antar laboratorium, kalibrasi yang diperlukan oleh berbagai pihak dunia.<sup>3</sup>

#### 1.2.2. Sasaran T2.2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas;

Dalam Tujuan 2 Sasaran 2 yaitu Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas didukung oleh program:

1. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya.
2. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM

Kedua program dalam Tujuan 2 Sasaran 2 tersebut didukung oleh 4 rencana operasional/kegiatan dengan 5 indikator, adapun hasil dari capain indikatornya terdapat dalam tabel 3.6 berikut:

3 <http://lppm.ugm.ac.id/2014/08/pelatihan-manajemen-laboratorium-berbasis-iso-170252005/>

Tabel 3.6. Sasaran T2.2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	49	49	100%	Memuaskan	AA
2	Pendaftaran Paten	12	14	117%	Memuaskan	AA
3	Pendaftaran Hak Cipta	68	60	88%	Sangat Baik	A
4	Jumlah forum penelitian tematik	27	38	141%	Memuaskan	AA
5	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	1168	1382	118%	Memuaskan	AA

Dalam table 2.2 dapat diketahui bahwa 5 indikator yang ada dalam Sasaran 2 empat indikator diantaranya mendapatkan interpretasi memuaskan dengan predikat AA, sedangkan 1 indikator masuk dalam interpretasi sangat baik dengan predikat A.

Capaian indikator tertinggi ada pada indikator Jumlah forum penelitian tematik yaitu sekitar 141%, dari 27 forum target capaian, realisasi yang diperoleh pada tahun 2014 sebanyak 38 forum. Indikator Jumlah forum penelitian tematik merupakan bagian dari program Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM dan kegiatan Optimalisasi forum Komunitas Penelitian Tematik (Pangan, Energi, Kesehatan, Lingkungan dsb), jumlah forum dihitung berdasarkan Jumlah aktivitas komunitas peneliti lintas disiplin ilmu yang membahas isu-isu strategis sebagai bahan dalam memperkaya penelitian selama tahun 2014. Adanya peningkatan target tersebut antara lain disebabkan adanya penelitian pemandatan dari LPPM ke Pusat Studi Penelitian, Fakultas, dan Sekolah.

Salah satu contoh forum penelitian tematik yang dilakukan UGM sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, adalah membangun kerjasama penelitian eksplorasi bidang energi baru dan terbarukan termasuk didalamnya pengolahan dan pemanfaatan limbah. Hal tersebut antara lain mewujudkan sebagai skema kemitraan sumberdaya industri khususnya pendanaan riset yang kemudian didiseminasikan melalui kegiatan Forum Riset Industri Indonesia atau Indonesia

*Industry Research Forum* (IIRF) yang diadakan pada tanggal 5 November 2014 di Auditorium UGM Kantor Jakarta. Forum ini merupakan media komunikasi dan promosi antara UGM dengan *stakeholders* terkait dengan riset industry. Selain itu forum ini untuk sarana diskusi dan berbagi pengalaman antara peneliti di UGM dan praktisi industri untuk mendapatkan solusi pengembangan riset dan inovasi di bidang gas serta energi baru dan terbarukan di Indonesia dan juga menghirilkan inovasi dan pengembangan teknologi baru UGM di bidang gas serta energi baru dan terbarukan.<sup>4</sup>

Selain forum pada bidang energi, UGM juga mengadakan forum pada bidang pangan, pada bulan September 2014 diadakan *workshop on Health Food Traditions of Asia* oleh Pusat Studi Pangan dan Gizi (PSPG) Universitas Gadjah Mada. Latar belakang diadakannya workshop tersebut antara lain dikarenakan budaya konsumsi pangan lokal sehat ditengarai mulai ditinggalkan oleh anak-anak muda seiring dengan menjamurnya makanan siap saji. Padahal makanan tradisional selain harganya yang relatif murah ternyata memberikan manfaat bagi kesehatan. Pusat Studi Pangan dan Gizi (PSPG) Universitas Gadjah Mada tengah mengembangkan dan mengangkat kembali pamor dan penganekaragaman makanan tradisional tidak hanya dari Indonesia melainkan juga dari Negara-negara di Asia. Salah

4 <http://ugm.ac.id/id/berita/9442-ugm.komitmen.kembangkan.energi.gas.energi.baru.dan.terbarukan>



satunya adalah makanan tradisional yang ada di Yogyakarta yang selama ini dikenal sebagai kota dengan usia harapan hidup tertinggi se-Indonesia yakni 74,2 tahun. Tim dari UGM bahkan tengah menggali kecenderungan kebiasaan masyarakat setempat dalam mengkonsumsi makanan tradisional.

Peneliti UGM telah berhasil mengidentifikasi beragam makanan tradisional Yogyakarta, seperti diantaranya makanan tradisional tumpeng, gembili, dan growol. Bahkan untuk tumpeng terdapat 17 macam. Adapun makanan tradisional daerah lainnya di Indonesia, PSPG UGM telah mengidentifikasi makanan seperti soto dan sate. Setelah diidentifikasi di Indonesia terdapat 57 jenis soto, sedangkan sate sedikitnya ada 41 macam. Workshop tentang pangan tradisional Asia ini melibatkan puluhan pakar dan

peneliti pangan tradisional dari lima perguruan tinggi (PT), seperti Universitas Gadjah Mada, United Nations University Institute for the Advances Studies of Sustainability (UNU-IAS), Jepang, Universiti Sains Malaysia (USM), Prince of Songkhla University (PSU) dan Asian Institute of Technology (AIT), Thailand.

Riset bersama yang dimotori UGM ini rencananya akan mengidentifikasi dan mendokumentasi semua makanan tradisional dari setiap daerah di Asia. Ada sekitar 400 jenis makanan tradisional di setiap negara yang potensial untuk diangkat dan dikategorikan sebagai makanan tradisional yang sehat dan bermutu.<sup>5</sup>

5 <http://ugm.ac.id/id/berita/9280-ugm.dan.4.pt.angkat.potensi.pangan.lokal.asia>

Gambar 3.1.  
**Workshop on Health Food Traditions of Asia** di ruang sidang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UGM



Sumber: Humas UGM



Capaian indikator terendah dalam Tujuan 2 Sasaran 2 adalah indikator Pendaftaran Hak Cipta, dari 68 target hak cipta, realisasi capaiannya 60 hak cipta atau sekitar 88%. Hasil evaluasi dari tidak tercapainya target tersebut antara lain karena: 1) pendaftaran hak cipta masih rendah dan kurang beragam jenis karyanya dan 2) sosialisasi dan implementasi kebijakan HKI belum menyeluruh kepada seluruh universitas.

Salah satu upaya yang dilakukan UGM terkait dengan hak cipta yaitu UGM mengadakan Sosialisasi UU No.28 Tahun 2014 bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham pada bulan November 2014. Hal yang mendasari diadakannya sosialisasi tersebut adalah perkembangan ekonomi kreatif yang menjadi salah satu andalan Indonesia dan berbagai negara dan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan adanya pembaruan undang-undang hak cipta, mengingat hak cipta menjadi basis terpenting dari ekonomi kreatif nasional. Setelah disahkannya Rancangan Undang-Undang Hak Cipta pada tanggal 15 September 2014 lalu maka Undang-Undang Hak Cipta yang memenuhi unsur perlindungan dan pengembangan ekonomi kreatif ini diharapkan berkontribusi pada sektor Hak Cipta dan Hak bagi perekonomian negara dapat lebih optimal.

Beberapa bagian penting dalam Rancangan Undang-Undang tentang Hak Cipta yang baru ini antara lain perlindungan Hak Cipta di bidang tertentu diberlakukan selama hidup pencipta ditambah 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia serta perlindungan terhadap pengalihan hak ekonomi dalam bentuk jual putus (*sold flat*), kembali kepada Pencipta setelah 25 tahun. Selain itu, Rancangan

Undang-Undang Hak Cipta yang telah disahkan tersebut merespon secara cerdas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pengumuman dan komunikasi ciptaan secara global. Pendekatan yang dilakukan sangat efisien dan elegan karena disatu sisi diatur kewajiban pemenuhan hak ekonomi bagi para pencipta dan pemilik hak terkait dan di lain pihak tetap memelihara dan membuka akses publik terhadap semua konten yang ada dalam multimedia teknologi informasi dan komunikasi. Rancangan Undang-Undang ini juga memberikan sanksi lebih berat bagi para pembajak, karena pembajakan tidak hanya merugikan kepentingan ekonomi para pencipta dan kreator kita, tetapi telah melemahkan dan bahkan menghilangkan motivasi dan kreativitas mereka, yang berujung pada ancaman melemahnya kreativitas makro negeri ini.<sup>6</sup>

### 1.2.3. Sasaran T2.3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.

Dalam Tujuan 3 Sasaran 3 yaitu Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian, didukung oleh 3 program yaitu: (1) Pengembangan sistem *reward* bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi; (2) Revitalisasi unit publikasi universitas; dan (3) Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.

Ketiga program tersebut, didukung oleh 4 rencana operasional/kegiatan dengan 5 indikator seperti yang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

<sup>6</sup> <http://lppm.ugm.ac.id/2014/11/sosialisasi-uu-no-28-tahun-2014-tentang-hak-cipta-di-kampus-ugm>

Tabel 3.7. Sasaran T2.3: Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	317	318	100%	Memuaskan	AA
2	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional	12	12	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	5270	10690	203%	Memuaskan	AA
4	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	51	51	100%	Memuaskan	AA
5	Tersedianya layanan inkubator. Produk penelitian untuk inkubasi	27	38	141%	Memuaskan	AA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 5 indikator pada Sasaran 3 semua memperoleh interpretasi memuaskan dengan predikat AA dan persentase capaian antara 100% - 203%. Persentase capaian tertinggi ada pada indikator Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi dari target 5.270 judul capaian, realisasinya sebanyak 10.690 judul selama tahun 2014. Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi masuk dalam program Revitalisasi unit publikasi universitas dengan kegiatan penguatan kapasitas unit pengelola publikasi (digitalisasi publikasi). Indikator tersebut dihitung berdasarkan jumlah penelitian mahasiswa sesuai dengan tingkatannya (vokasi, sarjana, profesi dan pascasarjana) yang sudah didigitalisasi. Semua hasil penelitian mahasiswa masuk dalam data perpustakaan pusat UGM, dengan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa dalam mengunggah tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi berdampak positif pada meningkatnya jumlah target capaian yaitu lebih dari 200% pada indikator Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi.

Dari tabel Sasaran 3 dapat diketahui bahwa seluruh indikator masuk dalam interpretasi memuaskan, akan tetapi bukan berarti tidak ada kendala dalam pencapaiannya. Dalam kegiatan publikasi terutama publikasi internasional, masalah utama yang ada pada tahun 2014 adalah: 1) tidak semua penerima hibah penelitian melakukan publikasi ilmiah, 2) hanya sebagian kecil publikasi yang masuk dalam

jurnal internasional, 3) jumlah doktor di UGM pada tahun 2014 sebanyak 1149 masih dibawah 40%nya yang melakukan penelitian yang berpotensi publikasi, 4) belum adanya persyaratan wajib publikasi internasional untuk lulus program doktor di UGM, 5) masih kurang tersedianya fasilitas pendukung penelitian.

Bidang-bidang publikasi internasional yang dilakukan UGM pada tahun 2014 antara lain: kedokteran (15,9 %), Pertanian dan Biologi (11,3 %), teknik (9,9 %), Biokimia, Genetika dan Biologi Molekuler (7,9%), Ilmu Komputer (5,1%), Ilmu Sosial (5,1%), Kimia (5%), Ilmu Lingkungan (4,3 %), Imunologi dan Mikrobiologi (3,8 %), Ilmu kebumihan dan planet (3,8 %) dan bidang lainnya (27,7 %). Jumlah publikasi internasional hasil kolaborasi riset tertinggi adalah dengan Kyusu University, Jepang sebanyak 65 publikasi dan disusul berturut-turut oleh Universiti Putra Malaysia (53 publikasi), Universiti Sains Malaysia (43 publikasi), University of Malaya (38 publikasi) dan Umea Universitet (35 publikasi).<sup>7</sup>

Untuk mengatasi permasalahan terkait dengan publikasi internasional, UGM mendorong para peneliti untuk melakukan publikasi karyanya di berbagai jurnal internasional yang terindeks Scopus baik dalam dan luar negeri. Salah satu kebijakan yang diambil UGM yaitu

<sup>7</sup> UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Sosio-Entrepreneurial University, Laporan Rektor Tahun 2014

dengan menerbitkan jurnal-jurnal berskala internasional dan terindeks Scopus. Kegiatan riset yang ada di UGM tidak sekedar sebagai kepentingan penelitian tetapi juga diarahkan untuk publikasi internasional. Saat ini UGM memiliki 3 jurnal internasional yang terindeks Scopus yaitu Indonesian Journal Chemistry, Gajah Mada International Journal of Business dan Indonesian Journal of Geography.

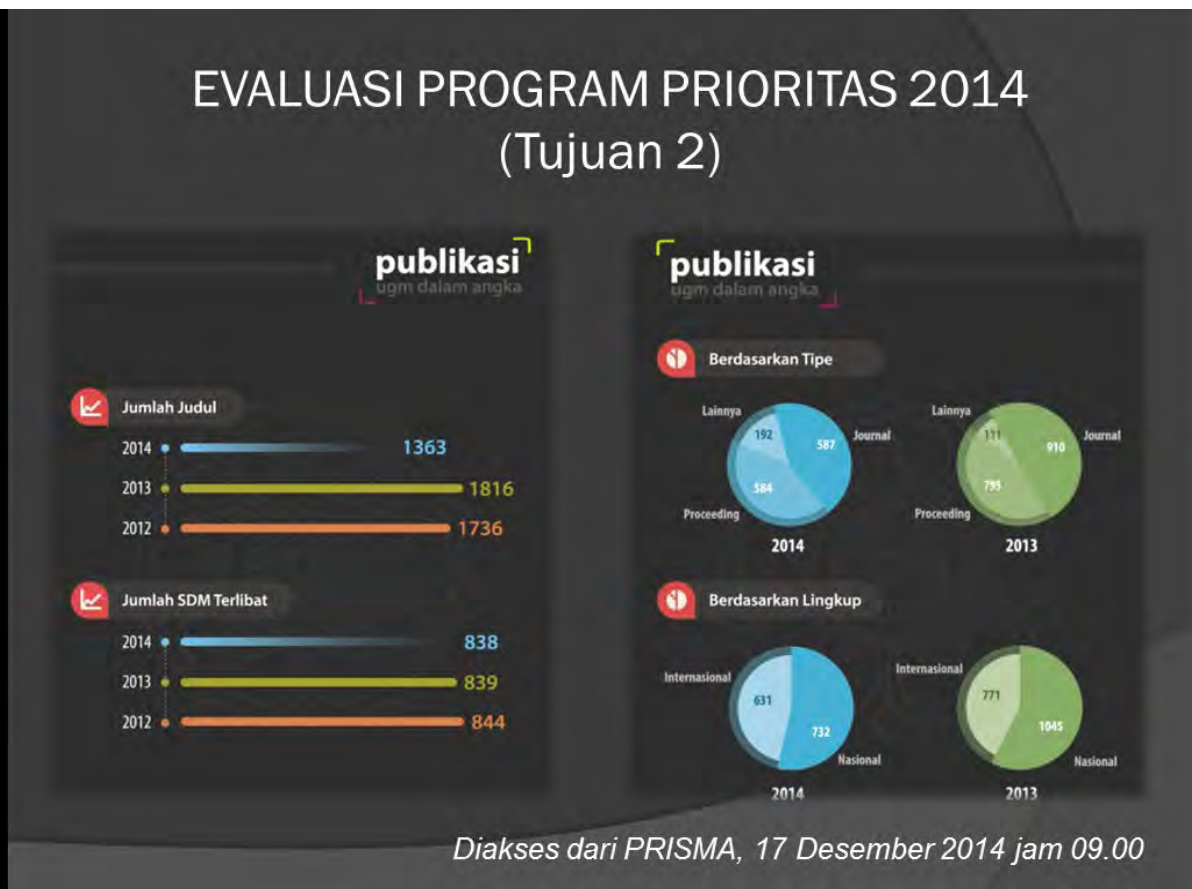
Terkait dengan kegiatan publikasi dan digitilisasi tulisan, Gama Press mengadakan seminar gratis dan untuk umum yang berjudul "Ayo Digitalkan Tulisanmu" Buku Tak akan Mati, tapi Berevolusi, seminar tersebut mengupas perkembangan teknologi terkait dengan e-book, pengenalan e-Pustaka milik UGM Press, dan perkembangan teknologi cetak digital printing karena proses membaca dan menulis telah berovolusi ke dunia digital. Digitalisasi mempunyai sisi baik untuk

teks-teks kuno penting yang tak mungkin disentuh bergantian lantaran rawan rusak. Dengan sistem digital, kekayaan karya budaya Indonesia, teks-teks atau buku lama bisa dibaca oleh siapa saja. Teknologi saat ini mendukung pembaca untuk bisa membaca dimana saja hanya dengan satu gadget canggih, mereka bisa membaca apa saja tanpa harus menyiapkan tempat khusus untuk menyimpan buku-buku yang sudah menumpuk.<sup>8</sup>

Untuk aplikasi pencatatan data, seperti data Penelitian UGM, data Pengabdian UGM, data Publikasi UGM, data Buku UGM, data Pertemuan Karya Ilmiah UGM, dan data Penerbitan UGM dapat melalui <https://prisma.lppm.ugm.ac.id>. Salah satu contoh data yang bisa diakses melalui Prisma seperti dalam tampilan berikut:

<sup>8</sup> <http://gmup.ugm.ac.id/blog/dari-seminar-ayo-digitalkan-tulisanmu>

Gambar 3.2. Contoh Tampilan Prisma



### 1.3. Tujuan 3: Pengabdian kepada Masyarakat yang Mampu Mendorong Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat secara Berkelanjutan

Visi UGM dalam Pengabdian Masyarakat adalah menjadi universitas yang terkemuka dalam pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pendidikan dan penelitian untuk membangun kemandirian, mengoptimalkan partisipasi masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijaksana serta memperhatikan aspek-aspek budaya dan kearifan lokal. Sebagai penjabaran dan pencapaian dari visi tersebut, didasarkan pada bidang prioritas berikut:

1. Pendampingan masyarakat rentan
2. Penyelamatan lingkungan kritis
3. Pengelolaan sumber daya alam lokal secara berkelanjutan
4. Penguatan dan pendayagunaan budaya local
5. Penguatan kedaulatan bangsa

Sedangkan misi UGM dalam Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran, pembelajaran, dan kegiatan penelitian di UGM.
2. Mengembangkan metode penelitian "*action research*" serta menyelenggarakan workshop berkala untuk seluruh dosen, sebagai upaya untuk meningkatkan muatan ilmiah pada kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Menjaga keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah berjalan dan senantiasa mengembangkan kegiatan-kegiatan baru sesuai dengan perkembangan jaman.
4. Mendorong terbentuknya kemitraan unit-unit di UGM dengan pemerintah, bisnis, dan komunitas (*Academe-Business-Community-Government/ABCG linkage*).
5. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
6. Mempromosikan penghargaan kepada kegiatan pengabdian kepada

masyarakat sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi.

7. Memfasilitasi penelitian kolaboratif dengan masyarakat.
8. Menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis.
9. Mengembangkan sistem database yang komprehensif dan mudah diakses oleh semua pihak (termasuk dari luar UGM) yang memerlukan informasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UGM.

Sesuai dengan Renop UGM, untuk mencapai Tujuan 3 Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, dilakukan melalui 3 sasaran yaitu:

Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat;

1. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat;
2. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun program prioritas tujuan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2014 adalah:

1. Pelaksanaan KKN
2. Penyiapan dan Penyebaran Teknologi Tepat Guna
3. Pelayanan kepada Pemangku Kepentingan Penentu Kebijakan
4. Pelayanan kepada UMKM
5. Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

#### 1.3.1. Sasaran T3.1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran 1 pada Tujuan 3 adalah Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari

1 program yaitu Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat

(PM). Program tersebut didukung oleh 2 rencana operasional/kegiatan dan 4 indikator, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.8. Sasaran T3.1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM	25	29	116%	Memuaskan	AA
2	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi)	438	535	122%	Memuaskan	AA
3	Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM	1024	1470	144%	Memuaskan	AA
4	Dana kegiatan PM	20	42	210%	Memuaskan	AA

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keempat indikator dalam Tujuan 3 Sasaran 1 memperoleh interpretasi capaian Memuaskan dengan predikat AA, dengan persentase capaian berkisar antara 116% - 210%.

Adapun capaian indikator tertinggi ada pada indikator Dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu sebanyak 210% dari target Rp20 miliar realisasi yang dilaksanakan mencapai Rp42 miliar pada tahun 2014. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya mitra baru yang memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dana tersebut merupakan dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan yang bersumber dari dana masyarakat dan mitra.

Salah satu bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ada di UGM adalah Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). KKN-PPM merupakan mata kuliah wajib 3 SKS selama 2 bulan dengan syarat telah menempuh minimal 100 SKS tanpa nilai E. Kegiatan KKN-PPM ditempuh di lapangan dimana mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum. Dalam penentuan tema kegiatan KKN-PPM memperhatikan prioritas riset UGM dan

kebutuhan/permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Sedangkan penentuan lokasi KKN dilakukan berdasarkan usulan dari Fakultas dan Pusat Studi, LPPM, dan masyarakat dengan mempertimbangkan kemampuan dukungan sumberdaya yang tersedia. Biaya operasional penyelenggaraan KKN-PPM (untuk persiapan program, pelaksanaan kegiatan, operasional pembimbingan, transportasi dan akomodasi mahasiswa) bersumber pada mahasiswa dan anggaran dana masyarakat LPPM UGM sesuai dengan SK Rektor 377/P/SK/HT/2008.

Evaluasi terhadap kegiatan KKN-PPM tahun 2014 adalah: 1) jangkauan KKN ke daerah 3T meningkat tajam, 2) keterlibatan mahasiswa asing meningkat, dan 3) banyak daerah dari seluruh wilayah di Indonesia meminta didatangi KKN.

Salah satu contoh pelepasan program KKN UGM yang diikuti oleh mahasiswa asing yaitu pada 10 Juli 2014 UGM melepas 6.663 mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Periode Antar Semester Tahun 2014. Sebanyak 6.663 mahasiswa KKN akan melakukan pengabdian dari tanggal 11 Juli s.d 29 Agustus 2014, tersebar di 25 Propinsi, 101 Kabupaten dan 191 Kecamatan. Mahasiswa KKN-PPM UGM berasal dari 18 fakultas dan 1 Sekolah Vokasi. Selain diikuti 20 mahasiswa dan



---

1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Hasanuddin, KKN kali ini melibatkan mahasiswa dari luar negeri, yakni Ibaraki University dan Shizouka University (Jepang), Lehigh University (AS), University Tun Husein Onn Malaysia, Hanseo University (Korea Selatan), Ehime University (Jepang) dan ACICIS (Australia).

Dalam pelepasan KKN ditandai dengan pemberian peta geospasial dan pemakaian topi kepada wakil peserta KKN. Menurut Rektor UGM selain melakukan pengabdian pada masyarakat lokal, para mahasiswa diharapkan membuat dokumentasi segala kegiatan pengabdian dalam bentuk tulisan dan rekam video. Dengan cara-cara semacam itu, pengabdian bukan hanya bermanfaat untuk masyarakat yang dikunjungi dan tinggal, namun menjadi lebih luas untuk Indonesia dan kemanusiaan. Hasil rekaman tersebut bisa di upload di Youtube, dan serahkan naskah dan video yang baik kepada LPPM UGM agar di edit untuk diterbitkan. Sehingga, mahasiswa peserta KKN PPM UGM turut serta mengembangkan UGM Discovery Channel yang telah dilakukan selama ini. Bahwa dengan UGM knowledge channel, pengetahuan bisa disistemasi yang pada akhirnya bisa diakses oleh masyarakat luas. Rektor meyakini, bila para mahasiswa telah memiliki rencana program untuk masyarakat. Meski begitu, mahasiswa peserta KKN PPM UGM diharapkan tetap terbuka terhadap permasalahan lokal, kemanusiaan termasuk isu-isu kontemporer yang sedang hangat. Jika kesulitan menangkap permasalahan, bisa mengakses global challenges for humanity di google. Mahasiswa bisa belajar masalah

pangan, masalah air, kesehatan, energi, lingkungan dan masalah-masalah lainnya. Dengan rekontekstualisasi Program KKN-PPM semoga mampu mewujudkan KKN-PPM yang lebih kontekstual dan mampu menghasilkan pemimpin yang sejati, yaitu lulusan UGM yang memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat.<sup>9</sup>

Selain untuk KKN-PPM dana kegiatan Pendampingan kepada Masyarakat digunakan untuk mendukung kegiatan: 1) Pelayanan Masyarakat, 2) Disaster Response Unit (DERU), 3) Teknologi Tepat Guna, 4) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), 5) Regional Center of Excellence (RCE), dan 6) Penelitian Industri

### **1.3.2 Sasaran T3.2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat**

Sasaran 2 yaitu Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat didukung oleh 2 program yaitu: 1) Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat, 2) Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan. Kedua program tersebut terbagi atas 4 rencana operasional/kegiatan dengan 8 indikator, seperti dalam tabel berikut:

---

9 <http://ugm.ac.id/id/berita/9104-ugm.lepas.6663.mahasiswa.kkn.periode.antar.semester>

Tabel 3.9. SasaranT3. 2: Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM	35	42	120%	Memuaskan	AA
2	Jumlah publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat	127	112	88%	Memuaskan	AA
3	Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat	360	1470	408%	Memuaskan	AA
4	Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T	281	377	134%	Memuaskan	AA
5	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/ diadvokasi	944	1081	115%	Memuaskan	AA
6	Jumlah institusi mitra	56	358	639%	Memuaskan	AA
7	Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan kedaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual.	35	91	260%	Memuaskan	AA
8	Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	46	88	191%	Memuaskan	AA

Berdasarkan tabel 3.9 Sasaran 2 Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa semua indikator masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA dan persentase capaian antara 88% - 639%. Persentase capaian tertinggi ada pada indikator jumlah institusi mitra yang mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 639% dari target 56 mitra, realisasi capaian yang diperoleh sebanyak 358 mitra pada tahun 2014. Yang dimaksud dengan institusi mitra adalah Pihak (Pemkab/Pemkot/ lembaga) yang melakukan kerjasama dengan UGM dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata.

Meningkatnya institusi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat dikarenakan keinginan para mitra untuk memberikan dukungan kepada UGM dan ikut berperan mengatasi permasalahan masyarakat. Salah satu contoh kegiatan Pendampingan kepada Masyarakat UGM yang dilakukan bersama mitra yaitu pada tanggal 17 April 2014, telah diselenggarakan lokakarya pengembangan

agribisnis dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut kerja sama UGM dengan pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang telah disepakati bersama pada 11 Desember 2013 silam. Kegiatan dilakukan untuk memetakan berbagai persoalan di Kabupaten Bojonegoro terkait dengan pengembangan pertanian terpadu (integrated farming). Di bawah kemitraan tersebut UGM telah mengirimkan Tim Ahli dan Mahasiswa KKN di 5 wilayah Kecamatan untuk pemberdayaan masyarakat bidang agro. PT Unilever Tbk. yang digandeng dalam perluasan kerjasama telah setuju untuk membeli seluruh hasil panen kedelai hitam yang dihasilkan masyarakat Bojonegoro melalui skema kerja sama tersebut. Demikian pula, PT Deltomed juga menjadi mitra masyarakat untuk hasil-hasil tanaman herbal melalui program-program yang telah dirancang bersama oleh Pemkab Bojonegoro dan UGM.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> UGM Mengabdi, Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Sosio-Entrepreneurial University, Laporan Rektor Tahun 2014



Sedangkan untuk indikator capaian kegiatan terendah dalam Sasaran 2 adalah indikator Jumlah publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Dari 127 target publikasi, 112 publikasi atau 88% yang bisa dilaksanakan pada tahun 2014. Penghitungan indikatornya berdasarkan jumlah judul publikasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam berbagai media baik buku, jurnal, media elektronik, dan lain-lain. Tidak tercapainya target 100% dalam kegiatan Jumlah publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat dikarenakan belum adanya peraturan yang mengikat bahwa setiap dosen, peneliti, maupun mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat harus membuat publikasi ilmiah. Untuk perbaikan tahun 2015 akan diadakan inisiasi dan fasilitasi untuk publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer. Masing-masing bagian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan untuk mendukung publikasi, misalnya dalam Teknologi Tepat Guna dalam pembentukan

wadah koordinasi pelayanan dan transfer IPTEKS kepada masyarakat membuat publikasi berupa flyer, buku saku, jurnal hasil penelitian hilir berbasis IPTEKS, sebagai sumber informasi capaian UGM dalam penyediaan hasil penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat.

### 1.3.3 Sasaran T3.3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dalam Sasaran 3 yaitu Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdiri atas 2 program yaitu: 1) Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional), 2) Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah. Kedua program tersebut didukung oleh 4 rencana operasional/kegiatan dengan 6 indikator, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.10. Sasaran 3: Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	51	51	100%	Memuaskan	AA
2	Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang diacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM	49	32	65%	Cukup Baik	CC
3	Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM	32	29	91%	Memuaskan	AA
4	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna	55	70	127%	Memuaskan	AA
5	Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll)	87	122	140%	Memuaskan	AA
6	Jumlah masyarakat/ wilayah yang meningkat kesejahteraannya	16	16	100%	Memuaskan	AA

---

Indikator capaian dalam Sasaran 3, 5 diantaranya mendapatkan interpretasi memuaskan dengan predikat AA dan persentase berkisar antara 100% - 140%, sedangkan 1 sisanya mendapatkan interpretasi cukup baik dengan predikat CC.

Untuk perolehan persentase capaian indikator kegiatan tertinggi yaitu 140% pada indikator Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll), dari 87 target kelompok yang terdampingi, realisasi capaiannya sebanyak 122 kelompok yang terdampingi pada tahun 2014. Pendampingan yang dimaksud adalah kegiatan yang ditujukan untuk pemberdayaan/membantu masyarakat dengan berbagai metode antara lain dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Peningkatan jumlah capaian dikarenakan adanya peningkatan permintaan untuk wilayah baru yang sebelumnya tidak direncanakan.

Salah satu contoh bentuk pendampingan yang dilakukan oleh UGM terkait dengan indikator Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll) adalah pendampingan yang dilakukan oleh KKN PPM Fakultas Psikologi UGM pada bulan Februari 2014. UGM mengirim tim psikologi untuk memberikan bantuan mengatasi masalah psikososial yang muncul di 42 titik lokasi pengungsian bencana erupsi Gunung Sinabung, Tanah Karo, Sumatera Utara. Pengiriman tim psikologi UGM ini untuk membantu tim psikolog yang sudah dikerahkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Medan Area.

Pengiriman mahasiswa dilakukan secara bergilir dan berkelanjutan. Setelah mengirim mahasiswa, UGM juga mengirim mahasiswa profesi psikologi untuk menangani kasus tekanan psikologi dan trauma yang dihadapi para pengungsi. Kondisi psikologis yang muncul di kalangan para pengungsi bencana seperti gejala depresi dan stress. Umumnya gejala yang muncul di pengungsian adalah rasa

jenuh dan gejala stress berkaitan dengan perasaan kehilangan. Kehilangan akan keluarga, tempat tinggal, pekerjaan dan harta benda. Kondisi psikologis juga ditambah dengan perasaan ketidakpastian terhadap bencana yang terjadi. Apalagi Masyarakat setempat tidak berpengalaman menghadapi bencana erupsi sebelumnya. Gejala psikologi lainnya adalah gejala trauma dan masa berkabung dengan ditandai sering melamun dengan tatapan mata kosong.

UGM mengirim tim ahli psikologi untuk melakukan *rapid assessment* dan berkoordinasi dengan mahasiswa UGM yang berasal dari tanah Karo untuk diberi pelatihan singkat penanganan psikososial. Dengan melibatkan mahasiswa tersebut memudahkan dalam mengantisipasi kendala bahasa sehingga bisa teratasi dengan baik.

Disamping pendampingan psikologi mahasiswa UGM juga akan menjalankan program aktivitas bercocok tanam di sekitar lokasi pengungsian. Dipilihnya kegiatan bercocok tanam untuk menyesuaikan pekerjaan pengungsi sebelumnya yang kebanyakan berprofesi sebagai petani. Aktivitas ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kejenuhan mereka selama berada di pengungsian. UGM membuat kegiatan bercocok tanam pertanian vertical dan membuat tanaman polyback.<sup>11</sup>

Sedangkan untuk indikator pada Tujuan 3 Sasaran 3 yang memperoleh capaian terendah pada indikator kegiatan Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang diacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM, dari 49 target kegiatan, 65%nya atau sekitar 32 kegiatan dapat dicapai pada tahun 2014. Indikator tersebut dihitung berdasarkan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh unit-unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan agenda-agenda Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

---

11 <http://ugm.ac.id/id/berita/8663-ugm.beri.bantuan.pendampingan.psikososial.pengungsi.sinabung>

## 1.4 Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.

Untuk mencapai Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya, dilakukan melalui 4 (empat) sasaran yaitu:

1. Sasaran T4.1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi;
2. Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif;
3. Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan; dan
4. Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

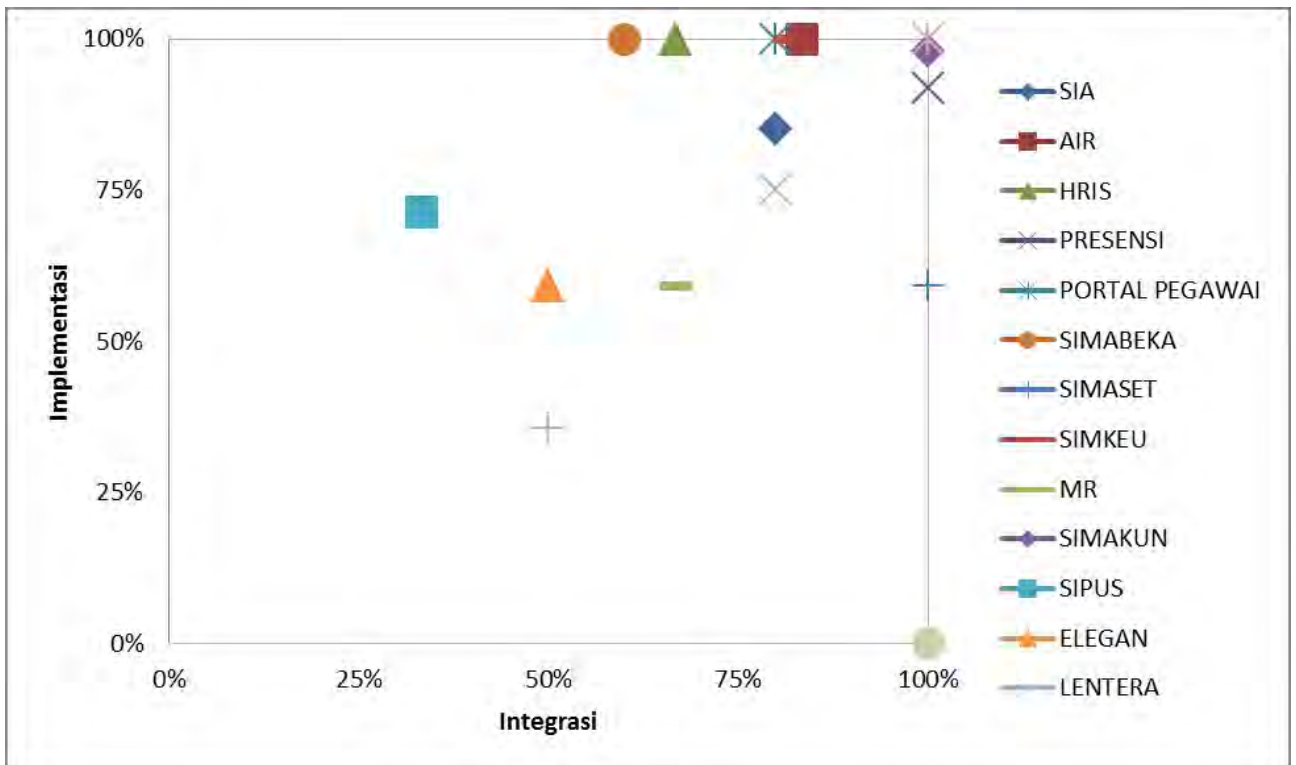
### 1.4.1. Sasaran T4.1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi

Sasaran Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi diwujudkan dalam program-program sebagai berikut:

- a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik;
- b. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria *Good University Governance* (GUG)

Dalam pencapaian tujuan 4 dalam program Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik secara umum, pada tahun 2014 UGM telah menerapkan sistem integrasi, seperti tampak dalam gambar berikut:

Gambar 3.3. Pencapaian Integrasi.



Sumber: Workshop Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi, UGM, 31 Desember 2014

---

Adapun pencapaian Integrasi yang telah dilaksanakan tersebut terbagi atas:

1. Dashboard,
2. HRIS (*Human Resource Information System*)
3. Portal Pegawai
4. HRIS – HRIS FEB
5. Sistem *Payroll*
6. Single ID
7. SIA (Sistem Informasi Akademik)
8. Pelaporan EPSBED Online
9. Portal Mahasiswa
10. SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) -SIMAKUN Sistem Informasi (Manajemen Akuntansi)
11. Host to Host Penerimaan Pendidikan
12. SIMABEKA (Sistem Informasi Anggaran Berbasis Kinerja)
13. SIMASET (Sistem informasi Manajemen Aset)
14. Sistem Informasi Laboratorium
15. Repository
16. Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS)
17. SiKaIn (Sistem Informasi Kearsipan Inaktif)
18. InEMS (Internal Electronic Mailing Systems)
19. ELEGAN (Sistem Informasi Legal Drafting)
20. Entitas
21. Sistem Informasi Aspirasi Publik

UGM terus berbenah dalam mengembangkan Sistem Informasi (SI). Hal ini cukup penting karena SI merupakan salah satu kunci sukses dalam pengelolaan institusi di perguruan tinggi. Banyak tantangan teknis dan nonteknis yang dijumpai dalam mengembangkannya, termasuk pengembangan SI di lingkungan UGM.

Saat ini UGM setidaknya sudah mengerjakan 24 inisiatif pengembangan dan integrasi SI. Penerapan SI berhasil bila sudah selaras dengan proses bisnisnya. Dengan sistem informasi dan data yang baik serta lengkap maka proses pengambilan keputusan dan bisnis berjalan lebih efisien. Baik itu untuk penerimaan mahasiswa baru atau pembukaan prodi baru misalnya. Maka dengan data yang baik dan lengkap akan lebih efisien lagi.

Ke depan diharapkan semua data dan informasi sudah bisa terintegrasi. Apalagi dengan jaringan di UGM yang mencapai *bandwidth* hingga 2 giga. Saat ini sebagian kegiatan di tingkat universitas yang menyangkut Tridharma perguruan tinggi juga sudah dilakukan. Selain itu, di beberapa direktorat atau unit juga sudah dijalankan seperti direktorat SDM terkait data-data kepegawaian.<sup>12</sup>

Universitas Gadjah Mada sebagai PTN bh pelaksana kegiatan publik yang menjadi kepercayaan publik harus dapat menumbuhkan dan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dari setiap pelaksanaan kegiatan pelayanan publik. Disamping itu juga mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam menjalankan tugas dan mandatnya. Dengan demikian kriteria *Good Governance* dapat terwujud dan sistem untuk mengontrol kebijakan publik dapat berfungsi dengan baik.

---

12 <http://ugm.ac.id/id/berita/8630-menikmati.fasilitas.sistem.informasi.di.ugm>

Tabel 3.11. Sasaran T4.1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	18	15	83%	Sangat baik	A
2	Integrasi antar sistem informasi	12	10	83%	Sangat baik	A
3	Jumlah regulasi.	5	5	100%	Memuaskan	AA
4	Jumlah aplikasi yang datanya tergabung dengan data warehouse.	5	5	100%	Memuaskan	AA
5	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi.	12	12	100%	Memuaskan	AA
6	Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	1	1	100%	Memuaskan	AA
7	Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	40	20	50%	Agak Kurang	C
8	Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum	5	5	100%	Memuaskan	AA
9	Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
10	Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting	80%	100%	125%	Memuaskan	AA
11	Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
12	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	10	9	90%	Memuaskan	AA
13	Tersusunnya peraturan tata naskah dinas	1	1	100%	Memuaskan	AA
14	Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	40%	20%	50%	Agak Kurang	C

Berdasarkan tabel penilaian capaian di atas, didapat bahwa dari 14 indikator kegiatan pada sasaran 1 tujuan 4, terdapat 10 indikator yang masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA. Untuk 2 indikator lainnya mendapatkan predikat A dengan interpretasi sangat baik, sedangkan 2 indikator kegiatan masuk dalam predikat C dengan interpretasi agak kurang adalah indikator Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan *Good University Government* dan indikator Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas.

Untuk indikator Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan *Good University Government*

capaiannya baru 50% hal tersebut karena progress capaian kegiatan baru sebatas terbitnya Peraturan MWA UGM nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (Governance) UGM pada 23 Juli 2014 sebagai dasar pelaksanaan operasional UGM sebagai PTN bh. Masih diperlukan rincian peraturan rektor tentang tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di UGM. Sedangkan indikator kegiatan Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas realisasinya juga 50%, karena unit kerja belum menerapkan tata naskah dinas UGM sebagai PTNbh akan tetapi peraturan tata naskah dinas sudah mulai disusun. Rencana implementasi penerapan tata naskah dinas dimulai pada tahun 2015.

#### 1.4.2. Sasaran T4.2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif;

Untuk sasaran kedua dalam tujuan 4, yaitu terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif, pencapaian kegiatannya didukung oleh 3 program dan 15 indikator. 3 program tersebut ialah :

- a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai
- b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien
- c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan

Pengembangan SDM merupakan komponen yang sangat penting untuk dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Upaya pengembangan kualitas dosen melalui studi lanjut dan seminar atau workshop di dalam negeri maupun di luar negeri dengan skema pembiayaan lewat dana pemerintah dan mitra/sponsor. Tahun 2014, Direktorat SDM telah memberikan alokasi dana masyarakat dan BOPTN untuk pembiayaan bantuan

seminar internasional baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan dana bantuan studi lanjut bagi dosen.

Program peningkatan kualitas bagi tenaga kependidikan dengan melalui mengikutsertakan dalam diklat dan belajar mandiri pada tahun 2014. Untuk diklat bagi pejabat struktural tenaga kependidikan berupa diklat kepemimpinan mulai tingkat IV, tingkat III dan tingkat II. Sedangkan diklat bagi staf tenaga kependidikan khususnya pada diklat-diklat teknis yang lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan skills sesuai bidangnya guna memperlancar penyelesaian tugas. Disamping itu pengembangan metode belajar mandiri yaitu dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) dan kemampuan teknologi informasi dengan memberikan waktu tertentu setiap minggu serta fasilitas untuk belajar mandiri tersebut (*learning centre*). Bagi tenaga kependidikan yang berminat dan mempunyai kompetensi untuk jabatan fungsional tertentu seperti laboran, pustakawan, arsiparis diberikan bantuan studi lanjut untuk jenjang pendidikan terapan/vokasional (Diploma 3).

Tabel 3.12. Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1.	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	15	48	320%	Memuaskan	AA
2.	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	49	49	100%	Memuaskan	AA
3.	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	10	5	50%	Agak Kurang	C
4.	HRIS yang terintegrasi dengan sistem yang lain	6	7	117%	Memuaskan	AA
5.	Unit kerja menggunakan HRIS Simaster sebagai pangkalan data SDM	35	49	140%	Memuaskan	AA
6.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	1889	1921	102%	Memuaskan	AA
7.	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3	960	1124	117%	Memuaskan	AA
8.	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	300	314	105%	Memuaskan	AA
9.	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	250	669	268%	Memuaskan	AA
10.	Membentuk Unit Training Center	40%	30%	75%	Sangat Baik	A
11.	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	10	0	0%	Kurang	D
12.	Dokumen sistem pengelolaan SDM	1	1	100	Memuaskan	AA
13.	Tersusunnya sistem remunerasi	1	0,5	50%	Agak Kurang	C



Untuk tujuan 4 sasaran 2, yaitu terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif, pencapaian kegiatannya didukung oleh 3 program dan 13 indikator. Dari 13 indikator tersebut, terdapat 9 indikator yang masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA. Untuk 1 indikator lainnya mendapatkan predikat A dengan interpretasi sangat baik, 2 indikator mendapatkan predikat C, sedangkan 1 indikator kegiatan masuk dalam predikat D dengan interpretasi kurang adalah indikator Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit.

Untuk indikator kegiatan yang memperoleh predikat C pertama adalah Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM dari 10 target unit kerja, baru 5 unit kerja yang telah memiliki dokumen perencanaan ketenagaan. Direktorat SDM telah menyelesaikan penyusunan draft standar kompetensi jabatan dalam organisasi di UGM pada akhir Desember 2014, yang nantinya akan menjadi acuan bagi unit kerja lain untuk mengembangkan Standar Kompetensi Jabatan di unit kerja bersangkutan.

Indikator yang memperoleh predikat C kedua adalah tersusunnya sistem remunerasi dengan kegiatan menyusun sistem remunerasi yang adil dan transparan. Rencana tahun 2014 target dan capaiannya ialah 1 dokumen. Hingga akhir Desember 2014 progres capaiannya masih 50%, karena masih menunggu peraturan pemerintah (PP) dari UU 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Disamping itu pemerintah masih menata ulang komponen gaji PNS, sebab penghasilan PNS nantinya hanya ada tiga komponen saja. Yakni gaji, tunjangan kinerja, dan biaya kemahalan. Saat ini Direktorat SDM juga sudah menyusun kerangka draft sistem remunerasi sambil menunggu acuan PP tersebut untuk penyempurnaan sistem remunerasi UGM.

Untuk indikator terakhir pada sasaran 2 tujuan 4 yang masuk dalam interpretasi D adalah Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit masih 0, karena keterkaitannya dengan unit kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM, sehingga untuk tahun 2014 belum dapat dilaksanakan audit.

#### 1.4.3. Sasaran T4.3. Sistem dan Manajemen Keuangan

Salah satu bentuk kegiatan dalam sistem dan manajemen keuangan adalah laporan keuangan. Laporan Keuangan UGM untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 (tahun anggaran 2013) mendapatkan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik Sriyadi dan Rekan. Pada tahun anggaran 2013 status pengelolaan keuangan UGM adalah sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Demikian juga pada tahun anggaran 2014, pada saat UGM berubah status dari BLU menjadi PTN-BH, Kementerian Keuangan sudah menetapkan status pengelolaan keuangan masih mengikuti pola BLU dan baru pada tahun anggaran 2015 secara penuh UGM dapat menggunakan pengelolaan keuangan sebagai PTN-BH sesuai dengan PP58 dan peraturan lainnya.

Dalam proses perubahan dari BLU menjadi PTN-BH ada hal utama yang harus segera diselesaikan UGM, yaitu menyiapkan peraturan pengelolaan keuangan sebagai PTN-BH. Peraturan pengelolaan keuangan yang saat ini sedang dalam proses penyusunan meliputi penetapan kebijakan akuntansi, perbaikan sistem dan prosedur akuntansi, kebijakan pengadaan barang/jasa, dan sistem dan mekanisme pengelolaan aset.<sup>13</sup>

Terkait dengan sistem dan manajemen keuangan, untuk mencapai Sasaran T4.3. Sistem dan Manajemen Keuangan, diwujudkan dalam 4 program yakni:

- a. pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip *good university governance*,
- b. pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan,
- c. pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip *good university governance*
- d. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.

13 UGM Mengabdi, Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Sosio-Entrepreneurial University, Laporan Rektor UGM Tahun 2014



Keempat program tersebut terbagi dalam 9 rencana operasioal/kegiatan dan 14 indikator, seperti dalam tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13. Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	70%	90%	129%	Memuaskan	AA
2	Jumlah unit kerja yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	90%	90%	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah unit yang memasukan penerimaan ke rekening rektor	90%	90%	100%	Memuaskan	AA
4	Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja	75%	82%	109%	Memuaskan	AA
5	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER	75%	37%	49%	Agak Kurang	C
6	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja	70%	98.8%	141%	Memuaskan	AA
7	Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja	70%	70%	100%	Memuaskan	AA
8	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan	1 bulan	20 hari	83%	Sangat Baik	A
9	Peningkatan Opini laporan keuangan	WTP	100%	100%	Memuaskan	AA
10	Persentase opini audit internal atas pengelolaan aktivitas unit kerja yang memadai	80%	50%	63%	Cukup Baik	CC
11	Jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti	60%	61,64%	103%	Memuaskan	AA
12	Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi	25	38	152%	Memuaskan	AA
13	Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	40%	20%	50%	Cukup Baik	CC
14	Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka)	70%	70%	100%	Memuaskan	AA

---

Dari tabel 3.13. Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan dapat diketahui dari 14 indikator, 10 indikator diantaranya masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA serta persentase capaian berkisar antara 100% - 152%, sedangkan sisanya 1 indikator mendapatkan interpretasi sangat baik dengan predikat A, 2 indikator mendapatkan interpretasi cukup baik dengan predikat CC, dan 1 indikator mendapatkan interpretasi agak kurang dengan predikat C.

Dari 9 indikator tersebut yang memperoleh capaian persentase tertinggi yaitu indikator Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi, kegiatan di bawah unit koordinasi Kantor Audit Internal. Adapun cara penghitungan indikator Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi dihitung berdasarkan jumlah penugasan konsultasi bukan berdasarkan unit kerja yang mendapatkan jasa konsultasi di seluruh unit di UGM. Jasa konsultasi dimaksudkan untuk pembenahan tata kelola universitas, mencegah ketidaktepatan pengelolaan keuangan yang berdampak pada tidak/kurang optimalnya utilisasi sumberdaya UGM, dan menekankan pada proses pencegahan terjadinya risiko. Untuk tahun 2014 target yang harus dilaksanakan sebanyak 25 unit sedangkan realisasi capaian sebanyak 38 unit atau sebanyak 152%. Dari 38 unit yang telah mendapatkan kunjungan dan konsultasi antara lain adalah Direktorat Keuangan, CaRED, Unit Pengadaan, Direktorat PPA, Direktorat Akademik, beberapa Fakultas, Sekolah, dan Pusat studi, LPPT, RSA, TPA Tungga Dewi dan Dharma Wanita UGM.

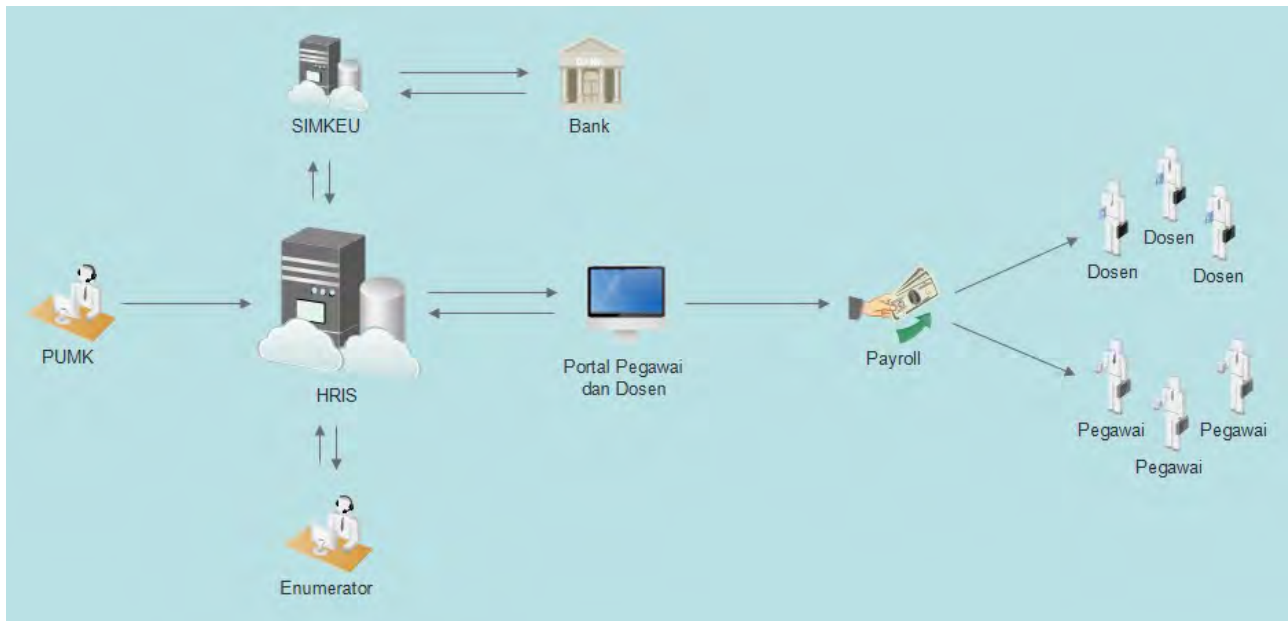
Untuk indikator yang memperoleh capaian rendah yaitu Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM masuk dalam interpretasi Cukup baik dengan predikat CC, tahun 2014 target capaian indikator tersebut 40% sedangkan realisasinya baru 20% atau sekitar 50%

capaian. Kebijakan sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM sudah disusun akan tetapi standarisasi kebijakan alokasi anggaran belum dapat dilaksanakan karena implementasi alokasi anggaran dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan standar masing-masing unit tersebut. Sehingga dapat dikatakan belum semua unit kerja menerapkan proses rencana anggaran berdasar pada layanan minimum kegiatan yang akan dikerjakan.

Sedangkan capaian indikator paling rendah terdapat pada indikator Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER dengan persentase capaian 49%, dari target 2014 sebanyak 75% baru dapat dicapai 37% sehingga masuk dalam indikator dengan interpretasi Agak kurang dengan predikat C. Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER adalah adanya penghubungan aplikasi Sistem Manajemen Keuangan dengan aplikasi Simaster yang semula terpisah menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan saling mendukung yang disimpan secara sistematis. Saat ini SIMKEU masih dalam proses integrasi dengan HRIS untuk sistem *payroll* unit kerja diluar KPTU. Dari 82 unit kerja di UGM sudah 30 unit yang terintegrasikan SIMKEU dengan HRIS.

Saat ini untuk sistem *payroll* di UGM yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Profil gaji pegawai HR dan tetap sudah dapat ditampilkan di HRIS back office dan portal pegawai.
2. Pengkinian data nomor rekening pegawai
3. Integrasi HRIS-SIMKEU
4. Uji coba pembayaran gaji dan honor Direktorat SDM.
  - a. Bulan desember apply untuk lingkup KPTU
  - b. Tahun 2015 perluasan ke unit kerja lainnya



Gambar 3.4.  
Sistem Payroll  
UGM

Sumber: Workshop Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi, UGM, 31 Desember 2014

Untuk mencapai Sasaran manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan di wujudkan dalam 3 program yaitu:

- Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan;
- Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan
- Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK

Salah satu bentuk kegiatan yang terkait dengan program ada sasaran 4 Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan adalah pembangunan infrastruktur fisik yang ramah lingkungan. Pembangunan infrastruktur fisik yang dilakukan pada tahun 2014 meliputi fasilitas pendukung pembelajaran, fasilitas mahasiswa, utilitas kampus serta pengembangan ruang terbuka hijau. Fasilitas pendukung pembelajaran meliputi penyelesaian pembangunan gedung KLMB (Klinik Lingkungan dan Mitigasi Bencana), gedung kuliah dan laboratorium di Fakultas Geografi, Isipol dan Psikologi yang didanai dengan APBN dan dana masyarakat. Dalam pengembangan infrastruktur fisik, UGM juga bersinergi dengan Kementerian lain dalam mengembangkan kawasan yang

berkelanjutan. Sinergi kegiatan dengan Kementerian Pemuda dan Olah Raga dalam pengembangan infrastruktur fisik berupa pembangunan GOR mahasiswa di kawasan lembah UGM. Sinergi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) berupa pembangunan rumah susun (rusun) asrama mahasiswa sebanyak empat *twin block* yang berlokasi di Kinanti<sup>14</sup> dan Santren, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kampus siap minum serta pembangunan kolam pengendalian banjir dan pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan lembah UGM. Dukungan pembangunan dari Kementerian PU-Pera tersebut dilaksanakan tahun 2013-2015.

Keberadaan rusun asrama mahasiswa sejalan dengan program UGM sebagai kampus *educopolis* yang salah satunya programnya adalah pengurangan emisi di dalam kampus. Adanya hunian yang berada di dekat kampus diharapkan mahasiswa bisa lebih mudah menjangkau kawasan kampus tanpa menggunakan kendaraan bermotor. Asrama mahasiswa diharapkan mampu memfasilitasi interaksi antar

14 Asrama ini diresmikan pada tanggal 13 Desember 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) merupakan hibah dari Kementerian PU-Pera yang berada di Gang Kinanti, Sinduadi, Sleman. Terdiri dari 2 twin block 5 lantai, 292 kamar dengan tipe hunian tipe 24 m persegi.

mahasiswa dengan latar belakang suku, ras, agama dan golongan yang berbeda dalam rangka membangun jiwa ke-Indonesiaan, kebhinekaan dan toleransi serta mengeliminir proses penyesuaian mahasiswa baru dengan masyarakat sekitar. Sebagai wujud komitmen UGM yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, asrama ini juga menjadi model *green building* yang dilengkapi dengan *lansekap* pepohonan dan vegetasi hijau, pemasangan *solar system* sebagai sumber energi alternatif,<sup>15</sup> serta dilengkapi dengan air kran siap minum yang disuplai dari SPAM Kampus UGM. SPAM Kampus UGM pada awalnya diinisiasi oleh kelompok mahasiswa yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil (KMTS) dan *Water Plant Community*, dengan tujuan agar pemenuhan kebutuhan air minum sivitas akademika UGM dapat dilayani secara mandiri.<sup>16</sup>

Pembangunan kolam pengendali banjir di kawasan lembah UGM bertujuan untuk mengurangi resiko banjir dari Kali Belik yang sebelumnya sering terjadi dan menyebabkan kerugian di kawasan sebelah hilir kampus UGM. Saat ini kolam pengendali banjir tersebut telah berfungsi dengan baik. Selain untuk fungsi pengendalian banjir, kawasan lembah UGM dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan kemahasiswaan dan konservasi lingkungan.

Program pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang direncanakan pada tahun 2015 dan selanjutnya diprioritaskan pada penyelesaian bangunan-bangunan yang belum selesai, meliputi Rumah Sakit UGM, Asrama Mahasiswa Kinanti 1 dan Sendowo, GOR, serta pembangunan infrastruktur baru yang mendesak meliputi gedung perkuliahan serta penataan lalu lintas dan fasilitas parkir kendaraan bagi sivitas akademika. Pelaksanaan program tersebut akan dilaksanakan bersinergi dengan Kementerian Ristek-Dikti, Kementerian PU-Pera dan pemangku kepentingan lain yang terkait. Selain pengembangan infrastruktur di dalam kampus, UGM memiliki tanggung jawab mengutamakan masyarakat di sekitar kampus, karena proses pembelajaran dan kualitas hidup mahasiswa sangat bergantung pada kualitas kehidupan masyarakat sekitar. Terdapat 14 (empat belas) Padukuhan<sup>17</sup> sebagai daerah sabuk pemukiman yang relatif dekat dengan UGM. Melalui program *Inspiring Bulaksumur Urban Community* (IBUC), UGM proaktif mengembangkan masyarakat sekitar kampus secara berkelanjutan, terlembaga, dan sistematis dalam aspek agama-sosial masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.<sup>18</sup> Hal ini menjadi potensi percontohan pengembangan masyarakat urban, sekaligus penegasan jati diri UGM berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpihak kepada kepentingan rakyat.

15 Solar Sel System didukung oleh PT. WIKA Energy dengan kapasitas Supply Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Photovoltaic) 5KWP x 2 set

16 Air siap minum tersebut berasal dari sumber air bersih di sekitar kawasan UGM yang diolah dengan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) kampus secara mandiri oleh UGM dengan kapasitas 10 liter perdetik. Saat ini terdapat lima unit *water dispenser* yang telah dioperasikan. Satu unit diantaranya berada di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjosoemantri (PKKH), dua unit di Grha Sabha Pramana (GSP), dan dua unit lainnya di Asrama Mahasiswa Kinanti. Nantinya akan ada unit-unit *water dispenser* lainnya yang akan siap dioperasikan dalam waktu dekat yakni di sekitar Gedung Pusat, Perpustakaan, University Club, dan Lembah UGM. Kedepan SPAM Kampus akan dikembangkan di wilayah UGM bagian barat jalan Kaliurang. Direncanakan kapasitas produksi air minum akan ditingkatkan menjadi 20 liter per detik untuk memenuhi kebutuhan total air baik air minum dan air bersih untuk keperluan sehari-hari bagi seluruh mahasiswa dan karyawan UGM sehingga UGM dapat menghemat pengeluaran untuk membeli air minum.

17 Keempatbelas Padukuhan tersebut adalah Gemawang, Karang Jati, Blunyah Gede, Sendowo, Pogung Kidul, Pogung Lor, Karang Gayam, Karang Wuni, Kocoran, Santren, Karang Malang, Kuningan, Samirono, dan Sagan.

18 Pada tanggal 27-28 Agustus 2014, bekerjasama dengan Rumah Zakat, Infaq, & Sadaqoh (RZIS) & Tim KKN PPM Inspiring Bulaksumur Urban Community (IBUC), mengadakan khitanan massal, pemeriksaan kesehatan umum, & gigi gratis serta penyerahan secara simbolis kartu sehat IBUC yang berlangsung di Gedung Serba Guna Padukuhan Pogung Kidul. Pada Tanggal 8 dan 13 Desember 2014 bekerjasama dengan Bank BNI melalui Program BNI Go Green diselenggarakan temu warga dan Festival Kampung Hijau. Kegiatan ini bermanfaat kepada masyarakat agar terciptanya lingkungan masyarakat yang bersih, sehat, hijau, indah, memiliki nilai ekonomis tinggi, terlestarikannya budaya lokal dan keharmonisan lingkungan serta terciptanya kualitas kehidupan warga masyarakat yang dapat bersinergi dengan lingkungan.

Dalam hal pengembangan infrastruktur, UGM bersama pemangku kepentingan terkait berperan aktif dalam menyusun Kajian Rencana Pengembangan Transportasi Perkeretaapain di Perkotaan Yogyakarta dan DIY.<sup>19</sup> Kajian ini didasari

19 Pada awal Januari 2014 hingga akhir November 2014, UGM bekerjasama dengan Pemda D.I. Yogyakarta, Direktorat Jenderal Perkeretaapain dan Industri yang terdiri dari PT LEN Industri (Persero) dan PT Industri Kereta Api (INKA) (Persero). Adanya kajian ini diharapkan menjadi suatu lompatan perubahan (*leapfrogging*) dalam penyediaan dan pelayanan infrastruktur transportasi dengan mengembangkan perkeretaapain regional dan perkotaan D.I. Yogyakarta sebagai backbone transportasi massal regional memberi pilihan moda transportasi yang lebih ramah lingkungan dan aman dengan kapasitas penumpang yang lebih besar. Selain itu diharapkan pembangunan menjadi tidak terkonsentrasi pada pusat Kota Yogyakarta saja namun dapat tersebar ke beberapa kawasan di sekitar wilayah Yogyakarta.

oleh kesadaran dan kepedulian bersama untuk mendukung Pemerintah Pusat, DIY, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman dalam menciptakan *Green DIY* yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat, serta sebagai bagian dari EfSD (*Education for Sustainable Development*), media penelitian dan pelayanan masyarakat, dan diharapkan dapat menginspirasi dalam lingkup yang lebih luas.<sup>20</sup>

Sedangkan kegiatan lain yang masuk dalam program pada tujuan 4 sasaran 4 Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan tertuang dalam tabel 3.14 Sasaran T4.4 berikut:

20 UGM Mengabdi, Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Sosio-Entrepreneurial University, Laporan Rektor UGM Tahun 2014

Tabel 3.14. Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan	Simaset dan simgeru	belum terlaksana integrasi SIMASET dan SIMGERU	40%	C	Agak kurang
2	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem permintaan pengadaan	90%	70%	78%	Sangat Baik	A
3	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem monitoring kontrak	70%	70%	100%	Memuaskan	AA
4	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem distribusi barang	70%	50%	71%	Baik	B
5	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
6	Tingkat penggunaan prasarana dan sarana fisik kampus	75% - 50%	40%	80%	Sangat Baik	A
7	Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	35%	8%	23%	Kurang	D
8	Ketersediaan dan Implementasi Sarana Prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE)	40%	30%	75%	Sangat Baik	A
9	Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	40%	30%	75%	Sangat Baik	A

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
10	Tersedianya dan terimplementasinya SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	35%	30%	86%	Memuaskan	AA
11	Tersedianya Jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik para difabel	8	3	38%	Agak Kurang	C
12	Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
13	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
14	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
15	Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
16	Cacah redundant-link yang dibangun	2	2	100%	Memuaskan	AA
17	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur	5	5	100%	Memuaskan	AA
18	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara Konsisten	6	6	100%	Memuaskan	AA
19	Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data pengembangan aplikasi	2	2	100%	Memuaskan	AA
20	Banyaknya telephon yang berbasiskan VoIP (aplikasi)	10	10	100%	Memuaskan	AA
21	Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site	10	10	100%	Memuaskan	AA
22	Rasio bandwidth per user (mhs, dosen dan karyawan)	25	25	100%	Memuaskan	AA
23	Banyaknya telephon yang berbasiskan VoIP (pesawat telepon)	590	817	138%	Memuaskan	AA
24	Peningkatan traffic akses e-learning	30 GB	33 GB	110%	Memuaskan	AA
25	Peningkatan akses digilib	50000	66957	134%	Memuaskan	AA
26	Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra	40	32	80%	Sangat Baik	A
27	Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK	8	8	100%	Memuaskan	AA
28	Cacah pengguna TIK (email)	50000	87254	175%	Memuaskan	AA
29	Cacah pengguna TIK (hosting)	9300	10000	108%	Memuaskan	AA
30	Cacah pengguna TIK (perangkat lunak legal)	600	25000	4167%	Memuaskan	AA
31	Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	12	2	17%	Kurang	D
32	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	90%	90%	100%	Memuaskan	AA



Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa dari 32 indikator pada sasaran 4 tujuan 4, 23 diantaranya masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA, sedangkan 5 indikator masuk dalam interpretasi sangat baik dengan predikat A, 2 indikator masuk dalam interpretasi agak kurang, dan 2 masuk dalam interpretasi kurang dengan predikat D.

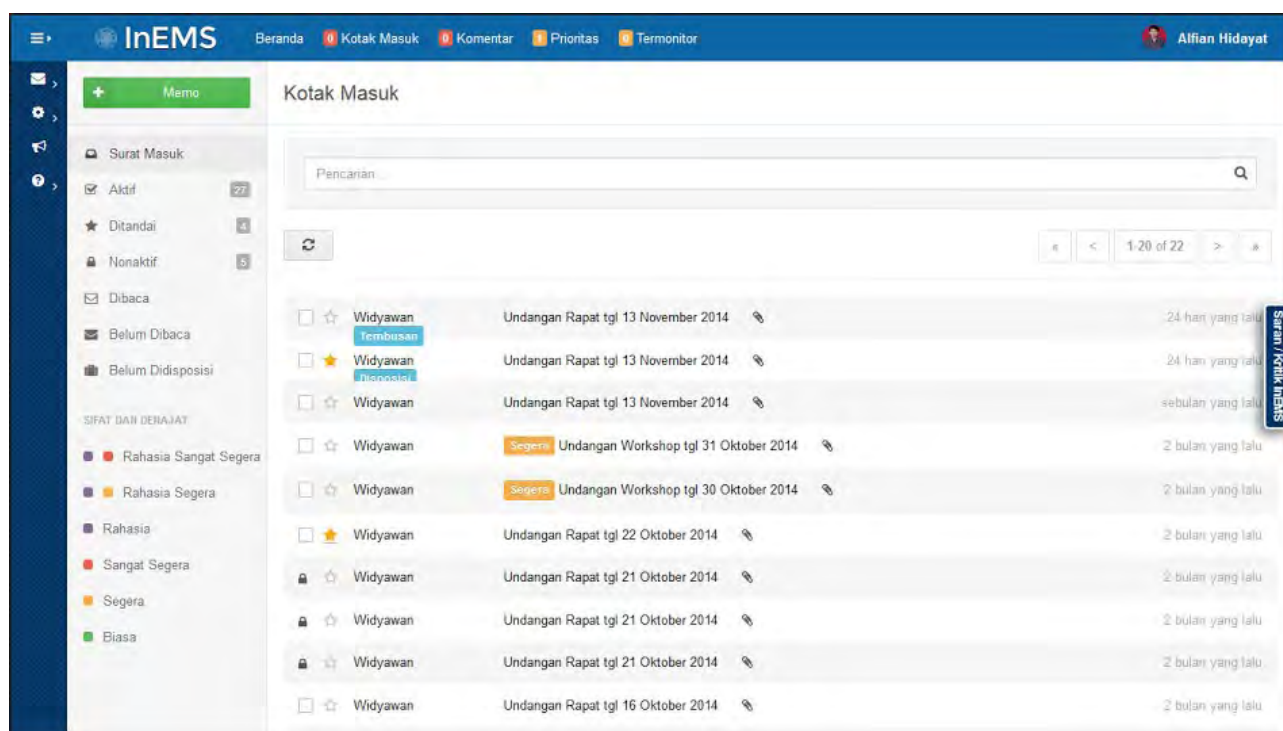
Dari 23 indikator yang memperoleh interpretasi memuaskan dengan predikat A yang prosentase capaiannya tertinggi adalah indikator Cacah pengguna TIK (perangkat lunak legal) dari target 600 jumlah pengguna perangkat lunak legal realisasinya adalah sebanyak 25000 pengguna atau sekitar 4167%. Besarnya realisasi capaiannya tersebut sudah sesuai dengan data yang tercatat dalam

Microsoft. Pada tahun 2014 sudah mulai banyak aplikasi yang menggunakan single sign on dengan email UGM, salah satunya adalah InEMS. (Internal Electronic Mailing Systems). InEMS merupakan sistem yang dibuat untuk mengakomodasi surat menyurat formal (disposisi, memo, dll ) baik untuk dosen maupun non dosen di lingkungan UGM yang bisa diakses melalui inems.simaster.ugm.ac.id.

Untuk progres pengembangan InEMS pada tahun 2014 adalah:

- Pengembangan *web responsive version*
- Standarisasi tata naskah dan surat dinas
- Integrasi dengan *HRIS*
- InEMS V.2 new interface

Gambar 3.5.  
InEMS UGM



Sumber: Workshop Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi, UGM, 31 Desember 2014



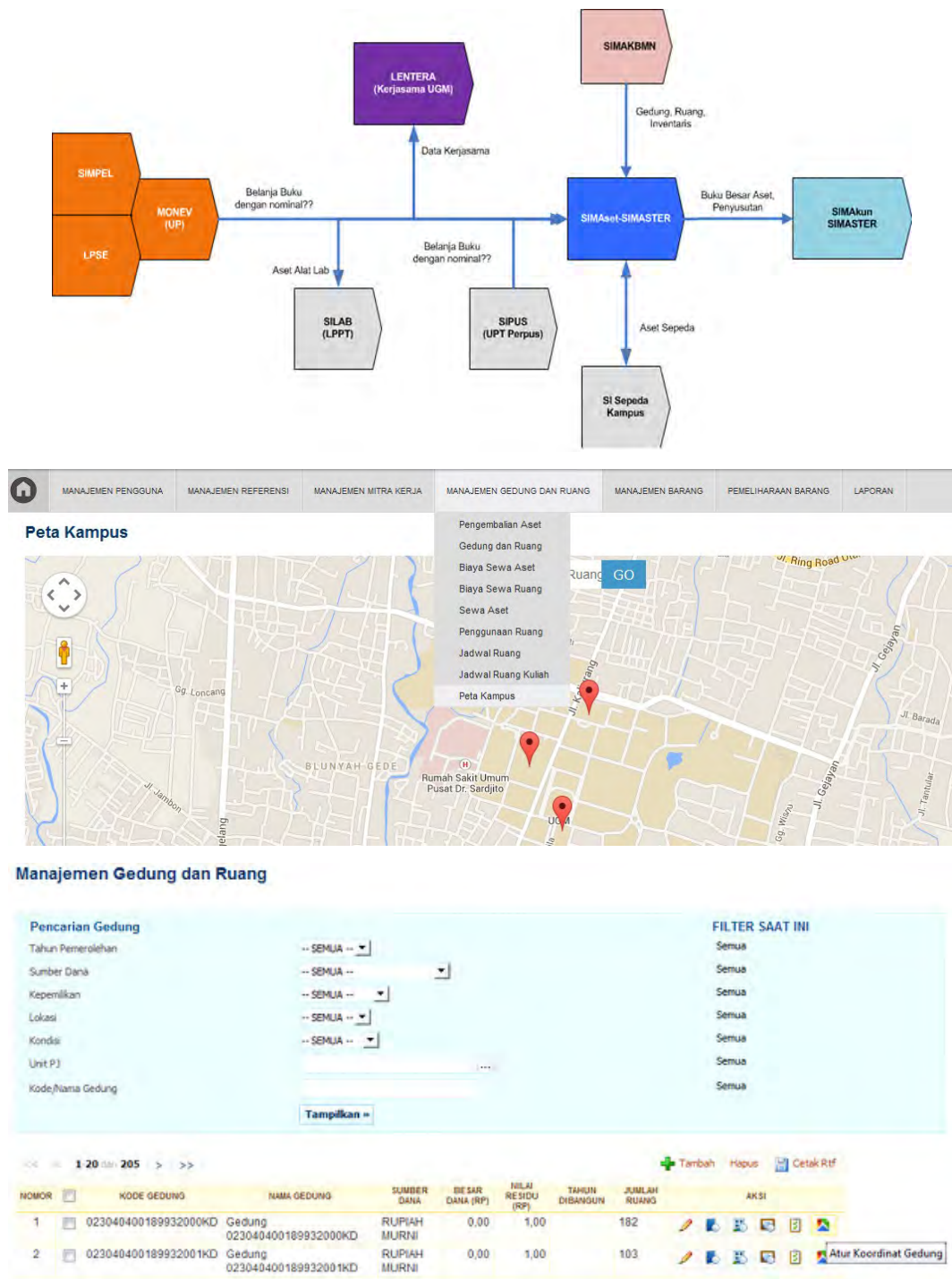
---

Disamping itu salah satu penyebab meningkatnya jumlah pengguna perangkat lunak legal adalah adanya peningkatan pengetahuan pengguna TIK pada masing-masing unit kerja yang ada di UGM.

Sedangkan 2 indikator yang memperoleh persentase terendah dalam sasaran 4 tujuan 4 dan masuk dalam interpretasi kurang dengan predikat D yang pertama adalah Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik, indikatornya berdasarkan tingkat penyelesaian penyusunan dan tingkat penggunaan instrument monitoring optimalisasi prasarana dan sarana fisik. Untuk tahun 2014 target yang ditetapkan untuk indikator Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik adalah sebanyak 35% sedangkan realisasinya sekitar 8% atau persentase capaiannya 23%. Adapun instrument yang diimplementasikan adalah Sistem Informasi Penggunaan Sepeda Kampus dan SIMASET (Sistem informasi Manajemen Aset). Dalam SIMASET, capaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 adalah:

- a. Theme baru
- b. Management Group baru (multi unit multi group, memungkinkan adanya admin di setiap unit kerja)
- c. Fitur SIMGERU 80% sudah tersedia di Simaset
- d. Peta Kampus
- e. Mapping Denah Lantai
- f. Input Koordinat Gedung
- g. Data aset menggunakan database SIMAKBMN tanggal 30 Juni 2014
- h. Fitur penambahan aset untuk masing-masing unit (Reinventarisasi)
- i. Web Service untuk keperluan pembayaran dengan SIMKEU
- j. Get Inventarisasi Berdasar No SPM
- k. Get List Inventarisasi Berdasarkan Kode Unit
- l. Update Status Pembayaran Aset
- m. Proses integrasi dengan Lentera, Sepeda Kampus, Sipus, E-Monev

Gambar 3.6.  
Simaset



Sumber: Workshop Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi, UGM, 31 Desember 2014

Untuk indikator dengan persentase capaian paling rendah kedua yaitu indikator kegiatan Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK, merupakan capaian dengan persentase terendah yaitu 17%. Adapun target yang ditetapkan adalah sebanyak 12 orang sedangkan sampai akhir tahun 2014 realisasinya baru terpenuhi sebanyak 2 orang. Realisasi indikator Cacah SDM TI yang tersertifikasi

dalam bidang TIK dihitung berdasarkan adanya peningkatan mutu SDM TI melalui pelatihan dan pendidikan yang bersertikat. Pada tahun 2014 UGM hanya melakukan sertifikasi TI pada bidang bahasa pemrograman dan teknologi data base saja, disamping itu terdapat kendala masih terbatasnya *Authorized Training Partner* dalam negeri yang dapat dijadikan mitra penyelenggara sertifikasi.

## 1.5 Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Untuk mencapai kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra, diarahkan ke dalam 5 (lima) sasaran yaitu: (1) Sasaran T.5.1. Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik; (2) Sasaran T.5.1. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma; (3) Sasaran T.5.1. Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM; (4) Sasaran T.5.1. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni; dan

(5) Sasaran T.5.1. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma.

### 1.5.1 Sasaran T5.1. Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik

Untuk mencapai tata kelola yang baik diwujudkan dalam dua program yaitu (1) Program mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama; dan (2) Program pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama. Program 1 terdiri dari 6 indikator kinerja, sedangkan program 2 terdiri dari 3 indikator kinerja sehingga Sasaran T5.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik terdapat 9 indikator.

Tabel 3.15. Sasaran T5.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah unit yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	40	45	113%	Memuaskan	AA
2	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	13	32	246%	Memuaskan	AA
3	Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	28	45	161%	Memuaskan	AA
4	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	13	32	246%	Memuaskan	AA
5	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	70	299	427%	Memuaskan	AA
6	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	91	146	160%	Memuaskan	AA
7	Jumlah Focus Group Discussion (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama.	12	92	767%	Memuaskan	AA
8	Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama	15	24	160%	Memuaskan	AA
9	Jumlah konsorsium dengan pihak luar.	18	65	361%	Memuaskan	AA

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 9 indikator kinerja sasaran ini, secara keseluruhannya mencapai predikat memuaskan (AA) dengan persentase capaian lebih dari 100%. Tiga capaian tertinggi tersebut diantaranya adalah indikator jumlah *Focus Group Discussion* (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama (767%); Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum (427%); dan Jumlah konsorsium dengan pihak luar. (361%). Pencapaian ini diperoleh karena UGM telah mengembangkan skema kemitraan terintegrasi dengan berbagai institusi nasional maupun internasional. Skema-skema kemitraan tersebut dilakukan dengan melalui *Focused Group Discussion* (FGD) oleh kelompok keahlian. Melalui FGD tersebut muncullah berbagai kerjasama dalam bidang-bidang tertentu untuk mengatasi permasalahan bangsa maupun mempercepat pencapaian target nasional dan regional. Kepeloporan UGM di dunia internasional telah pula dibuktikan melalui kiprah fakultas-fakultas dan Pusat Studi dengan menjadi tuan rumah konsorsium internasional.

Untuk mengawal UGM melakukan re-orientasi pendidikan tinggi menuju *socio-entrepreneurship*, kemitraan dengan alumni merupakan salah satu hal yang perlu dibangun lebih kuat. Dalam rangka mengembangkan sumber daya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, UGM terus mendorong unit-unit dalam lingkungannya untuk melakukan kerjasama. Agar setiap kerjasama dapat mengakomodasikan kepentingan seluruh unit kerja UGM, mitra kerja sama, dan pemangku kepentingan lainnya perlu dirancang dan diatur dalam sistem tatakelola kerjasama demi terciptanya iklim kerja sama yang kondusif, akuntabel, dan transparan sehingga dapat terhindar dari hambatan/gangguan pada pelaksanaan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mewujudkan sistem tata kelola yang baik tersebut, pada tahun 2014 Rektor

UGM mengeluarkan peraturan pedoman kerja sama kelembagaan yang tertuang dalam Peraturan Rektor No. 750/P/SK/HT/2014 tentang Pedoman Kerja Sama Kelembagaan Universitas Gadjah Mada yang terdiri dari prinsip<sup>21</sup>, lingkup<sup>22</sup> dan mitra kerjasama<sup>23</sup>; strategi pelaksanaan kerjasama; dan prosedur dan mekanisme kerjasama. Di samping itu, dalam rangka pengembangan jejaring kerja sama internasional yang mendukung kegiatan Tridharma dan pengembangan Universitas pada tahun 2014 UGM melakukan penataan struktur organisasi. Direktorat Kemitraan dan Alumni diubah menjadi Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI) melalui Peraturan Rektor Nomor 332/P/SK/HT/2014 tentang Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada. Adanya Pedoman Kerjasama Kelembagaan dan penataan struktur kelembagaan ini diharapkan terjadinya tercapainya tata kelola kerjasama yang baik setiap Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama atau Memorandum of Agreement (MoA) tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum.

- 21 Prinsip kerjasama mencakup: kesesuaian dengan visi, misi, dan jati diri Universitas; pengutamakan kepentingan nasional; pengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara; kemitraan; kesetaraan; kebersamaan; saling percaya (mutual trust); saling menghormati (mutual respect); saling memberi manfaat (mutual benefit); kejelasan tujuan dan hasil; profesional; partisipatif dan proaktif; kelembagaan; akuntabel; berkelanjutan; dan berorientasi kinerja, efektif, dan efisien
- 22 Lingkup kerja sama meliputi tetapi tidak terbatas pada: penyediaan tenaga ahli, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan, dan kebudayaan; penyelenggaraan kerja sama di bidang akademik; penyelenggaraan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu; penyelenggaraan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat; penyelenggaraan kerja sama di bidang manajemen; dan/atau penyelenggaraan kerja sama di bidang pengembangan sarana dan prasarana.
- 23 Mitra kerja sama terdiri atas: lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah; lembaga pendidikan tinggi negeri atau swasta, dari dalam negeri atau luar negeri; dunia usaha/industri/perusahaan nasional atau internasional; lembaga donor dalam bidang pendidikan dan/atau penelitian; individu yang memiliki komitmen bagi kemajuan pendidikan; alumni; dan organisasi nonpemerintah baik nasional maupun internasional.

### 1.5.2. Sasaran T5.2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma

Untuk mencapai kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan tridharma diwujudkan dalam dua program yaitu (1) Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik; dan

(2) Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang Tri Dharma. Program 1 terdiri dari 3 indikator kinerja, sedangkan program 2 terdiri dari 2 indikator sehingga indikator Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma terdapat 5 indikator.

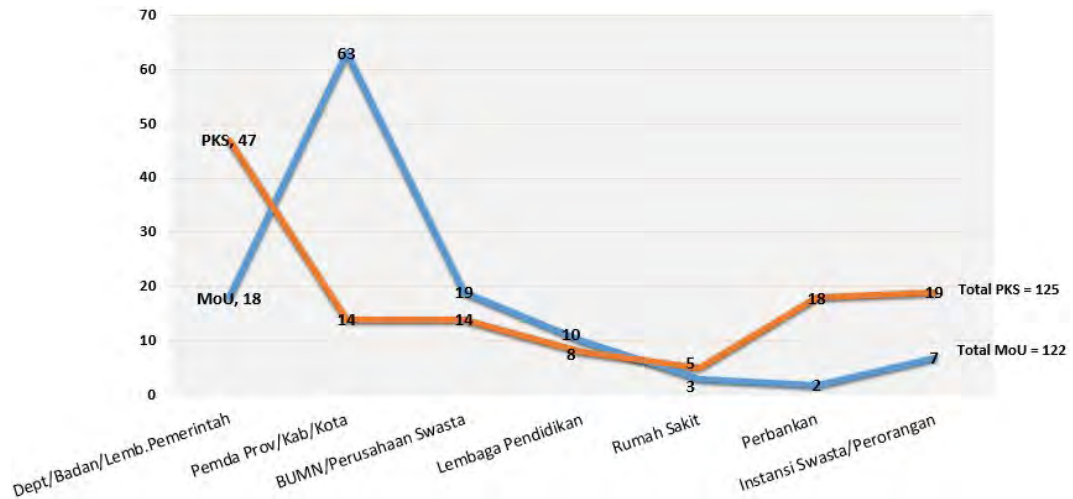
Tabel 3.16. Sasaran T5.2: tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai leading agency.	60	135	225%	Memuaskan	AA
2	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai leading agency.	50	42	84%	Sangat Baik	A
3	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	30	247	823%	Memuaskan	AA
4	Jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal	20	49	245%	Memuaskan	AA
5	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama.	100	404	404%	Memuaskan	AA

Dari sejumlah indikator capaian kerjasama yang ada, kerjasama-kerjasama baik dari dalam dan luar negeri secara umum menunjukkan bahwa 4 indikator capaian yang memuaskan (AA) dan dengan persentase capaian lebih dari 100% yaitu indikator jumlah kerjasama yang berkelanjutan (823%); indikator Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama (404%); indikator jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal (245%); dan indikator jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai leading agency (225%).

Tingginya capaian tersebut menunjukkan upaya pengembangan kapasitas institusi dan sumberdaya terus meningkat dan UGM membuka diri terhadap berbagai bentuk kerjasama. Sejumlah komitmen dan implementasi kerja sama UGM dan mitra strategis telah dihasilkan. Selama tahun 2014 telah terjalin sebanyak 122 Nota Kesepahaman (MoU) dan 125 Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dalam Negeri. Kerjasama tersebut berperan penting dalam upaya pengembangan sumber daya, untuk mendukung aktivitas strategis di bidang Tridharma, sekaligus untuk lebih memperkuat peran serta kontribusi Tridharma.

Gambar 3.7. Jumlah Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dalam Negeri yang telah di Tanda Tangan Tahun 2014

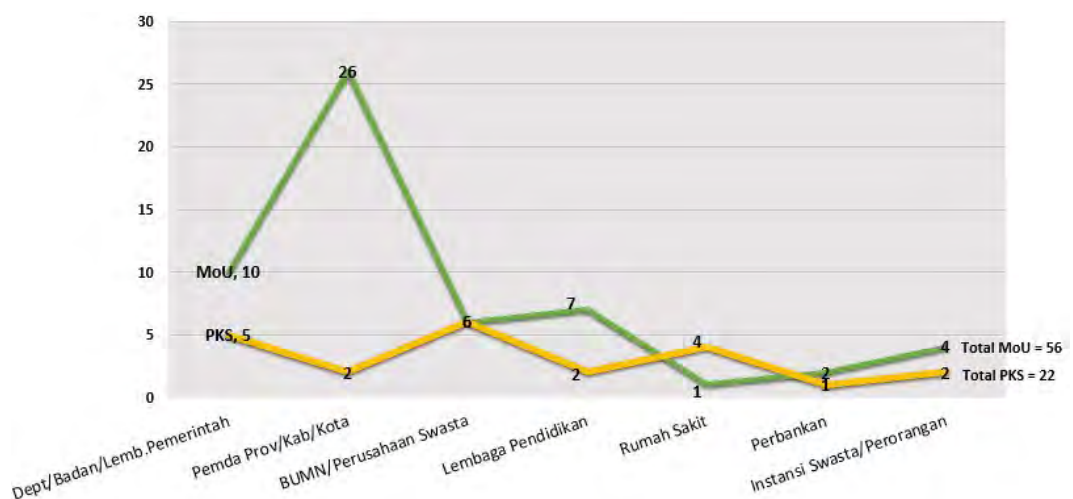


Sumber: Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI), Januari 2015

Selain kerjasama yang telah berhasil ditandatangani, namun hingga akhir 2014 masih terdapat proses kerjasama Dalam Negeri yang masih dalam tahap inisiasi yaitu 56 Nota Kesepahaman (MoU) dan 22 Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dalam Negeri. Jumlah MoU dan PKS yang belum langsung manfaatnya merupakan rencana kegiatan

yang akan ditindaklanjuti pada masa yang akan datang. Untuk MoU sebagian besar merupakan bentuk kerjasama antara UGM dengan PEMDA, Kementerian, BUMN dan Perguruan Tinggi, sedangkan untuk PKS sebagian besar merupakan bentuk kerjasama antara UGM dengan BUMN dan Kementerian.

Gambar 3.8. Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam Proses Tahun 2014



Sumber: Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI), Januari 2015



Selain kerjasama Dalam Negeri, UGM juga melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri. Pada Tahun 2014, ada 31 kerjasama yang berhasil dilaksanakan (29 diantaranya pada tingkat universitas dan 2 di tingkat fakultas). Dari kerjasama tersebut 16 (51,6%) dari wilayah Asia Timur<sup>24</sup>, 7 (22,6%)

dari Eropa<sup>25</sup>, 3 (9,7%) dari Amerika<sup>26</sup>, 3 (9,7%) dari Australia-Newzeland<sup>27</sup>, dan 2 (6,5%) dari Asia Tenggara<sup>28</sup>.

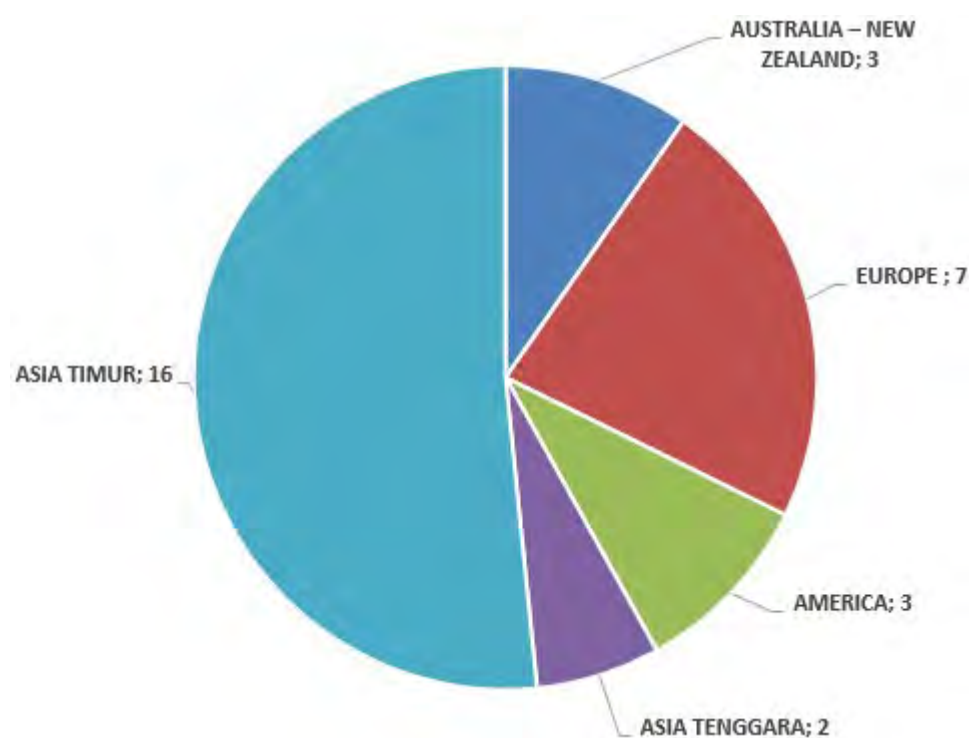
24 Tamkang University, China; Japan on Track, Japan; Sophia University, Japan; Wakayama University, Japan; Tokyo University of Agriculture and Technology, Japan; Chubu University, Japan; University of Tsukuba, Japan; The National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Japan; Mount Fuji Research Institute, Japan; National University Corporation Yamagata University, Japan; Tokyo Institute of Technology, Japan; Takushoku University, Japan; Gachon University, Korea, Republic of; Tamkang University, Taiwan; Taipei Medical University, Taiwan, Province of China; Kaohsiung Medical University, Taiwan, Province of China

25 Leiden University, Netherlands; University of Twente, Netherlands; Malmö University, Sweden; The University of Birmingham, United Kingdom; VU University Amsterdam / VU Medical Center, Netherlands; University College Dublin, Ireland; The University of Le Havre, France

26 USAID Indonesia, USA; The Board of Administrators of the Tulane Educational Fund, USA through the Tulane School of Liberal Arts, USA; Oberlin Shansi Memorial College, Oberlin, Ohio, USA

27 Murdoch Childrens Research Institute, Australia; The University of Tasmania, Tasmania; The University of Auckland, New Zealand

28 Instituto Nacional da Administracao Publica-Comissao da Funcao Publica (INAP-CFP), Timor Leste; BASF East Asia Regional Headquarters Ltd., PT BASF Indonesia, Jakarta, Indonesia



Gambar 3.9. Jumlah Kerjasama Internasional Tahun 2014

Sumber: Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUJ), Januari 2015



Menjelang memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015<sup>29</sup>, kompetisi perguruan tinggi justru semakin tinggi sejalan dengan ekspansi pasar global yang merasuk ke seluruh pelosok negeri di semua sektor. Pihak dunia internasional melihat Posisi UGM semakin penting, ini bisa dilihat dari kunjungan-kunjungan internasional yang datang ke UGM di antaranya adalah kunjungan Para Duta

Besar Negara Sahabat ke UGM (Australia, Canada, Austria, Amerika, Inggris, Thailand, Afrika Selatan, Jepang) serta kunjungan pendiri Bill & Melinda Gates Foundation, Bill Gates. Kunjungan Bill Gates tersebut tertarik melihat perkembangan penelitian di UGM karena Foundation for the National Institutes of Health melalui Grand Challenges in Global Health dari Bill & Melinda Gates Foundation mendukung Eliminate Dengue Program-Global yang dilaksanakan di negara-negara lain, yaitu Australia, Vietnam, Brazil, Colombia, China dan Singapore, dengan peneliti utama dari Faculty of Science, Monash University.

29 yang membawa konsekuensi pada kebebasan aliran barang, kebebasan aliran jasa, kebebasan berinvestasi dan penanaman modal dan ebebasan aliran tenaga kerja terlatih yang pada akhirnya membuat kompetisi antar perguruan tinggi semakin tinggi



Sumber: Humas UGM

Gambar 3.10. **Bill Gates bertemu dengan Prof. Dr. Pratikno M.Soc.Sc (Rektor UGM Periode 2012-2014)**

UGM juga telah menerima peninjauan peluang kerjasama dari tujuh universitas asal Wales, Inggris dalam bidang kerjasama pendidikan dan riset energi terbarukan. Ketujuh universitas tersebut adalah Aberystwyth University, Universitas of South Wales, University of Wales Trinity Saint David, Glyndwr University, Bangor University, Cardiff University, dan Cardiff Metropolitan University. Hal tersebut mengindikasikan Indonesia makin dilirik perguruan tinggi Eropa. Sebelumnya, kerjasama perguruan

tinggi dari Inggris sangat minim karena mereka lebih banyak melakukan kerjasama dengan India dan negara-negara di Afrika. Dalam waktu dekat, UGM dan ketujuh universitas ini akan menjajaki peluang kerjasama pengajaran dalam bentuk program pertukaran mahasiswa dan dosen. Pertukaran dosen dijadikan sebagai menjadi pintu masuk untuk membuka peluang kerjasama yang lebih intensif. Kemudian selanjutnya dapat dirancang model pertukaran mahasiswa untuk kegiatan berikutnya.

Selain kerjasama-kerjasama di atas, UGM juga melakukan kerjasama yang difokuskan pada penyelesaian berbagai permasalahan bangsa. Sebagai contoh, kerjasama UGM dengan Selandia Baru untuk melakukan riset dalam pengembangan sumber daya ekonomi lokal pulau-pulau terpencil di daerah Indonesia bagian timur. Proyek kerjasamayang dilakukan selamimatahun ini diprioritaskan pada pengembangan energi terbarukan, manajemen risiko bencana, pengembangan ekonomi kreatif, dan resolusi konflik. Alasan dipilihnya daerah perbatasan dan pulau-pulau kecil di bagian Indonesia timur dalam rangka menjalankan mandat UGM sebagai universitas nasional. Salah satunya adalah

mendistribusikan ilmu pengetahuan dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berada di daerah posisi terluar, terdepan dan tertinggal (3T).

Selain itu, UGM juga telah menjalin kerjasama dengan Mount Fuji Research Institute (MFRI) Jepang dalam bidang transfer *knowledge* terkait keselamatan manusia dan keberlangsungan lingkungan dari ancaman letusan gunung api. Dalam kerjasama ini, UGM dan MFRI sepakat untuk saling tukar menukar pakar dan hasil-hasil penelitian dan secara intensif melakukan pembicaraan terkait program-program melalui kegiatan seminar-seminar, *workshop*, simposium dan lain-lain.



Sumber: Humas UGM

Gambar 3. 11.  
**Penandatanganan  
Kerjasama UGM  
dengan MFRI dalam  
Kerjasama Research  
Kegunungapian, Di  
Ruang Multimedia  
UGM, Tanggal 10  
September 2014**

**1.5.3 Sasaran T5.3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.**

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM diwujudkan dalam tiga program yaitu: (1) Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis; (2) Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan

pengembangan penelitian; dan (3) Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan. Jumlah indikator untuk masing-masing program tersebut adalah 3 indikator kinerja, 2 indikator kinerja, dan 3 indikator kinerja sehingga indikator Sasaran T5.3: Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM, terdapat 6 indikator. Dari 8 indikator kinerja sasaran ini, keseluruhannya mencapai predikat memuaskan (AA) dengan persentase capaian lebih dari 100% untuk 6 indikator.

Tabel 3.17. Sasaran T5.3: Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	15	16	107%	Memuaskan	AA
2	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	7	13	186%	Memuaskan	AA
3	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	7	10	143%	Memuaskan	AA
4	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	15	15	100%	Memuaskan	AA
5	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	3	8	267%	Memuaskan	AA
6	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	1	3	300%	Memuaskan	AA
7	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan	10	10	100%	Memuaskan	AA
8	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	3	4	133%	Memuaskan	AA



Capaian tertinggi terjadi pada 5 indikator yaitu Indikator adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan (300%); indikator Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi (267%); indikator Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi (186%); indikator Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha (143%); dan indikator jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi (107%). Tingginya capaian tersebut ditunjukkan dengan UGM yang terus berkomitmen untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam mengembangkan kekuatan perekonomian dalam negeri dengan ikut mengembangkan dunia usaha dan industri yang berbasis sains dan teknologi. Untuk itu, UGM membuka komunikasi yang aktif antara dunia riset - akademik dengan dunia industri.

Untuk itu UGM terus berupaya mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan inovasi dan menumbuhkan industri kreatif. Salah satunya diwujudkan dengan memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha melalui Center of Entrepreneurship Development (CED) UGM. Upaya lain yang dilakukan adalah melalui sistem mentoring bagi mahasiswa oleh dunia industri melalui program "Innovative Academy" yaitu

program inkubasi bisnis pemula (*start up business*) bagi mahasiswa UGM yang memberikan mentoring dan bimbingan untuk membangun bisnis dari ide hingga implementasi, dibantu oleh praktisi berpengalaman dari industri dan juga akademisi UGM. Selain itu melalui Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (PUI), UGM berusaha melakukan inkubasi terhadap produk-produk riset dosen dan menjalin kerjasama dengan industri agar hasilnya sampai dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Pada tahun 2014 prioritas riset unggulan terinkubasi diklasifikasikan ke dalam 5 usaha kelompok yaitu (1) Kesehatan; (2) *Integrated Farming*; (3) *Renewable Energy*; (4) Manufaktur, Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi (MRTIK); dan (5) *Heritage, Art, and Culture Sustainability Management*. Hasil-hasil penelitian yang dihasilkan di perguruan tinggi tidak akan bermanfaat bagi masyarakat jika tidak dimanfaatkan oleh kalangan industri. UGM sebagai universitas riset terus membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di bidang industri khususnya terkait dengan bidang energi baru dan terbarukan. Pada tanggal 4 November 2014, UGM menyelenggarakan UGM Innovation Forum: Exploring New and Renewable Energy di Gedung Energi Medco, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di bidang industri terkait regulasi, teknis dan insentif bagi investor.



Gambar 3.12. UGM Innovation Forum: Exploring New and Renewable Energy di Gedung Energi Medco, Jakarta 4 November 2014

Sumber: Humas UGM

Skema kerjasama usaha yang mungkin dilakukan oleh Universitas antara lain adalah usaha patungan (*joint venture*), kerjasama operasi (KSO), lisensi, dan kegiatan kerjasama sejenis lainnya yang tidak membebani anggaran keuangan

Universitas. Sepanjang tahun 2014 terdapat 16 mitra kerja peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi, yaitu:

Tabel 3.18. Peserta Inkubasi Tahun 2014

No	Mitra Kerja	Jenis Program
1	PT. Kibar	Inisiasi Pengembangan Kewirausahaan di Bidang IT
2	PT. Teguhsono Larasitama	Inisiasi Industri Pengolahan Susu
3	PT. Sritex	Inisiasi Pembangunan HTI (Eucalyptus)
4	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Kimia Farma	Inisiasi Industri bone graft (Gama Cha)
5	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Phapros	Inisiasi Industri Produk Herbal Sistem Imun
6	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Phapros	Industri Produk Herbal Anti Kolesterol
7	Gama IgG-NPC Strip	Inisiasi Industri Alat Kesehatan Alat Skrining Kanker Nasofaring
8	PT. Bumitama	Inisiasi Industri Agoindustri
9	Pemberdayaan Masyarakat	Inisiasi Pengembangan Peternakan Kambing Etawa
10	PT. Pertamina	Inisiasi Pengembangan Reaktor Biogas (Program Biofest)
11	Wilmar Group	Inisiasi Kerjasama Industri Kelapa Sawit
12	PT. Kalbe Farma	Inisiasi Kerjasama Industri Farmasi dan Kesehatan (Life Style)
13	PT. Barata Indonesia	Inisiasi Kerjasama Industri Tabung Gas
14	PT. WIKA	Inisiasi Kerjasama Industri Aspal, Photovoltaics (PV)
15	PT. Prosympac	Inisiasi Kerjasama Industri Kelapa Sawit
16	PT. Graha Techno Medika	Inisiasi Kerjasama Industri Medical Devices

Dalam rangka memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian, perlu dilakukan pengembangan unit-unit usaha yang ada untuk penghiliran hasil penelitian dan modal intelektual pengembangan usaha. Namun demikian sebuah produk untuk bisa diinkubasikan di dalam Pusat Inkubasi harus merupakan hasil riset yang ide awalnya muncul dari kebutuhan riil industri atau masyarakat, sehingga ada jaminan ketersediaan pasar. Pada tahun 2014 terdapat 15 hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi, yaitu:

1. Pembuatan Contoh Produk IgG NPC Strip;
2. Pembuatan Contoh Produk [bHA] Blok Porus Berlapis Sericin Ekstraksi dari Kepompong Ulat Sutera;
3. Pembuatan Contoh Produk Minuman Herbal Anti Kolesterol
4. Pembuatan Contoh Produk Minuman Herbal Sistem Imun
5. Pembuatan Contoh Produk Biomass Bahan Bakar Minyak
6. Pembuatan Contoh Produk Biomass Gasifier Unit

7. Pembuatan Contoh Produk Pengolahan produk susu kambing PE
8. Pembuatan Contoh Produk Desain Knockdown Kios Komposit Plastik
9. Pembuatan Contoh Produk Panel Komposit dan Pintu Komposit
10. Pembuatan Contoh Produk Desain Rangka dan Kusen Komposit
11. Pembuatan Contoh Produk Pintu Komposit
12. Pembuatan Contoh Produk Kosmetika Perawatan Kulit – Anti Bisul
13. Pembuatan Contoh Produk untuk Penumbuh Rambut
14. Pembuatan Contoh Produk Beras Hitam sebagai Makanan Sehat
15. Pembuatan Contoh Produk Portable Mesin CNC



Pembuatan Komponen Elektronik Mesin Milling CNC 3 Axis Mini



Produksi Sereal Beras Hitam sebagai Pangan Fungsional Penunjang Kesehatan

Gambar 3.13.  
Produk Inkubasi



Cream Anti Jerawat dengan Bahan Utama Fitoserol Bengkoang

Sumber: <http://www.ditpui.ugm.ac.id/>



*“Sahabat  
Hidup Sehat”*



**GamaTensi**

For Hipertention

**GamaOptima**

Aphrodisiac For Male Stamina

**ImunoGama**

Imunomodulator

**GamaTerol**

For Hiper Cholesterol

**GamaSlim**

For Obesity

**GamaDiab**

For Diabetes

Gambar 3.14.  
Beberapa contoh  
Produk Obat yang  
Segera Komersial  
2015 Sedang  
proses Perizinan di  
BPOM

Sumber: Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi, UGM

Fungsi networking memposisikan Direktorat Pengembangan Unit Usaha dan Inkubasi sebagai pintu bagi industri dan investor untuk masuk ke dunia perguruan tinggi, dan penghubung entrepreneurs dan inventor ke industri dan investor potensial. Untuk menjalankan fungsi ini,

Pusat Inkubasi harus memiliki akses ke pemerintahan, industri, dan stakeholder yang lain. Untuk mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis.



#### 1.5.4. Sasaran T5.4. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni diwujudkan dalam dua program yaitu (1) Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater; dan (2) Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni. Program 1 terdiri dari 4 indikator kinerja, sedangkan program 2 terdiri dari 2 indikator kinerja sehingga indikator Sasaran T5.4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni terdapat 6 indikator.

Dari 6 indikator kinerja sasaran ini, 5 indikator mencapai predikat memuaskan (AA) dengan persentase capaian lebih dari 100% dan 1 indikator berpredikat kurang (D) dengan persentase capaian hanya 14%. Indikator

yang mendapat predikat kurang tersebut adalah jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program *fellowship*. Sementara itu persentase capaian indikator tertinggi untuk sasaran ini adalah indikator jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier dengan persentase capaian 742%. Tingginya capaian ini dikarenakan adanya program pembekalan yang diberikan kepada calon wisudawan. UGM memandang bahwa alumni merupakan mitra strategis untuk mendukung pengembangan tridarma. Oleh karena itu, program pengembangan alumni merupakan salah satu program penting untuk memfasilitasi pembinaan alumni, yang diawali semenjak masih aktif studi di UGM hingga dalam proses pengembangan karier secara terstruktur setelah menjadi alumni. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat disiapkan para pemimpin masa depan yang tangguh dan handal.

Tabel 3.19. Sasaran T5.4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikoordinasi Direktorat Kemitraan dan Alumni	5	7	140%	Memuaskan	AA
2	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	6	10	167%	Memuaskan	AA
3	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	2000	11062	553%	Memuaskan	AA
4	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	20	21	105%	Memuaskan	AA
5	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program <i>fellowship</i>	350	48	14%	Kurang	D
6	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	1862	13816	742%	Memuaskan	AA

Di bidang layanan dan pengembangan alumni, UGM memandang bahwa alumni merupakan mitra strategis untuk mendukung pengembangan tridarma. Oleh karena itu, program pengembangan alumni merupakan salah satu program penting untuk memfasilitasi

pembinaan alumni, yang diawali semenjak masih aktif studi di UGM hingga dalam proses pengembangan karier secara terstruktur setelah menjadi alumni. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat disiapkan para pemimpin masa depan yang tangguh dan handal.



Gambar 3.15. Pembekalan calon wisudawan program sarjana dan diploma, di Grha Sabha Pramana UGM, 17 November 2014

Untuk memelihara hubungan antara UGM dengan alumni yang tinggal di Indonesia dan di luar negeri, DKAUI menyediakan sistem bagi alumni agar tetap terhubung dengan teman-teman semasa bersekolah di UGM dan bahkan menemukan teman-teman baru dengan kesamaan minat dan tujuan melalui jaringan online (*social media & hotline services*) serta kegiatan alumni lain yang diadakan di Yogyakarta, di seluruh Indonesia dan luar negeri. DKAUI

juga menyediakan sistem untuk alumni agar dapat meningkatkan keterampilan dan karakter dalam kehidupan profesional. Dengan tetap terhubung, diharapkan alumni dapat turut memberikan ide-ide untuk meningkatkan program agar lebih relevan bagi alumni dan mahasiswa UGM di masa depan. Selain itu alumni juga dapat tetap terhubung dengan informasi tentang perkembangan yang terjadi di UGM.

Gambar 3.16. Website Alumni UGM



Kedekatan antara alumni dengan almamater antara lain dikembangkan melalui berbagai program, seperti Temu Alumni, Pertemuan dan Seminar KAGAMA, serta program Mentoring Alumni Muda oleh Senior. *Working dinner* bertema "Kupas Tuntas Alumni UGM" juga telah dilaksanakan untuk menelaah profil lulusan UGM yang dilakukan bersama sekitar 70 perusahaan yang terlibat dalam Career Days UGM 2014.

#### 1.5.5. Sasaran T5.5. Meningkatnya Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma

Untuk mencapai sasaran meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian tridharma diwujudkan dalam dua program yaitu (1) Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tri Darma; dan (2) Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater. Jumlah indikator kinerja untuk masing-masing program adalah 2 indikator kinerja untuk program 1 dan 1 indikator kinerja untuk program 2 sehingga indikator Sasaran T5.5: Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni terdapat 3 indikator.

Tabel 3.20. Sasaran T5.5: Meningkatnya Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	30	31	103%	Memuaskan	AA
2	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum b. proses pendidikan & pembelajaran c. pelatihan profesi/sertifikasi d. penyediaan beasiswa e. pengembangan fasilitas pendidikan	40	71	178%	Memuaskan	AA
3	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. pendanaan b. pengembangan fasilitas c. publikasi penghiliran produk penelitian Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	20	32	160%	Memuaskan	AA

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 3 indikator kinerja Sasaran T5.5: Meningkatnya Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma, secara keseluruhannya mencapai predikat memuaskan (AA) dengan persentase capaian lebih dari 100%. Tercapainya

target ini didukung dengan semakin berkembangnya jejaring alumni dan organisasi profesi serta industri, terutama untuk mendukung pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum yang lebih relevan untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains



(IPTEKS), misalnya dengan mengundang alumni sebagai anggota dalam *academic advisory board*, ataupun melibatkan alumni dalam program-program *CEO Talks* dan *knowledge scholarship* (sumbangan pengetahuan untuk pengembangan karier disampaikan oleh alumni yang telah berhasil menjadi praktisi di dunia industri), serta dalam kegiatan kemahasiswaan berbasis profesi yang dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan.

Meningkatnya peran alumni juga tidak terlepas dari Keluarga Alumni Gadjah Mada (KAGAMA). Pada tanggal 8 November 2008, telah dibentuk kepengurusan baru KAGAMA dimana Gubernur Jawa

Tengah Ganjar Pranowo terpilih sebagai Ketua Umum KAGAMA) periode 2014-2019. Ganjar terpilih setelah melakukan musyawarah mufakat bersama tiga calon ketua umum lainnya, yaitu Sri Sultan HB X (Ketua Umum KAGAMA periode 2009-2014), Budi Karya Sumadi (Ketua Pengda KAGAMA DKI Jakarta) serta Usman Rianse (Pengda KAGAMA Sulawesi Tenggara) bertempat di Kendari, Sulawesi Tenggara. Dengan terbentuknya kepengurusan yang baru tersebut diharapkan jalinan antara PP KAGAMA dengan Pengurus Daerah (Pengda) KAGAMA di seluruh Indonesia semakin kuat dan potensi yang dimiliki KAGAMA akan berkontribusi bagi pembangunan Indonesia.



Gambar 3.17. Ganjar Pranowo Terpilih Sebagai Ketua Umum KAGAMA Periode 2014-2019 pada Munas XII KAGAMA di Kendari 6-9 November 2014

Sumber: Humas UGM

Alumni memiliki peran penting dalam mendukung UGM untuk membangun pilar kemajuan bangsa. Sebagai penghubung antar kampus dan masyarakat, KAGAMA memiliki berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan nyata. UGM punya ilmunya untuk penanganan masalah kemanusiaan maupun kebencanaan. Melalui KAGAMA, UGM diharapkan

mampu memberikan sumbangsih dan punya daya saing dan lompatan strategi dalam membangun Tridharma Perguruan Tinggi melalui percepatan distribusi hasil-hasil riset UGM dengan melihat tingkat kebutuhan masyarakat. Hasil-hasil riset tersebut antara lain terkait dengan isu-isu strategis, seperti kedaulatan pangan, energi, kesehatan maupun kebencanaan.

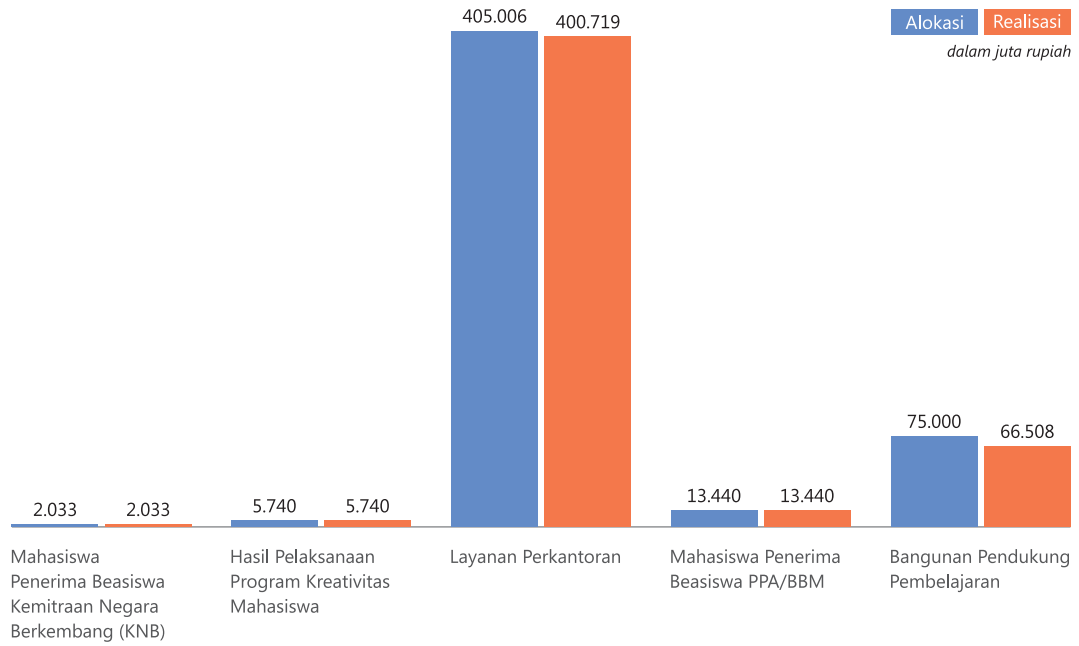
## 2. Akuntabilitas Keuangan

Berikut ini adalah status serapan dana DIPA sesuai nomor: DIPA-023.04.2.189932/2014. Total dana DIPA yang diterima UGM adalah Rp.697.619.327.000,00 yang terbagi atas DIPA Non BOPTN dan DIPA BOPTN. Pada tahun 2014, dana DIPA tersebut terserap Rp.672.861.380,00 atau sekitar 96,45%, dengan rincian sebagai berikut:

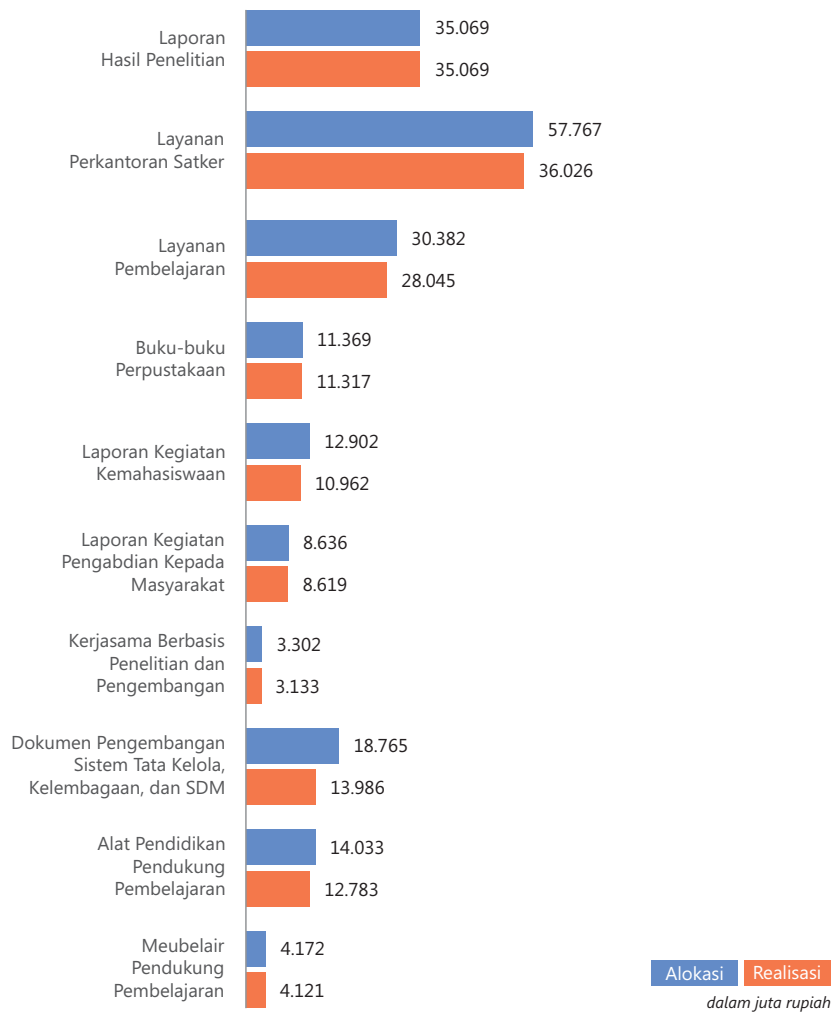
Tabel 3.21. Status Serapan Dana DIPA Tahun Anggaran 2014

Kode Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Sub Output/Input	Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Input	Jumlah (Rp000)		% Realisasi
		Alokasi	Realisasi	
<b>DIPA Non BOPTN</b>				
2011.057	Mahasiswa Penerima Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	2,033,000,000	2,033,000,000	100%
2013.047	Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	5,740,074,000	5,740,074,000	100%
2.014.994	Layanan Perkantoran	405,006,446,000	400,719,023,947	98.94%
4.073.040	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	13,440,000,000	13,440,000,000	100%
4.073.064	Bangunan Pendukung Pembelajaran	75,000,000,000	66,507,724,440	88.68%
<b>DIPA BOPTN</b>				
2013.109	Laporan Hasil Penelitian	35,069,268,000	35,069,268,000	100%
4.078.049	Layanan Perkantoran Satker	57,766,954,537	56,025,503,050	96.99%
4.078.050	Layanan Pembelajaran	30,381,814,950	28,405,481,358	93.50%
4.078.051	Buku-buku Perpustakaan	11,369,106,000	11,316,901,350	99.54%
4.078.052	Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	12,901,659,000	10,961,865,829	84.96%
4.078.053	Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	8,635,843,000	8,619,186,320	99.81%
4.078.054	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan	3,301,794,000	3,133,482,086	94.90%
4.078.055	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	18,765,396,800	13,986,001,746	74.53%
4.078.056	Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	14,032,747,000	12,783,067,143	91.09%
4.078.058	Meubelair Pendukung Pembelajaran	4,172,231,000	4,120,800,800	98.77%
<b>Total Anggaran Kegiatan</b>		<b>697,616,334,287</b>	<b>672,861,380,069</b>	<b>96.45%</b>

Gambar 3.18.  
Serapan Anggaran  
Dana DIPA Non  
BOPTN UGM  
Tahun 2014



Gambar 3.19.  
Serapan Dana  
DIPA BOPTN UGM  
Tahun 2014



Dalam tabel realisasi anggaran Dana DIPA Tahun 2014 dapat diketahui bahwa serapan anggaran kegiatan di UGM yang capaiannya 100% hanya 4 kegiatan yaitu Kegiatan (2011.057) Mahasiswa Penerima Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB), Kegiatan (2013.047) Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa, Kegiatan (2013.109) Laporan Hasil Penelitian (BOPTN), Kegiatan (4073.040) Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM.

Kegiatan lainnya yang capaiannya antara 90,00% sampai dengan 99,99% sejumlah 8 kegiatan. Untuk capaian antara 80,00% sampai dengan 89,99% sejumlah 2 kegiatan. Pada Kegiatan (4078.055)

Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN) merupakan kegiatan yang capaiannya paling terendah yaitu 74,53%. Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara schedule (keterbatasan waktu dan personal) dan saling bertabrakan antar pelaksanaan kegiatan.

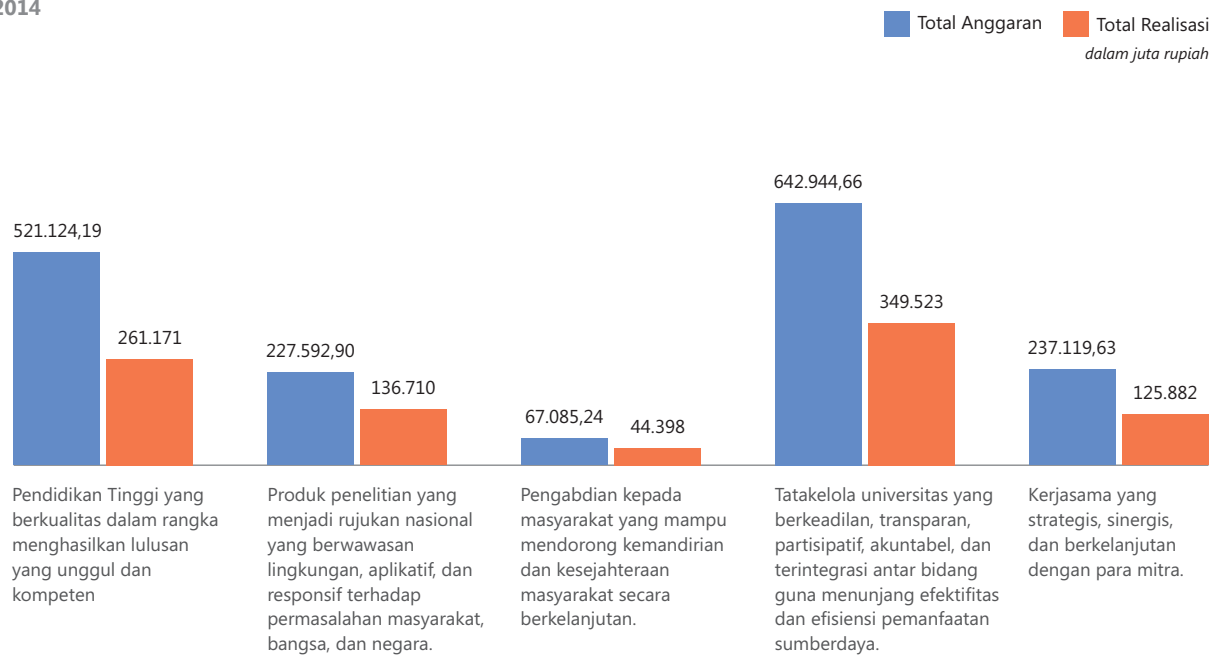
Secara total serapan pada anggaran Kegiatan yang didanai dengan Dana DIPA Tahun 2014 persentasenya sebesar 96,45%. Dari jumlah total anggaran sebesar Rp.697.616.334.287,00 yang dapat diserap sejumlah Rp.672.861.380.069,00 (dengan sisa anggaran sejumlah Rp.24.754.954.218,00)

Tabel 3.22. Status Serapan Dana Masyarakat Tahun Anggaran 2014

Tujuan	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi
1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	521.124.193.125,00	261.171.117.892,85	50,12%
2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.	227.592.898.572,00	136.709.564.051,91	60,07%
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	67.085.240.518,00	44.397.667.630,43	66,18%
4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.	642.944.657.270,00	349.523.113.677,92	54,36%
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	237.119.632.274,00	125.882.472.127,82	53,09%
<b>JUMLAH</b>	<b>1.695.866.621.759,00</b>	<b>917.683.935.380,93</b>	<b>54,11%</b>



Gambar 3.20.  
**Serapan Dana Masyarakat UGM Tahun 2014**



Untuk realisasi anggaran Dana Masyarakat tahun 2014, serapan yang dicapai sekitar 54,11%. Dengan kata lain, bahwa jumlah anggaran Damas yang sebesar Rp.1.695.866.621.759,00 baru dapat diserap sejumlah Rp.917.683.935.380,93. Dengan perubahan siklus perencanaan

pada tahun 2014 sedikit banyak berdampak pada proses pencapaian serapan Dana Masyarakat tersebut. Banyak kegiatan yang sudah direncanakan menggunakan Dana Masyarakat beralih menggunakan dana DIPA BOPTN 2014.

---

# Bab IV

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Tahun 2014 merupakan tahun pematapan UGM sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN bh) yang disesuaikan dengan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Berorientasi kepada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan bangsa menjadi hal prioritas bagi UGM dan telah diupayakan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2012-2017. Berdasarkan Renstra tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan, UGM mengalami peningkatan pencapaian target kinerja selama tahun 2014.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan baik secara internal maupun eksternal. Tantangan internal yaitu berupa kemampuan unit-unit kerja terkait dalam menerjemahkan dan mengimplementasikan renop universitas agar dapat mencapai rencana kinerja sesuai dengan target yang telah disepakati. Sedangkan tantangan eksternal lebih pada status UGM sebagai PTN bh.

### **2. Saran dan Tindak Lanjut**

Laporan Akuntabilitas diharapkan mampu menjadi bagian dalam pertimbangan pengambilan keputusan manajemen universitas, maka diperlukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Sinkronisasi capaian-capaian kegiatan yang dilaksanakan dari berbagai sumber dana, baik DIPA, DAMAS, maupun pendanaan kreatif.
2. Perlu adanya upaya-upaya khusus dan penganggaran untuk peningkatan pencapaian kinerja atas mandat-mandat yang tertulis dalam renop.
3. Kebijakan pimpinan unit kerja terkait keseragaman dokumentasi data dan informasi kegiatan sehingga memudahkan dalam pengolahan data dan informasi untuk dikompilasi sebagai laporan.
4. Kebijakan dan standar baku dari pimpinan universitas untuk proses pelaksanaan kegiatan sampai dengan pertanggungjawabana, sehingga bisa diperoleh informasi yang valid dan tepat

Demikian Laporan Akuntabilitas ini disusun sebagai alat evaluasi kinerja UGM yang terukur, jelas dan transparan sebagai sarana pembuatan kebijakan dan pelaksanaan tugas kedepan yang lebih baik, produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun pelaksanaan.



---

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tujuan 1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten  
 Sasaran T1.1: Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berimbang

Program 1. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Proporsi mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa)	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/ Sek	6%	6,25%	104%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/ sebagian) mahasiswa	Dit. Akd.	Fak/Sek	170	170	100%	Memuaskan	AA
c.	Proporsi mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM	Dit. Mawa	Fak/Sek	34%	33,85%	100%	Memuaskan	AA
d.	Proporsi mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama	Dit. Akd.	Fak/SV Dit. Akd	52,50%	45%	86%	Memuaskan	AA
e.	Proporsi mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	Dit. Akd.	Fak/SPs; Dit Akd	70%	80%	114%	Memuaskan	AA
f.	Prodi memenuhi Standar Mutu Pembelajaran	Dit. Akd.	Fak/Sek	100%	74.84 %	74.84 %	Baik	B
g.	Buku-Buku Perpustakaan (BOPTN)	Perpustakaan	Perpustakaan	.700	3.700	100%	Memuaskan	AA

Tujuan 1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten  
 Sasaran TI.2. Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.

Program 1. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah SKS kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi	PPP	Dit. Akd; Fak/ Sek	2	667	33350%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain	PPP; Dit. Akd	Fak; Sek	30%	30%	100%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	PPP	Fak; Sek	40%	30%	75%	Sangat Baik	A
d.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Dit. Akd.	PSDI; Dit. KSA; LPPM; Fak; Sek;	5400	5320	78%	Sangat Kurang	A
e.	Jumlah SKS mata kuliah yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara	PPP	Fak; Sek;	9	24	267%	Memuaskan	AA

Program 2. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Proporsi prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	PPP	Fak; Sek	85%	30%	35%	Agak Kurang	C
b.	Proporsi prodi yang memiliki kerjasama dengan institusi yang menyerap lulusan	Dit. KSA	Fak; Sek	60%	100%	103,47%	Memuaskan	AA
c.	Proporsi prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	Dit. Mawa; Dit. Akd	Fak; Sek; Dit. Mawa; Dit. Akd	85%	100%	98.89%	Memuaskan	AA



No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
d.	Proporsi prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	Dit. Mawa; Dit. Akd	Fak; Sek; Dit. Mawa; Dit. Akd	60%	100%	99.82%	Memuaskan	AA
E	Proporsi prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa	Dit. Akd.	Fak; Sek;	60%	60%	100%	Memuaskan	AA
f.	Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif yang mengakui kegiatan elektif dari fakultas lain	PPP	Fak; Sek	85%	100%	100%	Memuaskan	AA
g.	Proporsi Fakultas/ Sekolah yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	PPP	Fak; Sek	85%	100%	100%	Memuaskan	AA
h.	Proporsi terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas	Dit. Akd.	Fak; Sek;	70%	78%	111%	Memuaskan	AA
i.	Proporsi prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	Dit. Mawa; Dit. Akd	Fak; Sek; Dit. Mawa; Dit. Akd	60%	100%	79.64%	Sangat Baik	A

Program 3. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Proporsi lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya	Dit. Akd	Fak; Sek;	60%	100%	99.82%	Memuaskan	AA
b.	Proporsi lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun	Dit. Akd; Dit. KSA	Fak; Sek;	60%	100%	99.99%	Memuaskan	AA

Program 4. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpretasi	Predikat
a.	Proporsi organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. (aturan universitas maksudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem)	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak/ Sek	75%	74,84%	100%	Memuaskan	AA
b.	Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unit)	Dit. Mawa	Dit. Mawa	70%	100%	70,74%	Baik	B
c.	Jumlah mahasiswa berprestasi	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	500	100%	296 (59,32)	Cukup Baik	CC
d.	Proporsi optimalisasi pembinaan UKM	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	100%	100%	82,63%	Sangat Baik	A
e.	Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	12	100%	91,25%	Memuaskan	AA
f.	Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mahasiswa	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Dit. Akd.; Fak; Sek;	56	56	43 (77,29%)	Memuaskan	AA
g.	Jumlah penelitian PKM interdisipliner mahasiswa	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	450	100%	450	Memuaskan	AA

Tujuan 1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten  
 Sasaran T1 3: Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.

Program 1. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	Dit. Akd	Fak; Sek	10%	21%	210%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah prodi yang terakreditasi A	KJM	Fak; Sek	65%	60%	92%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	KJM	Fak; Sek	15	50	333%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	Dit. Akd	Fak; Sek	10	0	0%	Kurang	D
e.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional	Dit. Akd	Fak; Sek	10	12	120%	Memuaskan	AA

Program 2. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikulum

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah MK yang diakui (credit transfer dan atau grade transfer) secara internasional	Dit. Akd	Fak; Sek	25	140	560%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan	Dit. KSA sesuai kerja-sama pendidikan (internasional)	Dit. KSA; Dit. Akd; Fak; Sek	290	100%	85,99%	Memuaskan	AA

Tujuan 1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten  
 Sasaran TI.4 : Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi yang mendukung capaian Renop Bidang Pendidikan

Program 1. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Penyelenggaraan perkuliahan tatap muka (klasikal) per semester	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	76.51%	Sangat Baik	A
b.	Tersedianya dokumen perencanaan pembelajaran yang meliputi kalender akademik, RPKPS, dll	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	100%	Memuaskan	AA
c.	Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek; PSDI	100%	100%	76.51%	Sangat Baik	A
d.	Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	89.44%	Memuaskan	AA
e.	Ketersediaan rencana induk pengembangan pembelajaran	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	93.33%	Memuaskan	AA
f.	Pengelolaan pusat kebudayaan dan diseminasi hasil-hasil pembelajaran			100%	100%	107.33%	Memuaskan	AA
g.	Pemantauan dan evaluasi layanan dan pengembangan pembelajaran	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	100%	Memuaskan	AA

Program 2. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	94.35%	Memuaskan	AA

Program 3. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengelolaan Program Studi

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah Program Studi yang memenuhi Penjaminan Mutu Internal	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	94.06%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah auditor mutu akademik yang berkualitas	Dit. Akd.	Dit. Akd; Fak/Sek	100%	100%	98.14%	Memuaskan	AA

Program 4. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Penjaminan Mutu Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Pengelolaan Asrama Mahasiswa	Dit. Mawa	Fak/Sek	100%	100%	82%	Sangat Baik	A
b.	Pengelolaan Unit kegiatan mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan	Dit. Mawa	Fak/Sek	100%	100%	58.62%	Cukup Baik	CC
c.	Pelaksanaan pelatihan pembelajaran mahasiswa baru	Dit. Mawa	Fak/Sek	100%	100%	58%	Cukup Baik	CC
d.	Pemantauan dan evaluasi program layanan dan pengembangan kemahasiswaan	Dit. Mawa	Fak/Sek	100%	100%	100%	Memuaskan	AA
e.	Pengelolaan fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan	Dit. Mawa	Fak/Sek	100%	100%	94.35 <sup>^</sup>	Memuaskan	AA

Program 5. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Peningkatan kapasitas pustakawan berprestasi	Perpus-takaan	Fak/Sek	100%	100%	82.52%	Sangat Baik	A
b.	Pengembangan sistem layanan perpustakaan	Perpus-takaan	Fak/Sek	100%	100%	82.81%	Sangat Baik	A
c.	Pengelolaan koleksi dan peningkatan kunjungan	Perpus-takaan	Fak/Sek	100%	100%	100%	Memuaskan	AA

Program 6. Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Perpustakaan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah publikasi penelitian, buku, dan media cetak lain	Perpus-takaan	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	100%	100%	116.15%	Memuaskan	AA
b.	Pengelolaan fasilitas percetakan	Perpus-takaan	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	100%	100%	116.15%	Memuaskan	AA

Tujuan 2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.  
 Sasaran T2. 1: Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.

Program 1. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	139	134	96%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	169	265	157%	Memuaskan	AA

Program 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	137	137	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	44	18	41%	Agak Kurang	C

Program 3. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM, Fak/Sek, PS	49	49	100%	Memuaskan	AA
b.	Pendaftaran Paten	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	12	14	117%	Memuaskan	AA
c.	Pendaftaran Hak Cipta	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	68	60	88%	Memuaskan	AA

Program 4. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah forum penelitian tematik	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	27	38	141%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	1168	1382	118%	Memuaskan	AA



Tujuan 2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.  
 Sasaran T2. 2: Meningkatkan publikasi dan inkubasi hasil penelitian.

Program 1. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah publikasi di jurnal internasional	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	317	318	100%	Memuaskan	AA

Program 2. Revitalisasi unit publikasi Universitas

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah jurnal Univ. yang terakreditasi secara nasional	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	12	12	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	5270	10690	203%	Memuaskan	AA

Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	51	51	100%	Memuaskan	AA
b.	Tersedianya produk penelitian untuk inkubasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	27	38	141%	Memuaskan	AA

Tujuan 3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.  
 Sasaran T3.1: Meningkatkan kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.

Program 1. Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM)

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpretasi	Predikat
a.	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	25	29	116%	Memuaskan	AA
b.	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi)	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	438	535	122%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	1024	1470	144%	Memuaskan	AA
d.	Dana kegiatan PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	20	250	1250%	Memuaskan	AA

Tujuan 3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.  
 Sasaran T3.2 : Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Program 1. Pengidentifikasi, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	35	42	120%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah publikasi hasil PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	127	112	88%	Memuaskan	AA

Program 2. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	360	1470	408%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	281	147	52%	Sukup baik	CC
c.	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/diadvokasi	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	944	1081	115%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah institusi mitra	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	56	358	639%	Memuaskan	AA
e.	Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan kedaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	35	91	260%	Memuaskan	AA
f.	Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	46	88	191%	Memuaskan	AA
g.	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	55	70	127%	Memuaskan	AA
h.	Jumlah masyarakat/wilayah yang meningkat kesejahteraannya	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	16	16	100%	Memuaskan	AA

Tujuan 3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.  
 Sasaran T3.3 : Meningkatkan adopsi pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Program 1. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan pemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional)

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM	51	51	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang diacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	49	21	43%	Cukup Baik	CC
c.	Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM	LPPM	LPPM, Fakultas/ Sekolah, Pusdi	32	29	91%	Memuaskan	AA

Tujuan 4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.  
 Sasaran T4.1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.

Program 1. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU	18	15	83%	Memuaskan	AA
b.	Integrasi antar sistem informasi	PSDI	PSDI; Fak; Sek; KPU	12	10	83%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah aplikasi yang datanya tergabung dengan data warehouse	PSDI	PSDI	5	5	100%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi	PSDI	PSDI	12	12	100%	Memuaskan	AA
e.	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU	12	12	98,94%	Memuaskan	AA

Program 2. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG)

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1	1	100%	Memuaskan	AA
b.	Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%		0%	Kurang	D
c.	Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	5	5	100%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
e.	Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	80%	100%	125%	Memuaskan	AA
f.	Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
g.	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	10	9	90%	Memuaskan	AA
h.	Tersusunnya peraturan tata naskah dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1	1	100%	Memuaskan	AA
i.	Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%		0%	Kurang	D

Tujuan 4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.  
Sasaran T4.2: Manajemen SDM.

Program 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	15	48	320%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	49	49	100%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	10	1	10%	Kurang	D

Program 2. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Pendirian Training Center	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	40%	30%	75%	Sangat Baik	A
b.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1889	1921	102%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	960	1124	117%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	300	1889	630%	Memuaskan	AA
e.	Tambahan tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	250	960	384%	Memuaskan	AA
f.	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	10	300	3000%	Memuaskan	AA



**Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan**

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpretasi	Predikat
a.	Tersusunnya dan terimplementasinya Penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	10	10	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah unit kerja yang mengimplementasi sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100%	Memuaskan	AA
c.	Terlaksananya sistem penggajian (Payroll) yang terpusat pada seluruh unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100%	Memuaskan	AA

Tujuan 4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.  
 Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan.

Program 1. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	300	314	105%	Memuaskan	AA
b.	Tambahan tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	250	669	268%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	KAI	KAI; Dit; Keu; Dit PPA	10	0	0%	Kurang	D

Program 2. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Terusunnya dan terimplementasinya Penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	1	1	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah unit kerja yang mengimplementasi sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	1	1	100%	Memuaskan	AA

Program 3. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	70%	90%	129%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah unit kerja yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	90%	90%	100%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah unit yang memasukkan penerimaan ke rekening rektor	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	90%	90%	100%	Memuaskan	AA

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interptasi	Predikat
d.	Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	75%	82%	109%	Memuaskan	AA
e.	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	75%	37%	49%	Agak Kurang	C
f.	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	70%	98,8%	141%	Memuaskan	AA
g.	Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	70%	70%	100%	Memuaskan	AA
h.	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan	Ditkeu	Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	1 bulan	20 hari	83%	Memuaskan	AA
i.	Peningkatan Opini laporan keuangan	KAI	KAI; Dit; Keu; Dit PPA	WTP	100%	100%	Memuaskan	AA
j.	Jumlah opini audit internal atas pengelolaan aktivitas unit kerja yang memadai	KAI	KAI; Dit; Keu; Dit PPA	80%	50%	63%	Cukup Baik	CC
k.	Jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti	KAI	KAI; Dit; Keu; Dit PPA	60%	61,64%	103%	Memuaskan	AA

Program 4. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interptasi	Predikat
a.	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka)	Renbang	Renbang, Dit Keu; Fak; Sek; KPU;Pusdi	70%	70%	100%	Memuaskan	AA

Tujuan 4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.  
 Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

Program 1. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem permintaan pengadaan	UP	UP; PSDI; Unit Kerja		40%			

Program 2. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Renbang	Dit.PPA; Dit Renbang; UP; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%		0%	Kurang	D
b.	Tingkat penggunaan prasana dan sarana fisik kampus	Dit. PPA	Dit.PPA; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	75% - 50%	40%	80%	Sangat Baik	A
c.	Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	Dit. PPA	Dit.PPA; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	35%	6%	17%	Kurang	D
.d.	Implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE)	SKKK	SKKK; Dit. PPA	40%	8%	20%	Kurang	D
e.	Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%	30%	75%	Sangat Baik	A
f.	Tersusun dan terimplementasikannya SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	35%	30%	86%	Memuaskan	AA
g.	Tersedianya aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para difabel	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	8 (15)	15	100%	Memuaskan	AA
h.	Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%	2	500%	Memuaskan	AA

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
i.	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
j.	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%	40%	100%	Memuaskan	AA
k.	Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	Dit. PPA	Dit.PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	40%	40%	100%	Memuaskan	AA

Program 3. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Cacah redundant-link yang dibangun	PSDI	PSDI	2	2	100%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur	PSDI	PSDI	5	5	100%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	PSDI	PSDI	6	3	50%	Cukup Baik	CC
d.	Jumlah unit yang tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data pengembangan aplikasi	PSDI	PSDI	2	2	100%	Memuaskan	AA
e.	Jumlah sistem informasi yang datanya ter-backup	PSDI	PSDI	25	25	100%	Memuaskan	AA
f.	Rasio bandwidth per user (mhs, dosen dan karyawan)	PSDI	PSDI	25	25	100%	Memuaskan	AA
g.	Banyaknya telepon yang berbasisan VoIP	PSDI	PSDI	590	817	138%	Memuaskan	AA
h.	Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra	PSDI	PSDI	40	32	80%	Memuaskan	AA
i.	Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK	PSDI	PSDI	8	8	100%	Memuaskan	AA
j.	Cacah pengguna TIK (email, hosting, perangkat lunak legal)	PSDI	PSDI	50000, 9300, 600	87254, 100000, 25000	1805%	Memuaskan	AA
k.	Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	PSDI	PSDI	12	2	17%	Kurang	D
l.	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	PSDI	PSDI	90	90	100%	Memuaskan	AA

Tujuan 5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.  
 Sasatan T5.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik.

Program 1. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah unit yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	40	45	113%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	13	32	246%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	28	45	161%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	13	32	246%	Memuaskan	AA
e.	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	70	299	427%	Memuaskan	AA
f.	Jumlah Focus Group Discussion (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	12	92	767%	Memuaskan	AA
g.	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	91	146	160%	Memuaskan	AA
h.	Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	15	24	160%	Memuaskan	AA
i.	Jumlah konsorsium dengan pihak luar.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	18	65	361%	Memuaskan	AA



Tujuan 5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.  
 Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang mengimplementasi Tridharma.

Program 1. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai leading agency	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	60	135	225%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai leading agency	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	50	42	84%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	30	247	823%	Memuaskan	AA
d.	jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	20	49	245%	Memuaskan	AA
e.	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	100	404	404%	Memuaskan	AA

Tujuan 5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.  
 Sasaran T5. 3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi

Program 1. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis

No	Indikator Kinerja	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek	15	16	107%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek	7	13	186%	Memuaskan	AA
c.	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	Dit. PUI	Fak; Sek	7		0%	Kurang	D
d.	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	Dit. PUI		15		0%	Kurang	D
e.	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	Dit. PUI		3	8	267%	Memuaskan	AA
f.	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	Dit. PUI	Dit. PUI	1	1	100%	Memuaskan	AA
g.	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	10		0%	Kurang	D
h.	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	3	10	333%	Memuaskan	AA

Tujuan 5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.  
 Sasaran T5.4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni.

Program 1. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikoordinasi Dit. KA	Dit. KA	Dit. KA	5	7	140%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	Dit. KA	Dit. KA	6	10	167%	Memuaskan	AA
c.	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	Dit. KA	Dit. KA	2000	11062	553%	Memuaskan	AA
d.	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	20	21	105%	Memuaskan	AA
e.	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program fellowship	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	350	48	14%	Kurang	D
f.	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	1862	13816	742%	Memuaskan	AA

Tujuan 5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.  
 Sasaran T5.5: Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.

Program 1. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM.	Dit: KA	Dit: KA; Fak; Sek	30	31	103%	Memuaskan	AA
b.	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan :a. perumusan kurikulum,b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/sertifikasi,d. penyediaan beasiswa dan e. pengembangan fasilitas pendidikan	Dit: KA	Dit: KA; Fak; Sek	40	71	178%	Memuaskan	AA

Program 2. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater

No	Indikator Kinerja	Unit Koor dinator	Unit Pelaksana	Target 2014	Capaian per Des 2014	% Capaian	Interpertasi	Predikat
a.	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan:a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. penghiliran produk penelitian	Dit: KA	Dit: KA; Fak; Sek	40	32	80%	Sangat Baik	A









*Locally Rooted, Globally Respected*

---

**Universitas Gadjah Mada**

Bulaksumur, Yogyakarta 55281  
email: [setr@ugm.ac.id](mailto:setr@ugm.ac.id)  
Phone (0274) 588688  
Fax (0274) 565223

---

[www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id)